

***HARDINESS* PADA SANTRI DI PESANTREN
MODERN NURUL HAKIM MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna

Memenuhi Sebagian Syarat – syarat untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

RIZKA FATMA CHAIRANIHAREFA

14.860.0013



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2018

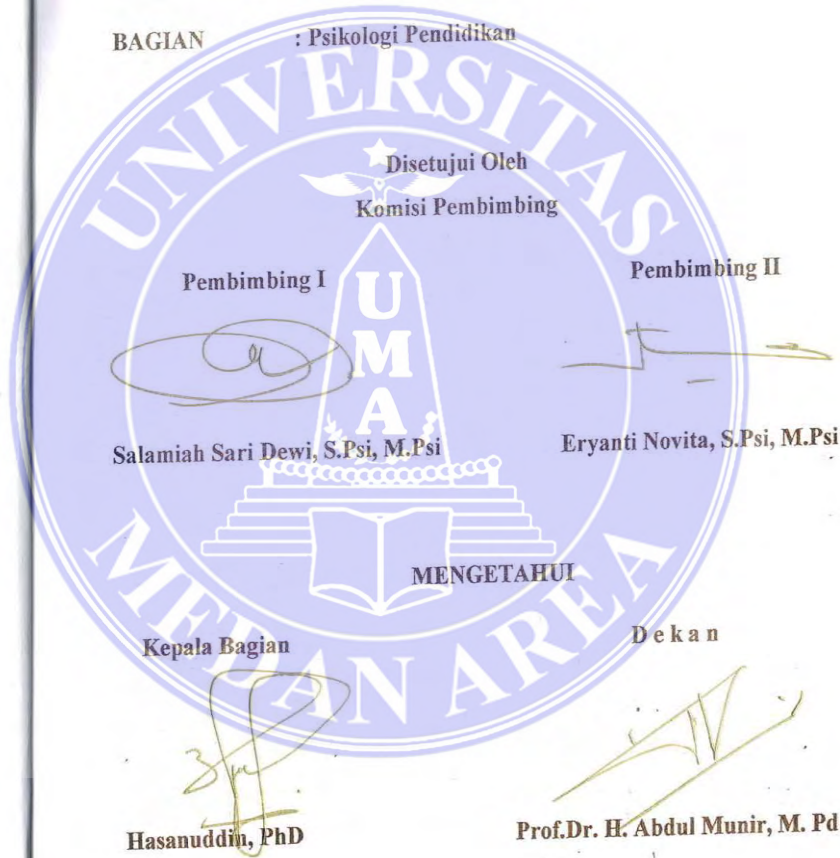
HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : *Hardiness* pada Santri di Pesantren Modern Nurul
Hakim Medan

NAMA : Rizka Fatma Chairani Harefa

NPM : 14.860.0013

BAGIAN : Psikologi Pendidikan



Tanggal Sidang Meja Hijau

15 Agustus 2018

**DI PERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN
DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1)**

PSIKOLOGI

Pada Tanggal

15 Agustus 2018



Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

Tanda Tangan

1. Hasanuddin, PhD
2. Salamiah Sari Dewi S. Psi, M, Psi
3. Eryanti Novita, S. Psi, M, Psi
4. Nurmaida Irawani Siregar, S. Psi, M, Psi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Hardiness pada Santri di Pesantren Modern Nurul Hakim
Medan**

Merupakan hasil karya tulis saya sendiri sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Agustus 2018



(Rizka Fatma C. Harefa)

NPM 14.860.0013

ABSTRAK

***HARDINESS* PADA SANTRI DI PESANTREN MODERN**

NURUL HAKIM MEDAN

OLEH:

RIZKA FATMA CHAIRANI HAREFA

NPM: 14.860.0013

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai *hardiness* pada santri di pesantren Modern Nurul Hakim Medan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum *hardiness* pada santri di pesantren, apa saja faktor-faktor pembentuk *hardiness* pada santri di pesantren dan bagaimana meningkatkan *hardiness* pada santri di pesantren. Responden dalam penelitian ini adalah 3 orang santri laki-laki dan perempuan yang sudah menimba ilmu di pesantren sejak kelas 1 Mts dan melanjutkan pendidikannya hingga Aliyah, berprestasi dan tinggal jauh dari orangtua. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara dengan menggunakan pedoman, dan menggunakan observasi non-partisipan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa ketiga responden memiliki *hardiness*(kepribadian tangguh) yang tergambar dari komitmen mereka untuk tetap bertahan di pesantren, kontrol diri yang baik dalam hal mengambil keputusan dan ketiga responden menganggap bahwa tinggal di pesantren adalah tantangan yang harus diselesaikan. Dari faktor-faktor pembentuk *hardiness* santri di pesantren adalah penguasaan pengalaman, perasaan positif, gaya pengasuhan, kemampuan untuk membuat rencana yang realistis, memiliki rasa percaya diri, positif terhadap citra diri dan mampu mengembangkan ketrampilan komunikasi, dan kapasitas untuk mengelola perasaan yang kuat. Dalam meningkatkan *hardiness* pada santri di pesantren dibutuhkan waktu untuk membuat responden menikmati hari-harinya di pesantren, dukungan dari semua elemen yang berada di pesantren dan juga kerjasama antara orangtua dan guru, atau pengasuh di pesantren.

Kata kunci: *hardiness, pesantren*

ABSTRACT

HARDINESS TO SANTRI IN PESANTREN MODERN

NURUL HAKIM MEDAN

BY:

RIZKA FATMA CHAIRANI HAREFA

NPM: 14.860.0013

This research is a qualitative researcher about hardiness to santri in pesantren Modern Nurul Hakim Medan, this research is aimed to find out how to describe hardiness to santri in pesantren, what are the factors of hardiness forming at santri ini pesantren and how increase the hardiness to santri at pesantren. Respondents in this research are 3 male and female students who have studied at pesantren since class 1 Mts and continue their education until Aliyah, achievement and stay away from parents. In this this research, the methods used were interviews using guidelines, and using non-participant observation. Based on the result of the research, it is known that the three respondents have hardiness which is reflected from their commitment to stay in pesantren, good control in making decision and the three respondents consider that living in pesantren is an obstacle that must be solved. The factors of hardiness is the mastery experience, feeling of positivity, parental explanatory style, the ability to make plants that are realistic, have confidence, positive to the image in and able to develop communication skills, and capacity tp manage strong feelings. In improving the herdiness of santri at the pesantren it takes time to make the respondents enjoy their days in pesantren, support of all elements of pesantren, who are in pesantren and also cooperation between parent and teacher.

Keywords: hardiness, pesantren

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran ALLAH SUBHANAHUWATAALA, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa peneliti sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammaad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut yang setia. Adapun judul skripsi ini adalah “*Hardiness* Pada Santri di Pesantren Modern Nurul Hakim Medan”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan berbagai pihak, kiranya penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik. Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Ayahanda tercinta Abdul Jalil Harefa dan Ibunda tersayang Romlah yang telah banyak memberikan kasih sayang yang tak ternilai kepada peneliti.
2. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
3. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Chairul Anwar Dalimuthe, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

6. Ibu DR. Nefi Damayanti, M.si. selaku Dosen Pembimbing I yang sudah bersedia meluangkan waktu dan memberikan ilmu yang begitu banyak dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Salamiah Sari Dewi S.Psi. M.Psi selaku Dosen Pengganti Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Eryanti Novita S.Psi. M.Psi selaku Dosen Pembimbing II yang sudah dengan sabar dan ikhlas ditengah kesibukan mengajar untuk memberikan ilmu, saran dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Hassanudin selaku Ketua Bidang Psikologi Pendidikan sekaligus selaku ketua penguji.
10. Ibu Nurmaida Irawani Siregar S.Psi M.Psi selaku Sekretaris yang telah memberikan saran membangun dan berbaik hati kepada peneliti.
11. Seluruh Dosen Psikologi Universitas Medan Area atas semua ilmu yang telah diberikan, Mudah-mudahan ilmu ini dapat digunakan dan dapat diterapkan dengan baik oleh peneliti.
12. Terimakasih kepada Kepala Aliyah, staff pengajar dan pengasuh di Pesantren Modern Nurul Hakim Medan.
13. Untuk para responden dan informen yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti selama penyusunan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada adik-adik ku tersayang Imam Hidayat Harefa dan Ridho Alhafis Harefa yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang kepada peneliti.
15. Sahabat-sahabatku "GIRLSKWAT" yang luar biasa yang selalu siap siaga menemani, memberikan dukungan, dan masukan kepada peneliti.

16. Sahabat sedari dulu “Suci, Eka dan Beti” penyemangat dikala buntu mengerjakan skripsi ini.
17. Keluarga besar Alm F.G Harefa yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
18. Semua teman-teman seperjuangan mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area, khususnya kelas A stambuk 2014.
19. Dan semua pihak yang membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Medan, 15 Agustus 2018

Rizka Fatma Chairani Harefa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	8
C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. SANTRI	13
1. Pengertian Santri	13
B. PESANTREN	14
1. Pengertian Pesantren	14
2. Elemen-elemen Pesantren	16
3. Kurikulum di Pesantren	16
C. Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>)	18
1. Pengertian Kepribadian	18
2. Pengertian kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>)	19
3. Aspek-aspek Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>)	20
4. Faktor-faktor Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>)	22
5. Ciri-ciri Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>)	25
6. Fungsi Kepribadian Tangguh (<i>Hardiness</i>)	26
D. <i>Hardiness</i> pada Santri di Pesantren	28
Paradigma Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

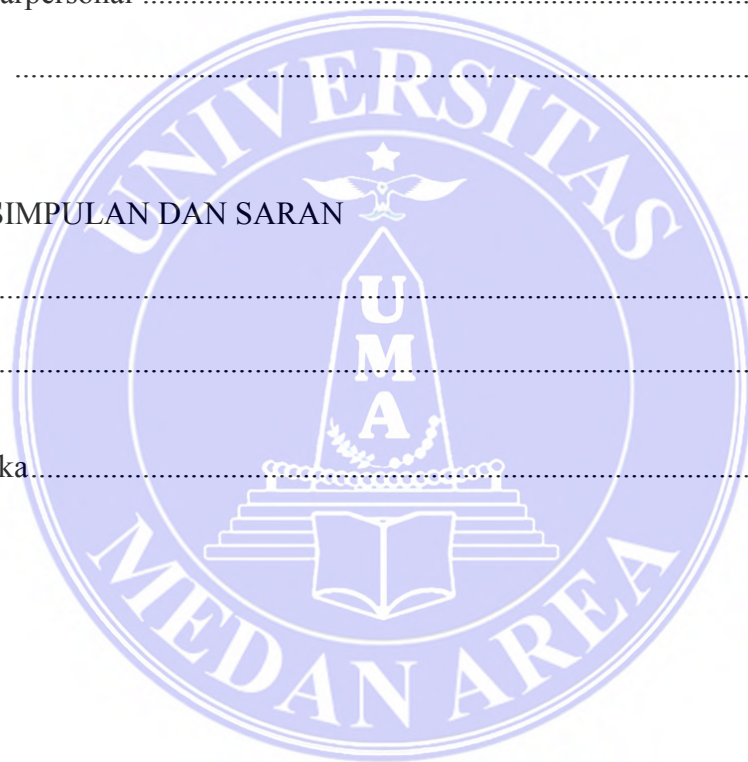
A. Penelitian Kualitatif	31
B. Unit Analisis	33
C. Responden dan Lokasi Penelitian	33
D. Metode Pengambilan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Prosedur Penelitian	36
G. Kredibilitas Penelitian	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden dan Informan	43
B. Analisis Interpersonal	44
1. Analisis Interpersonal Responden I	44
2. Analisis Interpersonal Responden II.....	62
3. Analisis Interpersonal Responden III	81
C. Analisis Antarpersonal	100
D. Pembahasan	108

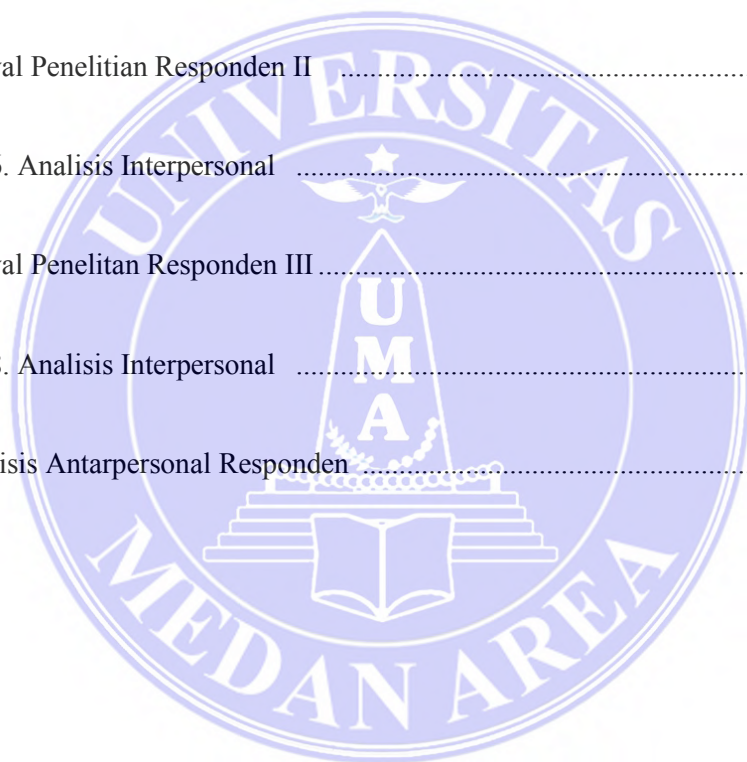
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	132
B. Saran	137
Daftar Pustaka.....	139



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Responden	43
Tabel 2. Identitas Informan	43
Tabel 3. Jadwal Penelitian Responden I	44
Tabel 4. Analisis Interpersonal	58
Tabel 5. Jadwal Penelitian Responden II	63
Tabel 6. Analisis Interpersonal	76
Tabel 7. Jadwal Penelitian Responden III	81
Tabel 8. Analisis Interpersonal	93
Tabel 9. Analisis Antarpersonal Responden	100



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Pedoman Wawancara	142
-------------------------	-----

LAMPIRAN B

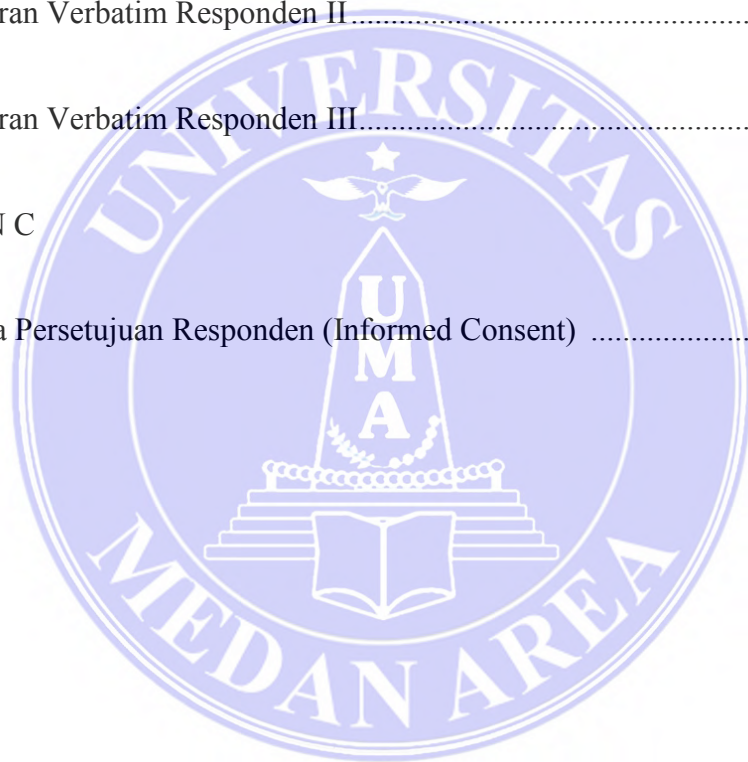
Lampiran Verbatim Responden I	147
-------------------------------------	-----

Lampiran Verbatim Responden II	226
--------------------------------------	-----

Lampiran Verbatim Responden III	286
---------------------------------------	-----

LAMPIRAN C

Lembar Data Persetujuan Responden (Informed Consent)	355
--	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman materi agama mulai dini merupakan kewajiban sebagai umat beragama islam untuk melandasi keimanan dan ketakwaan pada diri agar mengetahui kebenaran yang ada dimuka bumi ini. Materi agama akan kita peroleh jika mau belajar sesuai dengan yang di ajarkan oleh ALLAH SWT pada wahyu pertama yaitu “Iqro” (bacalah). Menjadi muslim yang ingin mendalami agama salah satu caranya adalah menjadi santri yang tidak boleh lepas dari kegiatan sehari-hari selama 24 jam di lembaga pendidikan pesantren.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan dimana sistem pendidikannya menjadi inspirator bagi terbentuknya ragam lembaga pendidikan yang ada di indonesia. Bahkan banyak dari lembaga pendidikan lain diluar sana mengadopsi beberapa konsep serta kurikulumnya yang memang sudah lama diterapkan oleh pondok pesantren, namun lembaga-lembaga tersebut menggabungkan segala unsur-unsur yang ada sehingga menciptakan sebuah konsep pendidikan yang integral.

Berbicara tentang pondok pesantren selalu ada pembahasan yang menarik untuk digali dan dipahami secara menyeluruh. Di banyak pihak sebagian orang menganggap pondok pesantren tak ubahnya hanya sebagai lembaga pendidikan konvensional yang hanya membekali anak didiknya mengaji dan membaca kitab. Namun seiring berjalannya waktu paradigma tersebut berubah, hal ini bukan tanpa tujuan karena bagi sebagian pondok pesantren bekal *skill* atau

keahlian sangat diperlukan demi menunjang kehidupan santri di masa yang akan datang dalam mengarungi kehidupan nyata diluar pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan salah satu macam lembaga pendidikan berbasis Islam di Indonesia yang sudah ada sejak masa kolonial. Pesantren sering diartikan juga sebagai sekolah agama bagi pelajar muslim. Pesantren biasanya didirikan oleh usaha mandiri Kyai yang dibantu santri dan masyarakat, sehingga memiliki berbagai bentuk ciri khas. Menurut Qomar (dalam (Haedari, 2003) Selama ini belum pernah terjadi dan barangkali cukup sulit untuk terjadi penyeragaman pesantren dalam skala nasional karena setiap pesantren memiliki ciri khusus akibat perbedaan selera Kyai dan keadaan sosial budaya maupun sosial geografis yang mengelilinginya.

Dewasa ini muslim telah disadarkan betapa pentingnya pendidikan agama sedari dini bagi generasi muda penerus bangsa, yang kemudian hal tersebut memberikan pengaruh pada tingginya presentase orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di pondok pesantren modern serta meningkatnya jumlah berdirinya pondok pesantren di Indonesia saat ini. Motivasi dominan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di pesantren dikarenakan keinginan para orang tua agar generasi muda sebagai penerus agama, bangsa dan negara dapat memiliki ilmu pengetahuan tentang agama yang baik.

Namun tidak sedikit juga orangtua yang enggan untuk memasukkan anaknya di pesantren, hal ini sejalan dengan wawancara personal peneliti dengan salah satu pengasuh di pesantren Nurul Hakim Medan berikut ini:

“Tidak sedikit orangtua yang beranggapan bahwa anak yang berada di pesantren akan mengalami banyak tekanan dari sana-sini sehingga orang tua merasa anak yang di

sekolahkan di pesantren adalah anak yang menyedihkan”
(Wawancara personal Januari 2018)

Di dalam pesantren ada banyak peristiwa-peristiwa yang akan di alami anak dan menimbulkan stres bagi anak tersebut jika tidak ada kontrol yang baik di dalam dirinya. Sebagian dari mereka berasal dari luar kota bahkan dari luar provinsi, sehingga mereka harus berhadapan dengan kondisi yang berbeda dengan kondisi yang dialami sebelum menjadi santri yang tinggal di pesantren. Santri yang tinggal di pesantren harus menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat baru mereka, baik penyesuaian dengan teman satu pesantren, dengan masyarakat lingkungan sekitar, atau dengan keadaan suhu dan penyesuaian-penyesuaian diri lainnya.

Melalui interaksi yang sudah berlangsung lama dan cukup intens akan membuat seseorang lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pada saat seseorang harus masuk pada suatu lingkungan yang baru akan timbul masalah sendiri bagi individu tersebut karena adanya perbedaan lingkungan fisik dan sosial. Setiap individu yang dihadapkan dengan lingkungan baru akan melakukan usaha untuk menyesuaikan diri. Hal ini digambarkan oleh wawancara personal yang peneliti lakukan dengan salah satu santri di sebuah pesantren di Nurul Hakim Medan berikut ini:

“Tinggal di pesantren adalah keinginan saya sendiri dan didukung oleh orangtua, saya menikmati hari hari saya dipesantren, meskipun banyak masalah-masalah yang ada di dalam pesantren, baik dengan teman sekamar, tentang kebersihan, pemakaian barang-barang dll. Yang sangat saya rindukan adalah ketika keluarga saya menjenguk, itu bahagia sekali saya bisa sampikan keluh kesah saya disana, saya juga akan mendapat semangat untuk tetap bertahan di pondok ini agar kelak menjadi anak yang sukses, saya juga sangat sedih jika teman teman saya sering di jenguk oleh

keluarganya, dibawakan makanan dan segala kebutuhannya seminggu sekali pasti dijenguk, sedangkan saya dua bulan lebih baru di jenguk, itu pun jika keadaan memungkinkan, apalagi dengan kondisi keluarga saya tinggalnya beda kota dengan saya, dan saya juga kerap tidak bisa mengontrol keuangan saya dengan baik” (Wawancara personal Januari 2018)

Adapun masalah-masalah lainnya yang di alami para santri di pesantren, misalnya terkait dengan kepribadiannya, hubungan dengan guru, hubungan dengan teman sebaya, dorongan seksual, keuangan dan masih banyak lagi tekanan-tekanan lainnya. Semua permasalahan atau tekanan tersebut mampu di jalani oleh para santri dan ada yang tidak. Permasalahan yang tidak terselesaikan dengan baik pada akhirnya akan menimbulkan reaksi yang sifatnya negatif dalam diri santri atau dapat memunculkan stres pada santri. Jadi diperlukan kepribadian yang tangguh (*hardiness*) yang siap untuk menerima keadaan tertekan tersebut untuk meningkatkan kepercayaan diri seorang santri serta memunculkan perilaku yang lebih positif dari santri. Menurut salah satu pengasuh di pesantren Nurul Hakim Medan bahwa ada banyak santri yang tidak mampu untuk bertahan menimba ilmu di pesantren, hal ini di tandai dengan hasil wawancara personal peneliti dengan pengasuh:

“Waktu awal masuk pesantren memang banyak jumlah santrinya tapi udah mau akhir paling yang jadi alumni hanya beberapa orang saja, seperti di kelas 1 Aliyah putri yang sekarang dari 30 santri yang bertahan tinggal 9 orang lagi, dan untuk yang mau tahat tahun ini dari awal masuk jumlahnya 45 santri yang mau ditamatkan ini tinggal 16 lagi” (Wawancara personal April 2018)

Menurut penelitian yang dilakukan Kobasa dan Maddi (dalam sarafino, 2006) tidak semua orang yang mengalami stress akan jatuh sakit, hal ini

disebabkan oleh adanya *individul differences* dalam *hardiness* atau kepribadian tangguh. Semakin tinggi tingkat *hardiness* seseorang maka semakin rendah kecenderungan tingkat stres yang dialaminya, begitupun sebaliknya. Individu memiliki kecenderungan untuk memandang suatu perubahan yang terjadi sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri, bukan sebagai ancaman terhadap rasa amannya, melainkan sebagai tantangan (Schultz dan Schultz, 2002).

Hardiness atau kepribadian tangguh membantu individu agar tetap *survive* dan selalu berpikir positif dalam menghadapi masalah, individu yang memiliki *hardiness* dapat bertahan dalam situasi-situasi yang mendesak dan tertekan saat menghadapi tuntutan dan tantangan dalam kehidupan. Begitu juga *hardiness* sangat diperlukan oleh santri pesantren, dimana seperti yang telah ketahui ada begitu banyak tekanan-tekanan di dalam pesantren yang dapat menimbulkan stres oleh para santri yang menimba ilmu di pesantren tersebut. Menurut Kobasa (dalam Sarafino, 2006) kepribadian tangguh atau *hardiness* adalah kepribadian yang memiliki fungsi sebagai sumber perlawanan pada saat individu menemui suatu kejadian yang menimbulkan stres. Sehingga sangat di butuhkan kepribadian yang tangguh atau *hardiness* pada santri yang menimba ilmu di pesantren, agar mampu bahagia dan berprestasi serta *survive* di pesantren.

Kobasa (dalam sarafino, 2006) menjelaskan bahwa *hardiness* ini menunjukkan adanya *commitment*, *control* dan *challenge*. Dikatakan lebih lanjut oleh kobasa bahwa *commitment*, *control* dan *challenge* merupakan aspek yang saling berhubungan ketika seseorang individu mengalami kejadian-kejadian yang membuat stres. Adapun pengertian dari *commitment* adalah cerminan sejauh mana individu terlibat dengan apapun yang sedang ia lakukan, *control* melibatkan

keyakinan bahwa individu mampu mempengaruhi kejadian-kejadian dalam hidupnya, dan *challenge* merupakan keyakinan bahwa perubahan merupakan suatu bagian yang normal dari kehidupan. Hal ini digambarkan dengan wawancara personal dengan pengasuh di pesantren Nurul Hakim Medan berikut ini:

“Setiap anak yang tinggal di pesantren harus ditumbuhkan rasa cinta dan nyaman tinggal di pesantren lebih dulu, semua pengasuh dan guru berupaya untuk membuat santri nyaman dan tetap berprestasi, membantu santri untuk mengembangkan talenta yang dimiliki. Memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan maupun dengan semua elemen yang ada di pesantren”(Wawancara personal Februari 2018)

Tentunya sangatlah berbeda belajar di sekolah pesantren dengan sekolah biasa. Di pesantren para santri harus menginap atau mukim di dalam satu asrama, harus berbagi dengan santri lainnya, seperti tempat tidur, bergantian untuk mandi, mengantri makan dll, para santri di pesantren juga harus berpisah dengan orangtua dan keluarganya. Para santri pesantren juga terdiri dari banyak suku-suku dan budaya yang bergabung menjadi satu dengan latar belakang dan ekonomi yang juga berbeda-beda, di pesantren juga pelajaran yang diterima lebih banyak dibandingkan dengan sekolah biasa karena lebih banyak mempelajari ilmu agama islam dan juga tidak melepaskan ilmu pengetahuan umum seperti di sekolah formal.

Dari kutipan beberapa wawancara diatas jelas hal itu sudah akan menjadi tekanan bagi para santri yang menimba ilmu di pesantren, tidak jarang ada banyak santri yang merasa tidak betah berada di pesantren, ada yang sering melakukan

pelanggaran tata tertib pesantren, melakukan kekerasan fisik, berkelahi, pacaran, pesta miras, penampilan yang mengikuti budaya barat, tidak sopan bicara dengan orang tua, kabur dari pesantren atau malah tidak ingin menimba ilmu di pesantren itu lagi karena tidak betah dengan kondisi-kondisi yang ada di dalam pesantren tersebut. Namun ada juga para santri yang menganggap bahwa tinggal di pesantren adalah tanggung jawab yang harus di emban dan juga sebagai tantangan yang akan memotivasi santri untuk bertahan dan bahkan mampu berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik meskipun santri tersebut berada di pesantren dengan tekanan-tekanan yang sama yang juga dialami oleh para santri yang lainnya. Adapun wawancara dengan salah satu santri di pesantren Nurul Hakim Medan berikut ini:

“Tinggal di pesantren harus bisa saling berbagi kak, kadang kita susah untuk menikmati makanan yang kita punya sendiri, karena tidak enak diliatin teman yang lain, terkadang juga masih adanya sikap senioritas dari kakak kakak yang tidak mengenakkan, tidak jarang barang barang hilang, dan hukuman yang di berikan merupakan hukuman sosial, tetapi tinggal di pesantren sangat saya nikmati karena adanya fasilitas olahraga yang saya sukai, teman teman sekamar yang sudah seperti saudara dan mewujudkan keinginan orangtua saya” (Wawancara personal 16 Maret 2018)

Dengan fenomena-fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti **“Hardiness Pada Santri di Pesantren Modern Nurul Hakim Medan”** karena peneliti ingin mengungkap bagaimana *hardiness* yang dialami para santri di pesantren, penelitian ini khususnya membahas tentang bagaimana santri dapat bertahan tinggal di pesantren dan berprestasi di tengah tekanan-tekanan dan permasalahan lainnya di pesantren tersebut, apa saja yang membuat santri tersebut mampu melawan godaan-godaan buruk yang ada di pesantren, karena pada zaman

sekarang ini pesantren sangat kurang diperhatikan, kurang di jajah baik oleh pemerintah dan masyarakat, yang lebih diperhatikan dan di sorot hanyalah kejadian-kejadian pada sekolah formal. Sehingga tidak jarang tamatan pesantren sering diabaikan kemampuannya, padahal santri tersebut sangat berkompeten dan berprestasi.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan peneliti mengenai *hardiness* yang dialami santri di pesantren. Adapun pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum *hardiness* pada santri di pesantren?
2. Apa faktor-faktor pembentuk *hardiness* yang dialami santri di pesantren?
3. Bagaimana para santri meningkatkan *hardiness* dalam menimba ilmu di pesantren?

C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian

Penelitian ini ingin mengungkap bagaimana *hardiness* yang dialami para santri di pesantren, penelitian ini khususnya membahas tentang bagaimana santri dapat bertahan tinggal di pesantren, berprestasi dan *survive* di tengah tekanan-tekanan dan permasalahan lainnya di pesantren tersebut, karena pada zaman sekarang ini pesantren sangat kurang diperhatikan, kurang di jajah baik oleh pemerintah dan masyarakat, yang lebih diperhatikan dan disorot hanyalah kejadian-kejadian pada sekolah formal. Sehingga tidak jarang tamatan pesantren

sering di abaikan kemampuannya, padahal santri tersebut sangat berkompeten dan berprestasi, sehingga banyak orangtua yang tidak tertarik untuk memasukkan anaknya ke pesantren.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Albertin Winda R dan Y Sudiantara dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijarpranata dengan judul “*Hardiness* pada Wanita Penderita Kanker Payudara” Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dinamika *hardiness* pada wanita penderita kanker payudara. Populasi pada penelitian ini adalah wanita yang menderita kanker payudara minimal stadium IIB, pernah menjalani operasi, kemoterapi, dan/atau terapi radiasi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi. Melalui proses pengumpulan data tersebut maka didapatkan hasil bahwa *hardiness* berkembang karena pola asuh orang tua. *Hardiness* ini terlihat melalui dimensi-dimensinya yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan. Ada beberapa faktor yang memengaruhinya penguasaan pengalaman, pola asuh orang tua, dukungan keluarga, perasaan positif, kontribusi pada aktivitas, pengetahuan dan kemampuan, serta dukungan finansial.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Feranita Indrianti dan Titik Muti'ah dengan judul “Hubungan Antara *Hardiness* dengan Self-Efficacy pada Lansia Bekerja di Banguntapan Bantul” pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dengan *self-efficacy* pada lansia masih bekerja di Banguntapan Bantul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *hardiness* dengan *self-efficacy* pada lansia masih bekerja di Banguntapan Bantul. Berdasarkan hasil analisis korelasi antara variabel

self-efficacy dengan variabel *hardiness* yaitu 0,713 dengan $P = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara *hardiness* dengan *self-efficacy* dapat diterima. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* pada lansia maka akan semakin tinggi *hardiness* pada lansia, sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* pada lansia maka akan semakin rendah *hardiness* pada lansia.

Penelitian lainnya dengan judul “*Hardiness* Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi ditinjau dari Tingkat Optimisme” oleh Amilia Mayang Puri Rachman dari Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara Tingkat Optimisme dengan *Hardiness* Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi. Karakteristik subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun angkatan 2007-2009 yang sedang mengerjakan skripsi minimal dua semester dengan subjek penelitian sebanyak 70 mahasiswa. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampling insidental kuota. Semakin tinggi tingkat optimisme maka semakin tinggi *hardiness* dan sebaliknya. Sumbangan efektif tingkat optimisme terhadap *hardiness* mahasiswa yang sedang menyelesaikan penelitian sebesar 47,8% dan selebihnya berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adanya perbedaan perspektif teori, fokus penelitian, subjek penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menjadi keunikan dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian di atas. Pemilihan *hardiness* dalam penelitian ini karena pada *hardiness* berbeda dengan

karakter kepribadian lainnya, Orang dengan tingkat kepribadian tangguh yang tinggi akan dapat bertahan di bawah tekanan- tekanan yang dialaminya. Seperti halnya santri yang memiliki *hardiness* yang tinggi maka akan mampu bertahan dan berprestasi menimba ilmu di pesantren, serta pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan fenomenologis.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah di rincikan di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai *hardiness* pada santri di pesantren yang mencakup aspek dan faktor pembentuk *hardiness*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan psikologi secara umum dan menambah khasanah pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan khususnya mengenai hal hal yang berkaitan dengan *hardiness* pada santri pesantren.

Selain itu juga, penelitian ini juga di harapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan penelitian mengenai *hardiness* pada santri di pesantren. Dan dapat juga sebagai bahan tambahan dalam mengkaji psikologi dan penelitian-penelitian sejenisnya di bidang psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan kepada pembaca khususnya santri yang sedang menimba ilmu di pesantren, agar mampu membentuk dan meningkatkan pribadi yang tangguh (*hardiness*) dalam menjalani hari-hari dan terus berprestasi saat menimba ilmu di pondok pesantren. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada pengasuh dan guru santri di pesantren untuk dapat membantu meningkatkan *hardiness* para santri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. SANTRI

1. Pengertian Santri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa kata santri memiliki arti orang yang sedang menuntut ilmu agama islam. Menurut penelitian Johns, istilah kata “santri” berasal dari bahasa tamil yang berarti “Guru Mengaji”. Sedangkan C.C Berg berpendapat bahwa istilah santri berasal dari kata “Shastri”, yang dalam bahasa India berarti “orang yang mengetahui buku-buku suci agama hindu”. Pendapat ini didukung oleh Karel. A. Steenbrink, yang menyatakan bahwa pendidikan pesantren, dilihat dari segi bentuk dan sistemnya, memang mirip dengan pendidikan ala Hindu di India.

Istilah ”Santri” mempunyai dua konotasi atau pengertian, pertama; dikonotasikan dengan orang-orang yang taat menjalankan dan melaksanakan perintah agama Islam, atau dalam terminologi lain sering disebut sebagai “Muslim Orotodoks”. Kemudian diasumsikan bahwa santri berarti orang yang tahu tentang agama melalui kitab-kitab berbahasa Arab dan atau paling tidak santri bisa membaca al-Qur'an, sehingga membawa kepada sikap lebih serius dalam memandang agama, juga perkataan santri berasal dari bahasa Jawa ”Cantrik” yang berarti orang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi menetap (istilah pewayangan) tentunya dengan tujuan agar dapat belajar darinya mengenai keahlian tertentu.

Santri menurut Zamakhsyari Dzofier (1985) dikelompokkan ke dalam dua kelompok:

- a. Santri Mukim: Peserta didik yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pesantren.
- b. Santri Kalong: Peserta didik yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren dan tidak menetap dalam pesantren.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa santri dapat diartikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu agama islam. Santri di kelompokkan menjadi dua bagian: Santri mukim dan santri kalong.

B. PESANTREN

1. Pengertian Pesantren

Menurut asal katanya pesantren berasal dari kata "*santri*" yang mendapat imbuhan awalan "*pe*" dan akhiran "*an*" yang menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Terkadang pula pesantren dianggap sebagai gabungan dari kata "*santri*" (manusia baik) dengan suku kata "*tra*" (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat diartikan tempat pendidikan manusia baik-baik (Zarkasy, 1998)

Dhofier (1994) mendefinisikan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Nasir (2005) mendefinisikan bahwa

pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam.

Mastuhu (1994) mendefinisikan bahwa pondok pesantren adalah lembaga tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam (tafaqquh fi al-dîn) dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Menurut M. Arifin, Pondok Pesantren adalah “suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama atau kampus, di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau Madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari seorang atau beberapa kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik, serta *independent* dalam segala hal.

Lebih jelas dan sangat terinci sekali Madjid (1997) mengupas asal-usul perkataan santri, ia berpendapat ”Santri itu berasal dari perkataan ”sastri” sebuah kata dari Sansekerta, yang artinya melek huruf, dikonotasikan dengan kelas literary bagi orang Jawa yang disebabkan karena pengetahuan mereka tentang agama melalui kitab-kitab yang bertuliskan dengan bahasa Arab. Kemudian diasumsikan bahwa santri berarti orang yang tahu tentang agama melalui kitab-kitab berbahasa Arab dan atau paling tidak santri bisa membaca Al-Quran, sehingga membawa kepada sikap lebih serius dalam memandang agama.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.

2. Elemen-Elemen Pesantren

Madjid (dalam Haedari 2002) mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan pesantren memiliki beberapa elemen dasar yang merupakan ciri khas dari pesantren itu sendiri, elemen itu adalah:

- a. Kyai: intensitas kyai memperlihatkan peran yang otonom disebabkan karena Kyai lah yang perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin, dan juga pemilik tunggal sebuah pesantren.
- b. Masjid: sebagai pusat kegiatan ibadah dan belajar mengajar.
- c. Santri: unsur pokok yang tidak kalah penting dari keempat elemen lainnya, santri terbagi menjadi dua kelompok yaitu santri mukim dan santri kalong.
- d. Pengajaran kitab-kitab agama, bentuknya adalah kitab-kitab yang berbahasa arab dan klasik atau lebih dikenal dengan istilah kitab kuning.
- e. Pondok: sebagaimana dari kesederhanaan yang menjadi ciri khas dari kesederhanaan di pesantren.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada lima elemen penting yang harus ada didalam sebuah pesantren yang saling berhubungan satu sama lain diantaranya ada kyai, masjid, santri, pengajaran kitab kitab agama dan pondok.

3. Kurikulum di Pesantren

Pada sebuah lembaga pendidikan, kurikulum merupakan salah satu komponen utama yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan isi pengajaran, mengarahkan proses mekanisme pendidikan, tolak-ukur keberhasilan

dan kualitas hasil pendidikan. Menurut Iskandar W kurikulum merupakan program pendidikan sekolah yang disediakan untuk siswa.

Madjid (dalam Haedari 2002) Kurikulum pesantren dalam hal ini pesantren “salaf” yang statusnya sebagai lembaga pendidikan non-formal, hanya mempelajari agama, bersumber pada kitab-kitab klasik meliputi bidang-bidang studi: Tauhid, Tafsir, Hadis, Fiqh, Ushul Fiqh, Tashawuf, Bahasa Arab (Nahwu, Sharaf, Balagh, dan Tajwid), Mantiq, dan Akhlak, yang kesemuanya dapat digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu: 1) kitab dasar, 2) kitab menengah, 3) kitab besar.

Kurikulum dalam jenis pendidikan pesantren berdasarkan tingkat kemudahan dan kompleksitas ilmu atau masalah yang dibahas dalam kitab, jadi ada tingkat awal, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Setiap kitab bidang studi memiliki tingkat kemudahan dan kompleksitas pembahasan masing-masing, sehubungan dengan itu, maka evaluasi kemajuan belajar pada pesantren juga berbeda dengan evaluasi dari madrasah dan sekolah umum.

Jenis madrasah dan sekolah umum bersifat formal, dan kurikulumnya mengikuti ketentuan pemerintah. Madrasah mengikuti ketentuan dari Departemen Agama, dengan menggunakan perbandingan 30% berisi matapelajaran agama, dan 70% berisi matapelajaran umum. Berbeda dengan pesantren, dengan bobot perbandingan 20% berisi matapelajaran umum, dan 80% berisi matapelajaran agama. Tetapi, pada umumnya masing-masing pesantren menyesuaikan kurikulum-kurikulum yang datang dari Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional tersebut menurut kepentingan dan keyakinan masing-masing.

Lahirnya jenis pendidikan formal seperti madrasah dan sekolah umum adalah untuk memenuhi ketentuan pembangunan, kemajuan ilmu, dan teknologi, atau dengan kata lain untuk memenuhi tantangan jamannya. Kedua jenis pendidikan ini ternyata menjadi jembatan bagi pesantren yang menghubungkannya dengan sistem pendidikan nasional, dan sebaliknya kedua jenis pendidikan formal tersebut juga mendapat penyempurnaan dari jenis pendidikan non-formal, yaitu “Pesantren” terutama mengenai moral yang tidak dapat didikan secara formal di madrasah dan sekolah umum.

Dengan kata lain, makna pesantren sebagai jenis pendidikan non-formal, berbeda dengan makna pendidikan non-formal dalam pendidikan umum, di mana makna pendidikan non-formal dalam yang terakhir berarti memberikan komplemen dan suplemen pada ketrampilan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh anak didik agar mampu melayani kebutuhan yang semakin meningkat sehubungan dengan kompleksitas tantangan pekerjaan yang dihadapinya. Makna pendidikan non-formal pada pesantren berarti mendasari, menjiwai, dan melengkapi akan nilai-nilai pendidikan formal. Tidak semua hal dapat diajarkan melalui program-program sekolah formal, di sini pesantren mengisi kekurangan tersebut.

C. KEPRIBADIAN TANGGUH (*HARDINESS*)

1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian menurut GW. Allport adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Kepribadian merupakan pola khas seseorang dalam berpikir,

merasakan dan berperilaku yang relatif stabil dan dapat diperkirakan (Dorland, 2002). Kepribadian juga merupakan jumlah total kecenderungan bawaan atau herediter dengan berbagai pengaruh dari lingkungan serta pendidikan, yang membentuk kondisi kejiwaan seseorang dan mempengaruhi sikapnya terhadap kehidupan (Weller, 2005).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepribadian meliputi segala corak perilaku dan sifat yang khas dan dapat diperkirakan pada diri seseorang, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap rangsangan, sehingga corak tingkah lakunya itu merupakan satu kesatuan fungsional yang khas bagi individu itu.

2. Pengertian Kepribadian Tangguh (*Hardiness*)

Istilah *hardiness* pertama kali dikemukakan oleh Kobasa (1979) yang merujuk pada karakteristik kepribadian individu yang mempunyai ketahanan terhadap stres. Menurut Kobasa *hardiness* merupakan suatu karakteristik kepribadian yang dimiliki individu dalam menghadapi keadaan stress. *Hardiness* merupakan ketahanan psikologis yang dapat membantu seseorang dalam mengelola stres yang dialami (Sukmono, 2009). Menurut Kobasa individu yang memiliki *hardiness* tinggi mempunyai serangkaian sikap yang membuat mereka tahan terhadap stres. Individu dengan kepribadian *hardiness* senang bekerja keras karena dapat menikmati pekerjaan yang dilakukan, senang membuat sesuatu yang harus dimanfaatkan dan diisi agar mempunyai makna dan membuat individu tersebut sangat antusias dalam menyongsong masa depan, karena perubahan-

perubahan dalam kehidupan dianggap sebagai tantangan dan sangat berguna untuk perkembangan hidupnya.

Menurut Kobasa dan Maddi (dalam Sarafino, 2006) menyebutkan bahwa dalam keadaan stres sebagian individu akan bertahan dan sebagian lagi akan jatuh sakit. Menurut mereka yang membedakannya adalah adanya susunan karakteristik yang lebih luas yang disebut dengan *hardiness*. Defenisi *hardiness* yang sering digunakan oleh Kobasa, Maddi dan Khan (1982) adalah kumpulan karakteristik kepribadian yang berfungsi sebagai sumber perlawanan dalam menghadapi peristiwa hidup penuh tekanan.

Hardiness adalah suatu bagian dari karakteristik kepribadian yang menjadikan individu lebih kuat, tahan, stabil dan optimis dalam menghadapi serta mengurangi efek negatif dari stres (Rahardjo, 2005). *Hardiness* adalah suatu bentuk sikap mental yang bisa mengurangi efek stres baik secara fisik maupun mental individu (Ganellen, Ronald dan Paul dalam Fitroh, 2011).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *hardiness* merupakan kumpulan karakteristik yang membuat individu dapat bertahan dalam keadaan penuh tekanan. Dan dapat menjadikan individu mudah beradaptasi dengan baik.

3. Aspek-aspek Kepribadian Tangguh (*Hardiness*)

Menurut Kobassa dan Maddi (dalam Sarafino, 2006) menjelaskan bahwa *hardiness* meliputi 3 aspek yaitu:

a. Komitmen

Komitmen adalah kecenderungan individu untuk melibatkan diri kedalam apapun yang dilakukan yaitu keyakinan bahwa individu bermakna dan memiliki tujuan.

b. Kontrol

Kontrol merupakan kecenderungan untuk menerima dan percaya bahwa individu dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian dengan pengalamannya ketika berhadapan dengan hal-hal yang tidak terduga.

c. Tantangan

Tantangan merupakan kecenderungan untuk memandang suatu perubahan dalam hidupnya sebagai sesuatu yang wajar dan dapat mengantisipasi perubahan tersebut sebagai stimulus yang sangat berguna bagi perkembangan dan memandang hidup sebagai suatu tantangan yang menyenangkan.

Kurangnya ketangguhan dalam diri individu dapat dihubungkan dengan tingkat stres yang tinggi (Kobasa, 1979). Individu yang berkepribadian tangguh mempunyai karakteristik tinggi pada tingkat keyakinan individu, bahwa dirinya dapat mempengaruhi peristiwa-peristiwa yang terjadi atas dirinya (*control*). Individu memiliki kecenderungan untuk melibatkan diri dalam aktivitas yang sedang dihadapi (*commitment*). Individu memiliki kecenderungan untuk memandang suatu perubahan yang terjadi sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri, bukan sebagai ancaman terhadap rasa amannya, melainkan sebagai (*challenge*), (Schultz dan Schultz, 2002).

Berdasarkan penjelasan di atas maka *hardiness* atau kepribadian tangguh memiliki peranan penting yang harus dimiliki santri. *Hardiness* juga memiliki tiga aspek adalah komitmen, kontrol dan tantangan, ketiga aspek ini dapat mengembangkan sikap positif santri terhadap tekanan dan stres yang dihadapi selama menimba ilmu di pesantren.

4. Faktor-faktor Terbentuknya Kepribadian Tangguh (*Hardiness*)

Kobasa, Maddi, dan Puccetti (1982) meneliti bagaimana *hardiness* dibentuk dengan mengembangkan hipotesis dari teori pembelajaran sosial. Mereka menyatakan bahwa *hardiness* dikembangkan dari pengalaman pembelajaran positif pada masa kanak-kanak, dimana orang tua memberikan berbagai tantangan yang dapat dicapai oleh anak. Lalu anak berpikir untuk mengembangkan minat pada keterlibatan, keyakinan bahwa mereka berpengaruh dan harapan bahwa perubahan adalah hal yang normal.

Adapun faktor-faktor yang diidentifikasi mempengaruhi *hardiness* (Bissonnette, 1998) antara lain:

a. Penguasaan pengalaman (*mastery experience*)

Non-kontingensi antara tindakan seseorang dan kejadian eksternal, atau kelonggaran kontrol, seperti yang telah ditunjukkan penyebab depresi dan pasif. Memiliki penguasaan perasaan, adalah hasil dari kontingensi antara tindakan dan hasil telah terbukti berhubungan dengan peningkatan ketahanan anak-anak. Lingkungan terstruktur (prediktabilitas), selain strategi seperti gradasi (menggunakan langkah – langkah kecil untuk dicapai tantangan *grade* dan pilihan (memaksimalkan jumlah pilihan yang diberikan kepada seseorang anak)

memungkinkan anak – anak untuk mengembangkan rasa kontrol atas dunia mereka.

Dengan adanya pengalaman kita bisa berbuat sesuatu untuk mempengaruhi suatu, peristiwa, atau individu. Memiliki pengalaman menguji kemampuan kita, sejauh mana kita mampu menghadapi kesulitan dan memecahkan masalah. Akhirnya pengalaman untuk menguji daya tahan dan ketabahan kita untuk menderita: kelaparan, kesakitan, ketakutan, dan kemalangan. Pengalaman-pengalaman ujian semacam itu dapat ikut mampu mengembangkan ketangguhan pribadi atau *hardiness*.

b. Perasaan yang positif (*feeling of positivity*)

Selain memberikan kesempatan eksplisit penguasaan pengalaman, hubungan orangtua yang hangat tidak langsung meningkatkan penguasaan seseorang melalui peningkatan eksplorasi, peduli, mencintai dan memimpin untuk melihat dirinya sebagai dicintai dan berharga akan memberikan persepsi diri yang positif, anak menerima sebagian dari oranglain, memberikan dasar yang aman untuk eksplorasi dunia. Penelitian longitudinal menyelidiki, peran faktor keluarga dalam melindungi individu dari keterpurukan telah konsisten menunjukkan bahwa kehadiran hubungan yang positif, peduli dan hangat setidaknya dengan satu orangtua menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan selaras dengan kebutuhan individu memberikan kontribusi untuk pengembangan profil tangguh.

c. gaya pengasuhan (*parental explanatory style*)

Mengajak anak anak pra sekolah untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai keterampilan kognitif adalah tugas yang sulit karena proses kognitif mereka tidak cukup dikembangkan untuk terlibat dalam jenis kegiatan ini. pada

usia dua tahun, kausal atribusi dapat diungkapkan dengan kata (dalam Bissonette, 1998). Kemampuan ini sebagian dikembangkan oleh pemodelan gaya orang lain, terutama orangtua. Hesse dan Cicchetti (dalam bissonette, 1998) berpendapat bahwa individu mampu mengasimilasi emosional repertoar, bahasa dan mengasimilasi gaya orangtua mereka.

Menurut Warner (dalam Heriyanto, 2011) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi *hardiness* seperti hubungan yang menyediakan perawatan dan dukungan, cinta dan kepercayaan, dan memberikan dorongan, baik dalam keluarga maupun dari luar keluarga, faktor tambahan lain yang juga terkait dengan *hardiness* adalah:

- a. Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis, dengan kemampuan individu merencanakan hal yang realistis maka saat individu menemukan satu masalah maka individu akan mengetahui apa cara terbaik yang dapat dilakukan individu dalam keadaan tersebut.
- b. Memiliki rasa percaya diri dan positif terhadap citra diri, individu akan lebih tenang dan optimis, jika individu memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan citra diri yang positif maka individu akan terhindar dari stress.
- c. Mengembangkan ketrampilan komunikasi, dan kapasitas untuk mengelola perasaan yang kuat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi *hardiness* dikembangkan dari Penguasaan pengalaman (*mastery experience*), Perasaan yang positif (*feeling of positivity*), Gaya Pengasuhan (*parental explanatory style*), kemampuan untuk membuat rencana yang realistis,

percaya diri, positif terhadap citra diri, mampu mengembangkan ketrampilan komunikasi dan mampu mengelola perasaan yang kuat.

5. Ciri-ciri Kepribadian Tangguh (*Hardiness*)

Karakteristik Tipe Kepribadian Tangguh (*Hardiness*) Gardner (1999) mengemukakan ciri-ciri orang yang memiliki kepribadian tangguh (*hardiness*), antara lain:

- a. Sakit dan senang merupakan bagian hidup Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* menganggap sakit dan senang atau kejadian baik ataupun buruk sebagai bagian dari hidup dan individu mampu untuk melewatinya.
- b. Kepemimpinan Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* mampu bertahan dalam keadaan yang tertekan. Individu ini mampu mengendalikan sebuah komitmen terhadap pekerjaan.
- c. Memiliki daya pikir yang tinggi Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* mempunyai pemikiran yang kreatif. Individu ini juga memiliki daya cipta dan cara-cara untuk memecahkan permasalahan.
- d. Penolakan/Rejection Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* tidak mudah menyerah terhadap kegagalan yang dialami.
- e. Perspektif Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* memiliki pandangan hidup yang luas ketika melihat suatu hal tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa orang memiliki *hardiness* memiliki ciri-ciri percaya dapat mengendalikan kejadian yang dihadapi, bertanggung jawab terhadap aktivitas dalam hidupnya, melihat perubahan sebagai tantangan, bebas dari belenggu, tidak pernah sakit hati, dan mampu memilih respon yang sukai, kepemimpinan dan pandangan hidup positif.

6. Fungsi Kepribadian Tangguh(*Hardiness*)

Menurut Kobasa Maddi, & Kahn, (1982) dan Maddi (2002) *hardiness* dalam diri seseorang individu berfungsi sebagai:

- a. Membantu dalam proses adaptasi: individu *hardiness* yang tinggi akan sangat membantu dalam melakukan proses adaptasi terhadap hal-hal yang baru, sehingga stres yang ditimbulkan tidak banyak
- b. Toleransi terhadap frustrasi: Sebuah penelitian terhadap dua kelompok mahasiswa, yaitu kelompok yang memiliki *hardiness* yang tinggi dan yang rendah, menunjukkan bahwa mereka yang memiliki *hardiness* yang tinggi menunjukkan tingkat frustrasi yang lebih rendah dibandingkan mereka yang *hardiness* rendah. Senada dengan hasil penelitian itu, penelitian lain menyimpulkan bahwa *hardiness* dapat membantu mahasiswa untuk tidak berfikir akan melakukan bunuh diri ketika sedang stres dan putus asa.
- c. Mengurangi akibat buruk dari stres: Kobasa yang banyak meneliti *hardiness* menyebutkan bahwa *hardiness* sangat efektif dan berperan ketika terjadi periode stres dalam kehidupan seseorang. Hal ini dapat

terjadi karna mereka tidak terlalu menganggap stres sebagai suatu ancaman.

- d. Mengurangi kemungkinan terjadinya *burnout*: *Burnout* yaitu situasi kehilangan kontrol pribadi karena terlalu besarnya tekanan pekerjaan terhadap diri, sangat rentan di alami oleh pekerja-pekerja *emergency* yang memiliki beban kerja yang tinggi, *hardiness* sangat di butuhkan untuk mengurangi *burnout* yang sangat mungkin muncul.
- e. Mengurangi penilaian negatif terhadap suatu kejadian atau keadaan yang dirasa mengancam dan meningkatkan pengharapan untuk melakukan koping yang berhasil. Koping adalah penyesuaian secara kognitif dari perilaku menuju keadaan yang lebih baik, bertoleransi terhadap tuntutan internal dan eksternal yang terdapat dalam situasi stres. *Hardiness* membuat individu dapat melakukan koping yang cocok dengan masalah yang dihadapi. Individu dengan *hardiness* yang tinggi cenderung memandang situasi yang menyebabkan stres sebagai positif dan karna itu mereka dapat lebih dalam menentukan koping yang sesuai.
- f. Meningkatkan ketahanan diri: *Hardiness* dapat menjaga individu untuk tetap sehat walaupun mengalami kejadian-kejadian yang penuh stres (Smeltz, 1994). Karna lebih tahan terhadap stres, individu juga akan lebih sehat dan tidak mudah jatuh sakit karena caranya menghadapi stres lebih baik dibanding individu yang *hardiness* nya rendah.
- g. Membantu individu untuk melihat kesempatan lebih jernih sebagai suatu latihan untuk mengambil keputusan. *Hardiness* dapat membantu individu

untuk dapat melihat kesempatan lebih jernih sebagai suatu latihan untuk mengambil keputusan baik dalam keadaan stres maupun tidak.

Berdasarkan penjelesan diatas dapat di simpulkan bahwa *hardiness* memiliki banyak fungsi diantaranya adalah membantu proses adaptasi, toleransi terhadap frustrasi, mengurangi akibat buruk dari stres, meningkatkan ketahanan diri, membantu melihat kesempatan lebih jernih untuk mengambil keputusan dan mengurangi penilaian negatif pada suatu kejadian.

D. *Hardiness* Pada Santri di Pesantren

Menurut Lukluk (2017) Komitmen, kontrol dan tantangan akan memelihara kesehatan seseorang walaupun berhadapan dengan kejadian kejadian yang secara umum dianggap sebagai kejadian yang menimbulkan stres. Secara spesifik pentingnya *hardiness* adalah bahwa orang yang memiliki komitmen, kontrol dan tantangan yang kuat cenderung mereaksikan kejadian yang penuh stres dengan cara yang lebih menyenangkan dibanding individu yang mempunyai komitmen, kontrol dan tantangan yang rendah.

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah santri yang menimba ilmu di pesantren lebih dari tiga tahun, berjenis kelamin laki laki dan perempuan, berasal dari luar kota dan mempunyai prestasi yang gemilang di pesantren baik prestasi akademik maupun non akademik.

Menuntut ilmu dengan pendidikan pesantren tidaklah mudah, ada begitu banyak tekanan yang dialami santri pesantren, mulai dari berkaitan dengan kesehatan lingkungan (sampah berserakan, lantai pesantren jarang di pel, bak mandi jarang di kuras, kasur tidak di jemur), masalah gizi (menu makanan kurang bervariasi, mengambil porsi makanan yang tidak sesuai), maupun kebiasaan santri

itu sendiri (tidur dilantai, handuk sering dipakai bersama, barang barang di letakkan di sembarang tempat, pakaian yang sudah di gunakan bergantungan, membiarkan makanan tidak di tutup, pakaian basah di jemur di dalam asrama).

Kepribadian tangguh (*hardiness*) memiliki tiga aspek yaitu komitmen, kontrol dan tantangan. Komitmen adalah kecendrungan individu untuk melibatkan diri kedalam apapun yang dilakukan, kontrol merupakan kecendrungan untuk menerima dan percaya bahwa individu dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian dengan pengalamannya ketika berhadapan dengan hal-hal yang tidak terduga dan tantangan merupakan kecendrungan untuk memandang suatu perubahan dalam hidupnya sebagai sesuatu yang wajar dan dapat mengantisipasi perubahan tersebut sebagai stimulus yang sangat berguna bagi perkembangan dan memandang hidup sebagai suatu tantangan yang menyenangkan.

Kepribadian tangguh (*hardiness*) akan memberikan pengaruh yang positif bagi para santri di pesantren untuk dapat *survive* dalam menuntut ilmu di pesantren, dengan kepribadian yang tangguh juga santri akan menikmati, bahagia serta mampu berprestasi di lingkungan pesantren.

Dari fenomena di atas santri akan menemukan kebiasaan-kebiasaan baru yang muncul dan berbeda dengan kebiasaan di rumah, fenomena tersebut akan memunculkan stres baru dan tekanan-tekanan untuk para santri. Untuk bertahan dan dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan pesantren dengan berbagai fenomena diatas, maka sangat di butuhkan *hardiness* (kepribadian yang tangguh) pada santri di pesantren tersebut untuk senantiasa bahagia meskipun berada di lingkungan pesantren.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Penelitian Kualitatif

Metode kualitatif berusaha memahami suatu gejala sebagaimana pemahaman responden yang diteliti, dengan penekanan pada aspek subjektif dari perilaku seseorang (Poerwandari, 2007). Penelitian kualitatif menurut Flick (2002) adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.

Pemilihan metode penelitian kualitatif menjadi metode dalam penelitian ini karena peneliti ingin menggali makna perilaku yang berada dibalik tindakan santri yang menimba ilmu di pondok pesantren, bagaimana gambaran diri subjek dan bagaimana subjek memiliki *hardiness* atau kepribadian tangguh dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab berada di pondok pesantren, juga merupakan alasan mengapa peneliti menggunakan metode kualitatif hal ini sesuai dengan fungsi dan pemanfaatan kualitatif yaitu melihat sesuatu secara mendalam, memahami isu-isu yang sensitif, rumit dan juga unik, dengan kata lain peneliti bermaksud memahami objeknya tetapi tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat eksplorasi atas makna dibalik para santri pesantren.

Johnson & Christensen (dalam Hanurawan: 2012) karakteristik metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Para ahli penelitian kualitatif memiliki pandangan bahwa hakekat realitas adalah bersifat: subjektif, personal, dan merupakan hasil dari konstruksi sosial.
- b. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif atau “dari bawah ke atas”.
- c. Pandangan para ahli penelitian kualitatif tentang perilaku manusia adalah bersifat dinamis, mengalir, situasional, sosial, kontekstual, dan personal.
- d. Tujuan penelitian kualitatif adalah: deskripsi, eksplorasi, dan discovery.
- e. Fokus penelitian adalah penekanan pada sudut yang lebih luas dan lebih dalam (ketimbang penelitian kuantitatif yang memiliki sudut pandang lebih sempit, seperti hanya menguji hipotesis).
- f. Hakekat observasi pada penelitian kualitatif adalah meneliti objek fenomena perilaku dalam setting alamiah atau ini berarti melakukan penelitian terhadap objek fenomena perilaku dalam konteks tempat perilaku itu terjadi.
- g. Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah: wawancara mendalam, observasi partisipasi, field notes, atau open ended. Data yang terkumpul dari alat pengumpul data dapat berbentuk kata-kata, gambargambar, dan dokumen-dokumen.
- h. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui prosedur pengembangan pola, tema, dan ciri-ciri umum.

- i. Temuan khusus dalam penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada subjek lain dan pada tempat yang lain.
- j. Bentuk laporan hasil penelitian kualitatif adalah bersifat naratif dengan deskripsi kontekstual dan rujukan langsung dari partisipan atau subjek penelitian.

B. Unit Analisis

Santri dapat diartikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu agama islam. Santri di kelompokkan menjadi dua bagian: Santri mukim dan santri kalong.

Pesantren adalah lembaga pendidikan agama islam yang diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral agama islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.

Hardiness merupakan kumpulan karakteristik yang membuat individu dapat bertahan dalam keadaan penuh tekanan. Dan dapat menjadikan individu mudah beradaptasi dengan baik.

C. Responden dan Lokasi Penelitian

1. Karakteristik Subjek

- a. Sedang duduk di bangku aliyah (SMA)
- b. Berada di pesantren lebih dari 3 tahun
- c. Berasal dari luar kota

d. Berprestasi akademik dan non akademik

2. Jumlah Subjek

Dalam penelitian ini adalah 3 orang yang sedang berada di bangku Aliyah (SMA), sudah lebih dari 3 tahun tinggal di pesantren dengan jenis kelamin yang berbeda.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Pesantren Modern Nurul Hakim Medan.

D. Metode Pengambilan Data

Menurut Lofland (2006) sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan di dukung dengan informasi tambahan dengan metode observasi menggunakan pedoman yang disusun berdasarkan aspek *hardiness*. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang bagaimana gambaran umum *hardiness* pada santri di pesantren, selanjutnya metode ini akan dibantu dengan metode observasi.

1. Wawancara

Setyadin, (2005) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada satu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Rahmi (2016) mengatakan bahwa wawancara kualitatif memiliki kesamaan dan perbedaan dengan percakapan biasa. Kesamaannya adalah sama-sama merupakan sesi tanya jawab yang dilakukan kedua belah pihak dengan tujuan bertukar informasi. Perbedaannya adalah dalam hal kedaslaman, kualitas pertanyaan, dan bentuk interaksi pelakunya. Wawancara kualitatif adalah percakapan yang bertujuan untuk menggali hal teretntu sevara mendalam dan hasil percakapannya di gunakan untuk proses selanjutnya. Pertanyannya disusun secara terstruktur baik dalam fokus, urutan, dan maupun formulasinya.

Metode wawancara secara mendalam merupakan sumber penting bagi data kualitatif. Melakukan wawancara membuat pengamat untuk masuk ke dalam dunia orang lain dan memahami sudut pandang orang lain. Dalam melakukan wawancara, peneliti belajar tentang sesuatu yang tidk dapat diamati secara langsung seperti perasaan, pikiran dan niat untuk melakukan perilaku.

2. Observasi

Menurut Arikunto (2006) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah (Banister dkk, 1994). Hal ini dipertegas oleh Patton (2001) yang berpendapat bahwa

observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian yang di hasilkan dari wawancara dan observasi. Dari data yang telah didapat, maka langkah selanjutnya dalam teknik analisis data ini adalah dengan melihat kembali dari hasil yang telah didapatkan dan melihat apakah ada data yang tidak sesuai atau menyimpang dari tujuan yang diinginkan oleh penelitian. Dengan teknik analisis data tersebut akan membuat hasil yang telah didapatkan menjadi lebih akurat dan mendalam.

Bogdan & Biklen (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan, kedua kegiatan tersebut berjalan secara serempak.

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, di jelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan keterangan di atas maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang

ada dari berbagai sumber yang telah di dapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang di dukung dengan studi dokumentasi (Muslikh, 2012)

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan data atau teori teori tentang pengertian *hardiness* dan santri di pesantren yang relevan dengan penelitian dan yang bersumber dari sumber terpercaya.
- b. Menyusun pedoman wawancara, berisi butir butir pertanyaan yang akan di tanyakan kepada responden berdasarkan teori *hardiness* dan nantinya akan dikembangkan lebih mendalam.
- c. Persiapan pengumpulan data. Membuat surat untuk sarat penelitian, mencari informasi tentang subjek, menjelaskan bagaimana proses penelitian dan menanyakan kesediaan responden.
- d. Membangun *rapport*. Mulai membuat janji dengan responden untuk bertemu dan membangun *rapport* serta membuat janji untuk wawancara selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan kesepakatan dengan responden dimana tempat dan waktu untuk melakukan wawancara, kemudian peneliti menjelaskan kembali tujuan penelitian ini dan informasi yang di butuhkan serta memberikan *informed consent* yang akan di tanda tangani oleh responden. Sebelum melakukan

wawancara peneliti meminta izin untuk menggunakan alat perekam suara untuk merekam wawancara peneliti dengan responden. Agar proses wawancara berjalan lancar, maka peneliti membangun kembali *rapport* dengan responden, sehingga responden mampu untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan jawaban terbuka, serta bersedia di hubungi jika masih ada informasi yang masih kurang.

Kemudian melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara, setelah wawancara dilakukan dan di rekam, hasil wawancara di pindahkan dalam bentuk verbatim. Kemudian transkrip verbatim di analisis dan menyusun serta mengkoding berdasarkan alur wawancara. Setelah analisis data selesai peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan. Setelah itu data kualitatif tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tulis dan tidak tulis. Walaupun penelitian kualitatif tidak memiliki pedoman pedoman tentang prosedur yang harus di jalani berkenaan dengan analisis dan interpretasi data (Poerwandari, 2007)

3. Alat Bantu Pengambilan Data

Menurut Poerwandari (1998) penulis sangat berperan dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik tersebut, mengumpulkan data, hingga analisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan alat Bantu (instrumen penelitian). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 alat bantu, yaitu:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

3. Alat Perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

G. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Keabsahan dan keajegan ini nantinya

akan terletak pada keberhasilan peneliti dalam mengungkap permasalahan-permasalahan mengenai *Hardiness* Pada Santri Di Pesantren. Hal penting yang dapat meningkatkan keabsahan dan keajegan penelitian adalah dengan melakukan triangulasi.

Hal penting yang dapat meningkatkan keajegan dan kredibilitas penelitian kualitatif adalah melakukan triangulasi data. Marshall (dalam Poewandari, 2007) mengungkapkan triangulasi data bertujuan untuk mengambil sumber-sumber data yang berbeda, dengan cara berbeda untuk memperoleh kejelasan mengenai suatu hal tertentu. Data dari berbagai sumber berbeda dapat digunakan untuk mengelaborasi dan memperkaya penelitian dan dengan memperoleh data dari sumber berbeda dengan teknik pengumpulan yang berbeda, maka peneliti dapat menguatkan derajat manfaat studi *setting-setting* berbeda pula.

Menutu Patton (dalam Poewandari, 2007) triangulasi mengacu pada usaha untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dan cara yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda untuk memperoleh kejelasan suatu hal. Triangulasi dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu:

1. Triangulasi data, yaitu menggunakan variasi sumber-sumber data yang digunakan berbeda.
2. Triangulasi penelitian, yaitu yang menyertakan beberapa peneliti dan evaluator yang berbeda.
3. Triangulasi teori, yaitu menggunakan perspektif yang berbeda untuk menginterpretasikan data yang sama.

Peneliti ini akan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan sumber data yang berbeda yaitu, responden penelitian dan informan penelitian. Triangulasi peneliti dilakukan dengan menyertakan evaluator yang berbeda, dalam hal ini peneliti akan dibantu oleh dosen pembimbing. Sedangkan triangulasi metode dilakukan menggunakan metode yang berbeda untuk meneliti hal yang sama. Adapun metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi. Penggunaan ketiga triangulasi tersebut diharapkan menyebabkan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, “*Tumbuh dan Berkembangnya Pesantren di Indonesia*” UIN Padangsidempuan 2014. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/465/437> diakses tanggal 01 Februari 2018
- Bissonette, M. 1998. *Optimism, Hardiness, and Resiliency: A Review of the Literature* (Eds) Prepared For The Child and Partnership Project. Diakses tanggal 15 Februari 2018
- Evendi R. “*Hubungan Antara Hardiness (Kepribadian Tahan Banting) dengan Intensi Turnover pada Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk di Wilayah Gombong Kabupaten Kebumen*” Psycho Idea, 2011, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://docplayer.info/32603965-Oleh-ridwan-evendi-retno-dwiyanti-abstract.html> di akses tanggal 16 November 2017
- Gunawan S, pd M, pd, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif.*, Bumi aksara, Jakarta
- Hasanah, “*Perbedaan yang Signifikan pada Tipe Kepribadian Siswa berdasar Pola Asuh Orangtua pada Siswa kelas ix smp Pawiyatan Surabaya*” institut agama islam negeri sunan ampel Surabaya 2014. <http://digilib.uinsby.ac.id/1964/5/Bab%202.pdf> diakses tanggal 20 Maret 2018
- Haedari, 2004, *Masa depan pesantren.*, IRD press
- Handono, “*Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru*” Fakultas Psikologi Universitas ahmad Dahlan Yogyakarta. 2013
<http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/view/3005/1744> diakses tanggal 01 November 2017.
- Hanurawan, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Psikolog.*, KPKM unair Surabaya
- Hidayat, “*Model komunikasi kyai dengan santri di pesantren*” UIN Sunan Kalijaga, 2016. <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/89/85> di akses tanggal 01 Februari 2018
- Khazanah, “*Hubungan antara Tipe Kepribadian Tangguh dengan Sikap Mental Wiraswasta pada mahasiswa*” fakultas psikologi Uin Suska Riau 2014 <http://repository.uin-suska.ac.id/6198/1/FM.pdf> diakses tanggal 01 Februari 2018
- Kobasa, S.C.O., 1982. *Hardiness and health : A Prospective Study*. Journal of personality and social Psychology.
- Lukluk, bandiyah, “*Psikologi kesehatan*” mitra cendekia press, Jogjakarta. 2017
- Lubis, Rahmi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan; September, 2011.
- Mabruri M.I “*Hubungan Antara Kepribadian Tangguh dan Religiuitas dengan Kesejahteraan Psikologis pada Korban Bencana Alam di Yogyakarta*”. Jurnal

- Ilmiah Psikologi, 2009, Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>. di akses tanggal 16 November 2017
- Mahmudah I, “*Perbedaan Ketangguhan Pribadi (hardiness) Antara Siswa dan Siswi di Sekolah Menengah Pertama Daerah Rawan Abrasi*”, jurnal ilmiah berkala psikologi Vol.11, No 2. November 2009. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/1657>. diakses tanggal 29 November 2017
- Marwanto E., Mutiah T. “*Hubungan Kepribadian Tangguh (Hardiness) dengan Pengelolaan Konflik Pada Anggota Polisi Polres Bantul*” Jurnal Spirits, 2011, Fakultas Psikologi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. http://psikologi.ustjogja.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/3_EkoMarwanto_Titik.pdf. diakses tanggal 16 November 2017
- Nirwana B, “*Gambaran Hardiness pada Individu dengan Disabilitas yang Sukses*” jurnal RAP, 2014, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6626/5185>. diakses tanggal 29 November 2017
- Olivia D.O, “*Kepribadian Hardiness dengan Prestasi Kerja pada Karyawan Bank*” Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 2014, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/1774>. di akses tanggal 28 November 2017
- Poerwandari, K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Rahmawan, Tizar. 2010. Contoh Proposal Penelitian Kuantitatif “*Korelasi Antara Pemahaman Diri Dan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Di Kota Malang*”. Tersedia dalam <http://tizarrahmawan.wordpress.com/tag/penelitian-kuantitatif/> diakses tanggal 01 Februari 2018.
- Rahmawati, “*Pengaruh Optimisme terhadap Hardiness pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di Instalasi Rawat Jalan RSUD Prof. dr. Margono Soekardjo Purwokerto*” <http://repository.ump.ac.id/3382/> di akses tanggal 10 Maret 2018
- Sarafino, P E. 2006. *Health Psychology.*, United States of America : John Wiley & Sons Inc
- Sholichatun, “*Pengembangan resiliensi santri di pondok pesantren*” Fakultas Psikologi UIN Malang, <http://repository.uinmalang.ac.id/371/1/Resiliensi%20remaja%20pesantren.pdf> di akses tanggal 1 November 2017
- Smith M.A “*Kepribadian Tangguh (Hardiness) pada Penderita Pasca Stroke*” Jurnal Spirit, 2013, Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. http://psikologi.ustjogja.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/2_Magdalena-Anneke_OK2_hafsah.pdf. diakses tanggal 16 November 2017

Sudiyo, “Kajian tentang pendidikan moral di pondok pesantren” FKIP UMP 2016 http://repository.ump.ac.id/1056/1/COVER_SUGANDA%20AHMAD_PPKn%2716.pdf diakses tanggal 01 November 017

Suyono, Herimanto, Wahyuni “*Peranan pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan remaja*” 2013 <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sejarah/article/view/2601/1827> diakses tanggal 01 November 2017

Yasmadi, MA,2002.*Mordenisasi Pesantren.*, Ciputat Press, Jakarta



Hasil Wawancara Responden 1

Nama : DP

Usia : 16 tahun

Kelas : 1 aliyah

Wawancara 1

Hari/Tanggal : Minggu / 8 April 2018

Waktu : 13.30 – 14.40

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W1R10001	Iter	Assalamualaikum dek			Raport
W1R10002	Itee	Walaikumsalam kak			
W1R10003	Iter	Kamu D ya ? yang di panggil ustad Adit kan ?			
W1R10004	Itee	Iya kak,			
	Iter	Nah gini dek, perkenalan dulu ya, nama kakak Rizka, kakak mahasiswi UMA fakultas psikologi. Nah kakak itu lagi skripsian dek jadi kakak mau meneliti di pesantren ini, jadi D jadi salah satu responden kakak. Apa D bersedia ?			
W1R10005	Itee	Itu nanti ngapain aja kak ?			
W1R10006	Iter	Nanti kita wawancara aja, seputar kehidupan di pesantren ini dek ?			
W1R10007	Itee	Ohh gitu yaudah			

		boleh kak,			
W1R10008	Iter	Sudah berapa lama D di pesantren ?			
W1R10009	Itee	Ini mau jalan tahun ke 4 kak			Raport
W1R10010	Iter	Masuk pesantren kemauan sendiri atau di suruh orang lain ?			
W1R10011	Itee	Kemauan sendiri kak			Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri
W1R10013	Iter	Coba ceritakan gimana awalnya D masuk pesantren ini ?			
W1R10014	Itee	Awalnya kelas 5 SD D udah pengen masuk pesantren kak, udah nanyak juga ama umi ama ayah di izinin, kebetulan ada tetangga juga yang masuk pesantren ini, jadi si kasikan lah brosurnya, akhirnya D mau lah masuk pesantren disini.	Masuk pesantren kemauan sendiri	Awal masuk pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri
W1R10015	Iter	Kenapa D mau masuk pesantren ?			
W1R10016	Itee	Karena enak gitu kak, semua dilakukan sama sama, mau makan sama sama, tidur rame rame sholat rame rame, belajar juga sama sama. Enak aja gitu kak, rame	Menurut bayangan responden tinggal di pesantren menyenangkan	Pandangan awal responden tentang pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri
W1R10017	Iter	Nah setelah masuk di			

		pesantren apa sama yang ada di bayangkan sama yang D rasakan disini ?			
W1R10018	Itee	Sama kak, tapi ada juga yang bedanya, ada juga yg gak enak nya			
W1R10019	Itee	Apa itu dek ?			
W1R10020	Itee	Gak enak nya itu disini semua serba cepat, apa apa di suruh cepat, kan sesuai dengan aturan, nanti belum siap mandi udah di hitung, di suruh cepat cepat.	Setelah menjalani kehidupan di pesantren terdapat perbedaan dengan yang di bayangkan	Pandangan tentang pesantren	Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1R10021	Itee	Menurut D banyak enak nya atau gak enak nya di Pesantren ?			
W1R10022	Itee	Kalo menurut D banyak enak nya kak	Banyak yang enak tinggal di pesantren	Pandangan tentang pesantren	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1R10023	Itee	Sehari hari kalian di pesantren pake bahasa apa ?			
W1R10024	Itee	Ada minggu bahasa nya kak, minggu ini bahasa inggris minggu depan bahasa arab, ganti gantian gitu			
W1R10025	Itee	Kamu pernah berprestasi gak ?			
W1R10026	Itee	Alhamdulillah pernah kak			
W1R10027	Itee	Dari segi mana itu ?			
W1R10028	Itee	Ekstrakurikuler kak, bidang silat			
W1R10029	Itee	Waw, hebat pernah menang ?			
W1R10030	Itee	Pernah kak, di			

		tingkat kabupaten, daerah, udah sering tanding juga			
W1R10031	Iter	Oh gitu, juara berapa aja ?			
W1R10032	Itee	Alhamdulillah sudah 5 medali emas			
W1R10033	Iter	Sejak kapan mulai ikut silat ?			
W1R10034	Itee	Sudah dari kelas 1 mts kak			
W1R10035	Iter	Selain di bidang ekstrakurikuler apalagi prestasi yang kamu raih ?			
W1R10036	Itee	Hmmmm di kelas lah kak. Dapat ranking kelas 1-2 ranking 3, kelas 3 ranking 2. Masuk aliyah semester 1 kmarin ranking 1 kak, alhamdulillah	Menceritakan prestasi yang di raih baik dari bidang akademik maupun non akademik	Prestasi yang di capai	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren,
W1R10037	Iter	Apa sih yang membuat dea berprestasi disini ?			
W1R10038	Itee	Karna dari awal sudah punya terget kak, trus sering nengok orang, nnton film motivasi biar semakin sukses	Responden bertahan di pesantren karena sudah memiliki target	Alasan bertahan di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri, komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
W1R10039	Iter	Apa target kamu berada di pesantre ini ?			
W1R10040	Itee	Bisa belajar bahasa inggris kak, bisa ngomong nya langsung, karna tamat dari sini mau kuliah di UGM.	Target yang ingin di capai bisa menguasai bahasa	Alasan bertahan di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri, kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (faktor

					pembentuk <i>hardiness</i>)
W1R10041	Iter	Fakultas apa ?			
W1R10042	Itee	Mau satra inggris			
W1R10043	Iter	Apa yang membuat kamu termotivasi ?			
W1R10044	Itee	Ya orangtua kak, kawan, guru guru juga.	Alasan yang membuat termotivasi	Alasan bertahan di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
W1R10045	Iter	Kamu anak keberapa ?			
W1R10046	Itee	Anak ke 3 dari 4 bersaudara			
W1R10047	Iter	Adik kamu kelas berapa ?			
W1R10048	Itee	Kelas 2 smp kak			
W1R10049	Iter	Masuk pesantren juga ?			
W1R10050	Itee	Engak kak sekolah umum di tebing			
W1R10051	Iter	Anak pertama ?			
W1R10052	Itee	Yang pertama kakak, udah tamat kuliah, kuliah di unimed. Ambil bahasa prancis.			
W1R10053	Iter	Sekarang kegiatannya apa ?			
W1R10054	Itee	Sekarang kerja kak, jadi guru di tebing juga			
W1R10055	Iter	Yang kedua ?			
W1R10056	Itee	Yang kedua udah tamat kuliah juga kak, dari Akpar ambil jurusan tata boga, sekarang udah kerja juga di Bali			
W1R10057	Iter	Kalian cwek semua ?			
W1R10058	Itee	Yang terakhir cowo kak			
W1R10059	Iter	Oh gitu, kamu pernah ada masalah gak di			

		pesantren ?			
W1R10060	Itee	Pernah kak,			
W1R10061	Iter	Dalam hal apa itu ?			
W1R10062	Itee	Kadang masalah ama kawan sekamar, kadang masalah salah paham kak, kadang asik di suruh suruh aja tampil kalo ada lomba yang lainnya gak mau tampil, kadang juga orangtua gak datang datang uangnya udah habis, suntuk juga	masalah yang di hadapi responden dengan salah paham dengan teman sekamar, di suruh terus untuk tampil, uang habis, orang tua tidak menjenguk dan suntuk	Masalah yang dihadapi di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
W1R10063	Iter	Pesantren nyediakan makanan itu gimana ?			
W1R10064	Itee	3 kali sehari kak			
W1R10065	Iter	Kalo makan dimana ruangnya ?			
W1R10066	Itee	Disini kak (mengunjuk lokasi makan)			
W1R10067	Iter	Kalo makan putra putri di gabung ?			
W1R10068	Itee	Di pisah kak, putra ada rungan nya sendiri,			
W1R10069	Iter	Makannya jam berapa aja dek ?			
W1R10070	Itee	Jam 7 udah lonceng			
W1R10071	Iter	Dari bangun jam berapa ?			
W1R10072	Itee	Bangun jam setengah 5, sholat, trus mandi persiapan ke sekolah trus bunyi lonceng makan, trus lonceng lagi	Menceritakan kegiatan yang di lakukan di pesantren mulai dari bangun sampai mau tidur	Kegiatan sehari hari di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri di pesantren

		sekolah pokoknya tergantung lonceng kak disini			
W1R10073	Iter	Kalo mandi nya gimana ?			
W1R10074	Itee	Ngantri kak, kadang gk kebagian air, airnya habis, airnya sikit sikit di pake.			
W1R10075	Iter	Trus pulang sekolah jam berapa ?			
W1R10076	Itee	Senin, Selasa, Kamis sama Sabtu pulang nya setengah 4, kalo Rabu sama Minggu pulang nya jam setengah 1			
W1R10077	Iter	Minggu kalian gak libur ?			
W1R10078	Itee	Enggak kak, kalo diluar libur disini belum tentu libur kadang sekolah juga.			
W1R10079	Iter	Pulang sekolah apa yang kamu kerjakan			
W1R10080	Itee	Sholat ashar, trus ikut kegiatan silat kak,			
W1R10081	Iter	Kamu ikut apa aja ?			
W1R10082	Itee	Silat aja kak,			
W1R10083	Iter	Setelah itu apa yang kamu lakukan ?			
W1R10084	Itee	Mandi persiapan sholat magrib, trus baca alquran sampek persiapan sholat isya, setelah sholat isya ganti baju			

		persipan belajar malam.			
W1R10085	Iter	Malam belajar lagi ?			
W1R10086	Itee	Iya kak,			
W1R10087	Iter	Belajar apalagi dek ?			
W1R10088	Itee	Belajar sendiri aja kak, apa belajar yang hari itu di kerjain atau yang gak dimengerti.			
W1R10089	Iter	Itu dari jam berapa dek ?			
W1R10090	Itee	Jam 9 –10 kak			
W1R10091	Iter	Trus baca doa trus tidur.	Masih Menceritakan kegiatan yang di lakukan di pesantren mulai dari bangun sampai mau tidur	Kegiatan sehari hari di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
W1R10092	Itee	Ada juga kak hari hari nya kegiatan muhadarah.			
W1R10093	Iter	Kegiatan apa itu dek ?			
W1R10094	Itee	Pidato kak, hari minggu, selasa sama kamis. Itu jadwalnya malam			
W1R10095	Iter	Yang pidato itu nanti dari siapa ?			
W1R10096	Itee	Di pilih dari setiap kelompok kak			
W1R10097	Iter	Kamu pernah pidato ?			
W1R10098	Itee	Pernah kak	Mengikuti kegiatan muhadarah yaitu berpidato	Kontribusi di pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
W1R10099	Iter	Biasanya yang tentukan tema pidatonya siapa ?			
W1R10100	Itee	Kita sendiri kak			
W1R10101	Iter	Biasanya kamu			

		memilih tema apa ?			
W1R10102	Itee	Hmm berpikiran positif terhadap masalah, orangtua, sabar, ilmu geologi.			
W1R10103	Iter	Berapa total mata pelajaran yang kamu jalani sekarang ?	21 mata pelajaran di pesantren		Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
W1R10104	Itee	Kalo totalnya 21 kak			
W1R10105	Iter	Kamu jurusan apa dek ?			
W1R10106	Itee	Ipa kak			
W1R10107	Iter	Kenapa kamu ambil ipa ?			
W1R10108	Itee	Karna gini kan kak, cita cita Dea kan ingin jadi TNI, Kowad gitu. Jadi kalo mau masuk gitu kan dominan ke jurusan ipa.	Menceritakan cita cita responden	Cita cita	Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1R10109	Iter	Kalo cita cita kamu TNI kenapa masuk pesantren ?			
W1R10110	Itee	Ya gpp kak, hehehe			
W1R10111	Iter	Kenapa mau jadi TNI ?			
W1R10112	Itee	Udah cita cita dari kecil dulu kak, awalnya pengen jadi polisi cuma lama lama negok TNI lebih keren yaudah TNI aja kak.		Cita cita	Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1R10113	Iter	Disini gak boleh bahasa indonesia ?			
W1R10114	Itee	Enggak kak nanti di hukum			
W1R10115	Iter	Itu gimana hukumannya ?			

W1R10116	Itee	Hukumannya banyak kak, macem – macem, ada kadang di suruh pompa, ngomong pake bahasa arab minta maaf banyak2.	Responden menceritakan macam macam hukuman yang berlaku di pesantren	Hukuman di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
W1R10117	Iter	Itu nanti ketahuan nya gimana ?			
W1R10118	Itee	Ada mata mata nya kak.			
W1R10119	Iter	Itu di kasi tau siapa mata mata nya ?			
W1R10120	Itee	Enggak kak, nanti kalo ketahuan di catet nama nya ama mata mata nya, trus di kasi tau ama pengu rusnya.			
W1R10121	Iter	Kalo di kamar gimana ?			
W1R10122	Itee	Ya di kamar juga gak bisa kak, nanti kalo ketahuan munazomahnya di hukum di tempat.			
W1R10123	Iter	Sekamar itu berapa orang dek ?			
W1R10124	Itee	10 orang kak			
W1R10125	Iter	Ranjang nya gimana dek ?			
W1R10126	Itee	Yang tingkat kak			
W1R10127	Iter	Bosan gak dek disini ?			
W1R10128	Itee	Kadang bosan kak			
W1R10129	Iter	Kamu pernah keluar gak ?			
W1R10130	Itee	Pernah kak, izin dulu tapi.	Responden menaati	Tidak melanggar	Kontrol (aspek

			peraturan yang berlaku di pesantren	peraturan pesantren	<i>hardiness</i>)
W1R10131	Iter	Seminggu itu di izinin berapa kali ?			
W1R10132	Itee	Ganti ganti kak ama yang putra, minggu ini putra minggu depan putri			
W1R10133	Iter	Kalo mau keluar biasanya rame rame atu gimana ?			
W1R10134	Itee	Di batasi kak, paling 2 2 orang kak,			
W1R10135	Iter	Itu udah pasti di izinin ?			
W1R10136	Itee	Belum tentu juga kak, tergantung ustazahnya kasi apa enggak, nengok2 alasan keluarnya juga kak. Kalo alasannya gak masuk akal ya gak di kasi lah.			
W1R10137	Iter	Pernah gak diam diam keluar ?			
W1R10138	Itee	Gak pernah kak, takut		Tidak melanggar peraturan pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
W1R10139	Iter	Kalo orangtua menjenguk biasanya ngapain aja ?			
W1R10140	itee	Ngasi uang, bawa makanan			
W1R10141	Iter	Makanan disini enak gak ?			
W1R10142	Itee	Sebenarnya sih gak enak kak, Cuma karena makannya rme rame, jadi berebut jadi enak.	Makanan di pesantren tidak enak.	Masalah di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)

W1R10143	Iter	Yang masak siapa ?			
W1R10144	Itee	Ada nenek dapur kak,			
W1R10145	Iter	Udah lama dia jadi tukang masak,			
W1R10146	Itee	Udah kak, pertama kali masuk pesantren udah dia aja yang masak, sebelumnya pun udah dia aja.			
W1R10147	Iter	Sepi ya disini			
W1R10148	Itee	Beginilah keadaanya, Ini udah pada masuk asrama semua kak persiapan solat ashar.			
W1R10149	Iter	Kamu siap ashar kemana ?			
W1R10150	Itee	Mau silat kak.			
W1R10151	Iter	Yaudah di lain waktu kita sambung lagi ya dek, sholat dulu kita			
W1R10152	Itee	Iya kak,			
W1R10153	Iter	Kalo di jam segini kyak tadi kamu bisa kan dek ?			
W1R10154	Itee	Bisa kak, jam segini aja kk dtang, lagi kosong itu			
W1R10155	Iter	Okedeh dek, makasia dek untuk hari ini.			
W1R10156	Itee	Iya kak sama sama yaa kak			
W1R10157	Iter	Asalamualaikum			
W1R10158	Itee	Walaikumsalam			

Hasil Wawancara Responden 1

Nama : DP

Usia : 16 tahun

Kelas : 1 aliyah

Wawancara 2

Hari/Tanggal : Senin/ 9 April 2018

Waktu : 15.00 – 16.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W2R10159	Iter	Assalamualaikum dek			
0160	Itee	Walaikumsalam kak			
0161	Iter	Kita lanjut yang kmarin ya dek			
0162	Itee	Oke kak,			
0163	Iter	Tadi lagi ngapain dek			
0164	Itee	Lagi nyatet kak di kamar,			
0165	Iter	Ohh gitu, dek disini sering kehilangan barang barang gak dek	Sering kehilangan barang	Masalah di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0166	Itee	Sering kak			
0167	Iter	Itu biasanya kenapa dek ?			
0168	Itee	Biasanya karena teledor kak, lupa narok dimana.			
0169	Iter	Itu biasanya gimana dek kalo uah hilang gitu ?			
0170	Itee	Ya di ingat ingat kak, di cari lagi dulu.			
0171	Iter	Kalo gak nemu ?			
0172	Itee	Di kasi tau ke munazomahnya, biar di cari sama sama, kalo misalnya gak nemu juga yaudah, berarti gak rejeki kak.	Cara menyelesaikan masalah kehilangan dengan mengingat kembali letak barang tersebut jika tidak bisa kemudia melapor dengan munazomahn	Cara menyelesaikan masalah	Memiliki cara cara sendiri untuk memecahkan masalah (ciri ciri <i>hardiness</i>)

			ya.		
0172	Iter	Disini ada laundry juga kan dek ?			
0173	Itee	Iya kak			
0174	Iter	Biasanya kamu nyuci sendiri apa laundry dek ?			
0175	Itee	Nyuci sendiri kak, sayang uang nya, bagus untuk jajan.			
0176	Iter	Kalo solatnya gimana dek ? apa di gabung ?			
0177	Itee	Enggak kak, yang gabung itu cuma solat subuh, magrib sama isya.			
0178	Iter	Ohh gitu, biasanya itu umamnya dari mana ?			
0179	Itee	Santri nya kak, ganti gantian jadi imam. Kadag ada juga ustadzahnya.			
W2R10180	Iter	Kamu bisa gak perkenalkan diri mu pake kedua bahasa yang kamu pelajari disini ?			
0181	Itee	Eheheh perkenalan diri ?			
0182	Iter	Iya dek, kyak nama, tempat tanggal lahir, umur, hobby cita cita yang gitu gitu lah, semampu kamu aja.			
0183	Itee	Oke kak, (memperkenalkan diri dengan 2 bahasa)	Memperkenalkan diri dengan 2 bahasa	Kepercayaan diri	Memiliki rasa percaya diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0184	Iter	Waw hebat kamu, tingkatkan terus dek prestasinya. berapa lama sih bisa lancar berbahasa arab gitu ?			
0185	Itee	1 tahun, kalo rajin kosa kata udah bisa kak.			
0186	Iter	Lebih suka mana bahasa inggris atau arab ?			
0187	Itee	Lebih suka bahasa inggris sih, cuma lebih mudah bahasa arab.			
0188	Iter	Enak ya bisa bahasa			
0189	Itee	Iyakak, kalo kenama mana udah enak ngomongnya.			
0190	Iter	Kamu pernah gak			

		memimpin sholat ?			
0191	Itee	Pernah kak, itu ganti gantian kak, santri yang lain juga bergilir jadi imam.			
0192	Iter	Oh gitu, Kamu pernah nolak gak kalo di suruh jadi imam atau tampil tampil gitu ?	Selalu siap untuk tampil	Percaya diri	Percaya diri (Faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0193	Itee	Hehehe enggak kak			
0194	Iter	Oia dek coba kamu ceritakan kenapa kamu memilih untuk belajar di pesantren ?			
0195	Itee	Awalnya kan kak saya pengen mendapatkan pendidikan, terutama pendidikan agama, biar bisa mendalami pendidikan agama, kalo D tengok di sekolah umumnya kak emang ada agama tapi sekedarnya aja enggak begitu mendalami kali, jadi itulah D memutuskan untuk ke pesantren gitu. Nengok nengok juga di pesantren itu gimana kehidupannya, kek mana cara belajarnya rupanya tertarik gitu utk belajar di pesantren, itulah masuk ke pesantren nurul hakim ini. Itulah belajar sama sama disini, nanti kalo belajar agama itu kan banyak kak, contohnya kayak hukum hukum gitu kalo kita gak betul betul mendalami kan goyah iman kita.	Menceritakan alasan masuk dipesantren,	Alasan masuk pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
0196	Iter	Awalnya masuk pesantren usulan orang tua atau kamu sendiri inisiatif ?			
0197	Itee	Kalo niat masuk pesantren emang Dea sendiri kak.			
0198	Iter	Orang tua mendukung kamu masuk pesantren ?			
W2R10199	Itee	Alhamdulillah mendukung kak	Orangtua responden	Dukungan orang tua	Gaya pengasuhan

			mendukung responden masuk pesantren		(faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W2R10200	Iter	Coba kamu ceritakan, apakah tinggal di pesantren sama seperti yang kamu bayangkan sebelum masuk pesantren ?			
0201	Itee	Ada sama dan bedanya kak,			
0202	Iter	Nah coba kamu ceritakan dalam hal apa ?			
0203	Itee	Dulu D pikir tinggal di pesantren itu dari cerita orang, hmmm kalo di pesantren itu buruk, tapi setelah D jalani gak seburuk yang orang lain pikirkan. Tapi yang saya rasakan sekarang enak di pesantren ada banyak kawan, kemana mana ada kawannya. Bisa belajar sama, kalo sendiri sendiri kan jadi malah belajarnya.	Pandangan orang sekitar tentang pesantren berbeda dengan yang di rasakan setelah responden menjalani tinggal di pesantren	Pandangan tentang pesantren	Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0204	Iter	Nah waktu sebelum masuk pesantren kan banyak yang bilang di pesantren itu gak enak, nah apa yang membuat D tetap masuk pesantren ?			
0205	Itee	Karena D mampu menjalani kehidupan di pesantren makanya gak terlalu menghiraukan perkataan orang lain yang buruk tentang pesantren. Mungkin karena orang itu belum menjalaninya jadi taunya buruknya aja, tapi kalo yang saya jalani ada nya enaknya tinggal di pesantren.	Responden tidak menghiraukan pendapat orang lain yang buruk tentang pesantren	Bertahan di pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
0206	Iter	Bagaimana cara kamu bertahan menimba ilmu di pesantren selama hampir 4 tahun ini ?			
0207	Itee	Yang pertama itu karena	Responden	Alasan	Gaya

		ustazahnya itu gak kejam kejam kali, terus kawan kawan disini, terus lingkungan disini juga itulah yang buat D betah. Biasanya kan orang gak betah itu karena di musuhin kawan, gak dekat ama ustazahnya. Tapi alhamdulillah D sampek sekarang gak pernah gitu.	menceritakan alasan bertahan selama 4 tahun di pesantren karena motivasi dari ustaz, teman teman di pesantren,	bertahan menimba ilmu dipesantren	pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0208	Iter	Gimana cara D membangun kedekatan dengan ustazahnya ?			
0209	Itee	Bisa dekat ama ustazahnya Cuma ya ada batasnya kak, gak sama kayak ama kawan, kalo ama ustazahnya itu banyak banyak pelajaran gitu kan, sharing sharing gitu. Gak boleh juga kayak dekat ama teman sebaya kita.	Cara membangun hubungan dekat dengan ustaz sering bertanya dan sharing namun harus tau batasan, dan sopan	Membangun hubungan lekat	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W2R10210	Iter	Kalo ama teman gimana kamu bangun kedekatannya ?			
0211	Itee	Kalo sama kawan yabelajar sama, kalo dia gak tau ya dikasi tau, gitu juga sebaliknya. Saling bantulah kalo ada minta bantuan.	Membangun hubungan dengan teman dengan cara saling membantu	Membangun hubungan lekat	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0212	Iter	D pernah gak ada masalah ama teman ?			
0213	Itee	Kalo masalah ama teman ya pernah kak.			
0214	Iter	Biasanya dalam hal apa ?			
0215	Itee	Biasanya karena salah paham aja kak,	Masalah dengan teman karena salah paham	Masalah di pesantren	Kontrol (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0216	Iter	Trus gimana cara baikkannya ?			
0217	Itee	Nah kalo misalnya udah terpecah gitu kan kak, teman teman yang lain itu nanti bantu untuk mendamaikan, jadi nanti saling maaf maafan lagi.	Mengatasi masalah salah paham dengan teman perlu bantuan orang lain	Cara mengatasi masalah	Memiliki cara cara memecahkan masalah (ciri ciri <i>hardiness</i>)

0218	Iter	Berarti satu kelas itu kompak lah ya ?			
0219	Itee	iya kak.			
0220	Iter	Kalo satu kelas itu di pecah jadi berapa kamar ?			
0221	Itee	Kalo yang di kamar itu gak satu kelas semua kak, ada yang kelas 1 ada yang kelas 2 dan 3.			
0222	Iter	Ohh gitu, nah kalo misalnya di pesantren D merasa bosan, bagaimana kamu menghadapi hal itu ?			
0223	Itee	Kalo bosan sih ada, itu biasanya karena gak ada kegiatan kak, bosan kan di kamar aja, tapi nanti kalo bosan itu kan ngumpul lah ama kawan kawan, nyanyi nyanyi ketawa ketawa ama kawan atau bahas bahas pelajaran, atau cerita cerita atau nyuci baju lah.	Hal yang membuat bosan di pesantren dan cara mengatasinya	Masalah di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) dan mampu mengelola perasaan yang kuat (ciri ciri <i>hardiness</i>)
0224	Iter	Di pesantren ini ada gak orang orang yang kurang menyenangkan buat D ?			
0225	Itee	Kalo kurang menyenangkan itu kadang ama kawan kak			
0226	Iter	Ha gimana cara kamu menghadapinya ?			
0227	Itee	Kalo sama kawan yang gimana gimana ya diingetin kak, tpi kalo udh berapa kali di ingetin gak bisa juga yaudah di diemin aja nanti kan dia sadar sendiri kalo dia didiamin ama kawan yang lain kenapa dia di diamin,	Menghadapi hal yang kurang menyenangkan dengan mengingatkan teman, kalo tidak bisa memilih untuk mendiami saja	Menghadapi hal yang kurang menyenangkan dari teman	Perasaan yang positif (faktor pembentuk)
W2R10228	Iter	Jadi kalo kamu gak suka kamu diamin aja ?			
W2R10229	Itee	Iya kak, diamin aja, ngomong seperlunya aja.			
W2R10230	Iter	Kalo sama ustazahnya ?			
0231	Itee	Ada sih kak yang kurang suka gitu ada, tapi ya didiemin aja lah. Gak	Menghadapi hal yang tidak di sukai	Menghadapi hal yang kurang	Perasaan yang positif (faktor

		deket ama dia, tanyak ama ustazah yang lain aja	dengan ustaz dan ustazahnya juga dengan cara diam saja	menyenangkan dari teman	pembentuk <i>hardiness</i>)
0232	Iter	Nah menurut D apa sih bedanya tinggal di pesantren sama di rumah ?			
0233	Itee	Kalo tinggal di pesantren itu bisa terjaga kak dari pergaulan gitu, apalagi sekarang zaman nya udah bebas, kalau D tengok di luar juga kek mana ya kak, akhlak nya udah kurang, ada anak sekolah yang melawan gurunya mukul gurunya, jadi D tengok serem gitu pergaulan diluar. Makanya itulah dea takut kalo pindah keluar makanya di pesantren aja biar terjaga terus.	Responden menceritakan perbedaan tinggal di rumah dan di pesantren, kalau di rumah terkesan bebas terjerumus dengan pergaulan yang bebas, kalau di pesantren terjaga terus.	Perbedaan tinggal di rumah dan pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0234	Iter	Selain itu tentang lingkungannya gimana ?			
0235	Itee	Kalo lingkungan di rumah ya terkadang ada yang gak bagusnya juga kak, kalo yang sebaya D ya itu orang itu nanti sering gak pake jilbab, pergi ama cowok cowok. Itulah D takut nanti disitu kalo misalnya di luar terbawa disitu. Makanya D lebih milih netap di pesantren aja.	Kalo di lingkungan rumah banyak yang tidak pakai jilbab, bebas berinteraksi dengan laki laki kalo di pesantren itu semua di jaga	Perbedaan tinggal di lingkungan rumah dan lingkungan di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0236	Iter	Kalo misalnya pulang ke rumah D punya teman mai gak ?			
0237	Itee	Kalo teman ada, Cuma D jarang main ama teman, D lebih suka di rumah aja.			
0238	Iter	Kayak mana cara D memandang kalo masuk pesantren itu memang bener bener untuk menuntut ilmu ?			
0239	Itee	Dari peraturannya itu	Responden	Masuk	Tantangan

		emang udah ada, trus ustazahnya udah ada bagian bagiannya, munazomahnya ada, jadi kita mau melanggar pun gak bisa kak, tetap ada sanksinya. Jadi kita harus mengikuti peraturan gitu.	menceritakan pandangannya bahwa di pesantren itu untuk menuntut ilmu dengan peraturan peraturan dan hukuman yang berada di pesantren	pesantren adalah untuk menuntut ilmu	(aspek <i>hardiness</i>)
0240	Iter	Menurut D apa masuk di pesantren menghambat keinginan D yang lain ?			
0241	Itee	Dulu nya D berpikiran gitu menghambat keinginan D, rupanya enggak. Kan talent D ada di karate, jadi D rasa kalo masuk pesantren itu gak bisa karate lagi rupanya setelah D masuk pesantren ada silat nah D masuk aja silat, dengan mengikuti itu malah mendukung prestasi D disini. Ikut ikut lomba dan beberapa kali menang	Responden menceritakan bahwa masuk di pesantren malah mendukung keinginannya untuk tetap berprestasi terutama di bidang silat	Masuk pesantren mendukung keinginan yang lain	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
0242	Iter	selain pencak silat apa lagi lomba yang kamu ikuti ?			
0243	Itee	Pidato bahasa arab, pencak silat,			
0244	Iter	Nah sebelum tinggal di pesantren D pernah gak pelajar mandiri ? di rumah di biasakan mandiri ?			
0245	Itee	Kalo di rumah emang udah biasa mandiri kak, apa apa sendiri kyak nyuci, mau gosok baju sendiri.	Kemandirian responden sebelum masuk pesantren	Kemandirian	Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0246	Iter	Itu sejak kapan belajar mandiri ?			
0247	Itee	Dari kelas 5 SD kak, dari sebelum masuk pesantren.			
0248	Iter	Kalo D punya masalah itu gimana cara D menyelesaikannya ?			
0249	Itee	Kalo misalnya D mash bisa menyelesaikan sendiri ya D selesaikan, tapi kalo	Responden mencoba menyelesaikan	Cara menyelesaikan	Memiliki cara sendiri untuk

		enggak bisa ya minta bantuan orang lain.	n masalah sendiri jika tidak bisa maka responden akan memimta bantuan oranglain.	masalah	menyelesaikan masalah (ciri <i>hardiness</i>)
W2R10250	Iter	Contonya dalam hal apa ?			
0251	Itee	Kalo misalnya ada PR bahasa arab, kalo ada kata kata yang susah D mintak tolong ama ustdzah.			
0252	Iter	Kalo selain tugas ? masalah apa lagi yang D alamin			
0253	Itee	Hmmm kalo misalnya baju hilang, nah D cari dulu lah, kalo misalnya gak ketemu bajunya nanti baju D mintak tolong sama munazomahnya, biar mintak tolong di carikkan.			
0254	Iter	Kalo masalah yang lebih pribadi ?			
0255	Itee	Kalo masalah ama teman kan kak, misalnya berantem nih, tapi bukan berantem yang gimana gimana ya kak, mungkin ada kata kata yang buat D tersinggung yaudah D diemin aja paling nanti 2 hari udah bekawan lagi. Soalnya D pun orang nya gak bisa marah hehehe orang itupun udah tau, kalo misalnya nanti D marah nanti yaudah baik laginya itu.	Responden oang yang tidak cepat marah	Tidak mudah marah	Mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0256	Iter	D pernah mengadukan masalah D ama orang tua ? biasanya masalah apa coba ceritakan			
0257	Itee	Biasanya itulah kak, masalah pakaian hilang, masalah uang,			
W2R10258	Iter	Uang nya kenapa ?			
W2R10259	Itee	Uang nya hilang kak.			

W2R10260	Iter	D di kirimin perbulan ?			
W2R10261	Itee	Iya kak,			
W2R10262	Iter	Perbulannya di kirimin berapa ?			
W2R10263	Itee	300 kak			
W2R10264	Iter	Apa segitu sudah cukup menurut D ?			
W2R10265	Itee	Terkadang kurang kak karena ada juga bayaran uang kas, nanti kadang mau masak masak untuk buka bersama gitu.	Keterlibatan orang tua responden selama responden di pesantren yaitu tempat cerita dan membiayai responden	Keterlibatan orang tua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W2R10266	Iter	Kalian disini boleh masak ?			
W2R10267	Itee	Boleh kak, belanja di luar. Kan kadang nanti satu kelas itu komaan mau puasa senin kami yaudah nanti 2 orang belanja kami masak masaklah kak untuk bukaan.			
W2R10268	Iter	Coba ceritakan apa pengalaman yang tidak menyenangkan yang pernah D alami di pesantren ?			
W2R10269	Itee	Hmm kemarin itu ada satu kawan D lupa terbangun untuk sholat subuh, nah gara gara itu di hukum lah rame rame sholat di depan kantor. jam jam 6 gitu, pas anak putri yang lain juga baru pulang sholat, diejek ejek lah ama yang lainnya karena dihukum. Malu juga.	Di hukum satu kelas karena salah satu teman tidak sholat subuh	Masalah di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri
W2R10270	Iter	Kejadiannya kapan itu ?			
0271	Itee	Kelas 2 kak,			
0272	Iter	Itu dia kenapa gak kalian bangunin untuk sholat ?			
0273	Itee	Kami pikir dia gak bangun karena gak bisa sholat, rupanya bisa sholat. Trus itu jua pernah di hukum			

		karena melanggar bahasa di hukum berdiri di bawah lampu, pegang ember.			
0274	Iter	Trus ?			
0275	Itee	Pernah gak menghafal muhadarah kak, di suruh berdiri di depan kantor. pernah juga telat ke mesjid di suruh pompa di depan mesjid.	Pernah di hukum berdiri di depan kantor karena terlambat pergi ke mesjid	Masalah di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri
0276	Iter	Nah menurut D, apasih hikmah yang D ambil selama tinggal di pesantren ?			
0277	Itee	Hikmahnya eeehh apayah kebersamaan kak, trus lebih mendalami ilmu agama, lebih hidup mandiri disini ehheee lebih tepat waktu, lebih teratur menaati peraturan, apalagi yaa, itu aja kak	Di pesantren di ajarkan kebersamaan , lebih mandiri dan lebih teratur.	Hikmah selama di pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
0278	Iter	Kalo hikmah ke oarng tua D masuk pesantren itu apa ?			
W2R10279	Itee	Dulukan orang tua pengen D itu bisa baca Al Quran dengan baik dan benar, dengan di pesantren kan ada pelajarannya, bisa mendoakan orang tua. Dan berbagi ilmu agama.	Di pesantren di ajarkan untuk membaca Al – Quran dengan baik sehingga bisa mendoakan orangtua.	Hikmah untuk orangtua	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
W2R10280	Iter	Intinya orang tua menginginkan D jadi anak solehah lah ya.			
0281	Itee	Iyaa kak, insha Allah.			
0282	Iter	Dek udah mau waktu ashur kita udahan dulu ya, kita sholat dulu yaa.			
0283	Itee	Iya kak,			
0284	Iter	Pertemuan selanjutnya kita wawancara lagi ya.			
0285	Itee	Iya kak, oke			
0286	Iter	Assalamualaikum			
0287	Itee	Walaikumsalam.			

Hasil Wawancara Responden 1

Nama : DP

Usia : 16 tahun

Kelas : 1 aliyah

Wawancara 3

Hari/Tanggal : Rabu / 11 April 2018

Waktu : 15.00 – 16.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W3R10288	Iter	Assalamualikum D, lagi apa dek ?			
W3R10289	Itee	Walaikumsalam, gak ada kak, santai aja.			
W3R10290	Iter	D hari ini kita wawancara di pondok itu yok, disini panas.			
0291	Itee	Ayok kak			
0292	Iter	Ini sambil minum dek, D mau yang mana ?			
0293	Itee	Ini aja kak (mengunjuk salah satu minuman yang di bawa)			
0294	Iter	Okedeh, kita lanjutkan ya dek wawancara nya.			
0295	Itee	Iya kak			
0296	Iter	D kan punya adik nih kak, menurut D apasih manfaat yang D kasih buat adek D selama D di pesantren ?			
0297	Itee	Manfaatnya itu D kasi tau hadis –			

		hadis, ngajari cara membaca Al-Quran yang baik dan benar, ngasi tau tentang bahasa arab, sharing sharing tentang silat, dan kayak mana kehidupan di pesantren, dan juga pelajaran yang lainnya. Hukum hukum islam.			
0298	Iter	Nah kalo ke kakak – kakak kamu ?			
0299	Itee	Kalo ama ke kakak kakak lebih ke tentang hukum hukum wanita kak	Responden menceritakan manfaat yang di berikan kepada adik dan kakak selama di pesantren	Bermanfaat untuk orang di sekitar	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
W3R10300	Iter	Kakak D ada yang udah nikah ?			
0301	Itee	Belum kak			
0302	Iter	Kakak D sering jenguk D ?			
0303	Itee	Sering kak, kalo dulu waktu mereka masih di Medan sering jenguk seminggu sekali datang, kalo lagi libur kuliahnya datang, tpi ini karna udah gak di medan udah jarang di jenguk.			
0304	Iter	Disini ada waktu waktu tertentu kalau mau menjenguk ?			
0305	Itee	Ada jam nya juga kak, kalo lagi jam sekolah, gak boleh. Cuman bisa salam aja terus balik lagi, kalau mau ya orang tua nya tunggu lah			

		sampe pulang sekolah.			
0306	Iter	Apa kamu pernah menghadapi masalah yang besar sehingga kamu mau menyerah ? coba ceritakan			
W3R10307	Itee	Pernah kak, kemarin itu pernah ada kejadian di pesantren ini, di jauhin sama satu kamar, D gak tau masalahnya apa, kok tiba tiba di jauhin gitu kan. Setiap D ngomong di diamin, mau curhat ama siapapun gak ada yang mau dengerin . jadi kek mana udah putus asa aja D jadi D kasi tau lah akhirnya ama orang tua D, D minta izin pulang. Trus Umi nasehatin jalanin aja dulu, berdo'a mungkin ada omongan D atau perbuatan D yang berkenan di hati mereka, udah lah karena umi bilang gitu D mintak maaf lah ama semua. Baru gak langsung di maafin tunggu beberapa lama baru balekan lagi,	Responden menceritakan masalah terberat di pesantren yang pernah didiami yaitu di diamin sama satu kamar hingga pulang ke rumah untuk cerita ke orangtua	Masalah di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) mengganggu p bahwa kejadian buruk dan baik adalah bagian dari hidup yang harus di lewati (ciri <i>hardiness</i>)
0308	Iter	Apa D nanyak kenapa mreka jauhin kamu ?			
0309	Itee	Enggak kak, gdak D tanya. Udah gamau tau, yang penting udah			

		baikan			
0310	Iter	Itu kejadiannya kelas berapa ?			
0311	Itee	Kelas 2 Mts kak			
0312	Iter	Trus apa lagi masalah berat yang kamu rasakan ?			
0313	Itee	Hmm gak ada lagi kak, Cuma masalah biasa biasa aja, Cuma masalah ama kawan ya gitu gitu aja.			
0314	Iter	Itu kejadiannya berapa lama ?			
0315	Itee	Sekitar seminggu lah kak, gak enak kali kan, sendiri sendiri aja, sedih juga kan, yang biasanya sama sama, mau ngapain juga gak ngerti, makanya mintak pulang.			
0316	Iter	Waktu kejadian itu ada gak yang temen D yang kasih tau kesalahan kamu apa ?			
0317	Itee	Gak ada kak, gadak D tanyak tanyak juga, udah malas.			
0318	Iter	Kalo sama ustazahnya D dekat ama siapa ?			
0319	Itee	Kalo paling dekat ama ustzah Irma, karena diakan wali kelas D.			
0320	Iter	Nah menurut D bagaimana cara D bisa tumbuh dan berkembang di lingkungan pesantren ini ?			
0321	Itee	Kalo belajar gitu D lebih suka praktek dari pada materi, trus D suka nanyak	Responden sering bertanya hal yang tidak tau	Cara tumbuh dan berkembang di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>), meningkatk

		apa yang D gak tau. Ya D tanyai semua sampe D ngerti.	hingga responden mengerti, responden lebih suka belajar praktek dari pada teori		an <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
0322	Iter	Kegiatan apa saja yang D ikutin di pesantren ?			
0323	Itee	Silat, trus hmm pidato, voli tapi itu kegiatan yang sekedar aja kak, kalo yang diseriusin itu silat kak.	Responden menceritakan kegiatan yang diikuti di pesantren	Kegiatan yang diikuti di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
0324	Iter	Kalo kegiatan akademik, kegiatan apa yang D ikutin selain di sekolah ?			
0325	Itee	Belajar pidato bahasa inggris, matematika.	Responden menceritakan kegiatan yang diikuti di pesantren	Kegiatan yang diikuti di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
0326	Iter	Pernah di lombakan ?			
0327	Itee	Kalo yang dilombakan pidato bahasa inggris			
0328	Iter	Menurut D kemampuan apa yang D punya sehingga kamu bisa bertahan di pesantren ?			
0329	Itee	Kemampuan yang D punya ya itu tadi pencak silat,	Responden menceritakan kemampuan yang di bidang pencak silat dan mudah menyesuaikan diri adalah kemampuan yang membuat responden bertahan di	Bertahan di pesantren	Kontrol, komitmen (aspek <i>hardiness</i>), penguasaan pengalaman, (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

			pesantren.		
0330	Iter	Kalo selain itu ? kemampuan apa lagi yang kamu punya ?			
0331	Itee	Cepat menyesuaikan diri, kalo bergaul D agak lama kak, karena liat liat orang nya juga.	Responden menceritakan kemampuan yang di bidang pencak silat dan mudah menyesuaikan diri adalah kemampuan yang membuat responden bertahan di pesantren.	Bertahan di pesantren	Kontrol, komitmen (aspek <i>hardiness</i>), penguasaan pengalaman , (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0332	Iter	Biasanya gimana cara D beragaul ?			
0333	Itee	Ya nengok juga kawan kwannya kak, enak atau enggak. Kalo enak ya di kawani			
0334	Iter	Gimana kawan yang D gak suka ?			
0335	Itee	Kan ada itu kan kak, kawan kawan yang dekat in kita karena ada maunya aja gitu, ya itu lah jangan pala dekat kali. Enaknya punya kawan yang kalo kita ada masalah dia mau kasih solusi.			
0336	Iter	Selain itu teman yang seperti apa yang D jadikan sahabat ?			
0337	Itee	Ya dia selalu mendengar apa masalah D, trus di kasi solusi trus bantu D. Selalu ada di samping D			
0338	Iter	Gimana cara D mengemukakan			

		pendapat di depan umum ?			
0339	Itee	Eeeh ya gimana yaa kak			
W3R10340	Iter	Menurut D apakah D orang yang percaya diri ?			
0341	Itee	Masih agak kadang malu kak			
0342	Iter	Nah gimana cara D mengatasinya untuk meningkatkan percaya dirinya ?			
0343	Itee	Butuh dukungan dari kawan kawan, nanti kawan kawan dukung itu ayoklah D ikut aja, gak apa apa, kalo terusan malu kapan maju nya. Dari situlah ada semangat D mau tampil di depan umum,	Responden membutuhkan dukungan dari orang lain untuk menumbuhkan rasa percaya dirinya	Butuh dukungan orang lain	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0344	Iter	Apa kah D pernah berpikiran buruk tentang orang lain ? biasanya tentang hal apa ?			
0345	Itee	Pernah, itu kejadiannya sama kawan.			
0346	Iter	Biasanya tentang hal apa ?			
0347	Itee	Hmm tentang ohh kan ada itu kawan yang suka cari muka ama ustazahnya biar di puji puji gitu kan padahal di belakang gak kayak gitu kak, beda gitu perilakunya. itu lagi gak suka juga ama teman teman yang suka membanding banding kan orang	Responden terkadang berpikiran buruk tentang orang lain yang suka cari muka dengan ustazahnya, atau dengan orang suka mengejek orang lain dengan kata kata yang	Pandangan responden tentang oranglain	

		lain trus ama orang yang kalo ngejek orang itu terlalu apa kali, nyelekit kali, kalo yang biasa aja canda nya gpp. Kalo keterlaluhan gak suka.	nyelekit.		
0348	Iter	D pernah ngerasain jatuh cinta ?			
W3R10349	Itee	Pernah, waktu Mts. Tapi kan kalo di pesantren gak boleh pacaran kak yaudah D diam aja di pendam aja.	Responden jatuh cinta dengan lawan jenis dan hanya diam dan di pendam karena di pesantren hal itu tidak di benarkan	Perasaan cinta dengan lawan jenis	Mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W3R10350	Iter	Ama siapa dek ?			
0351	Itee	Ama anak pesantren ini juga kak, ada juga ama anak luar, kalo ikut ikut silat gitu kan, banyak jumpa anak anak lain dari pesantren lain. Itulah diam aja. Kalo mau ngomong pun normal kayak biasa aja.			
0352	Iter	D kalo suka ama cowo itu yang gimana ?			
0353	Itee	Orang nya mudah bergaul sama orang lain, baik, soleh rajin.			
0354	Iter	Kalo secara penampilan D suka ama cowok yang seperti apa ?			
0355	Itee	Tinggi, kulit nya yang sedang aja, hitam manis, mancung.			
0356	Iter	Itu suara apa dek ?			
0357	Itee	itu syair abunawas			

		kak, syair nya itu sekalian nunggu santri yang lain ngumpul di masjid.			
0358	Iter	Yang melakukan syair itu dari siapa ?			
0359	Itee	Dari santrinya kak, nanti di minta ama pengasuhnya.			
W3R10360	Iter	D mau sholat ? atau kita lanjut aja dulu sikit ?			
0361	Itee	Lanjut aja kak,			
0362	Iter	Nah apa yang membuat D terus berprestasi di pesantren ?			
0363	Itee	Karena banyak motivasi kak, baik dari guru, orang tua, kawan. Itu lah salah satunya orang tua, D pengen membahagiakan orang tua, meskipun setitik kebaikan itu gak bisa balas semua jasa orang tua itu. Setidaknya nengok orang tua itu senyum bahagia udah bahagia juga. D pengen berusaha orang tua itu bangga ama D	Responden bertahan di pesantren karena adanya motivasi dari berbagai pihak dan juga responden ingin membuat bangga orangtuanya	Alasan terus berprestasi di pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>) gaya pengasuhan (faktor pembentuk n <i>hardiness</i>)
0364	Iter	Nah setelah itu ? selain orang tua ?			
0365	Itee	Dari ustazah nya kak, dan kawann. Kalo dari kawan itu. Dari kawan yang berprestasi. Juara gitu kan kak, kok dia itu bisa. Liat gimana cara belajarnya gimana apa yang harus di perbaiki ama D.			
0366	Iter	Kalo cara belajar D			

		gimana metode nya ?			
0367	Itee	Gak terlalu serius kak, ada prakteknya. Kalo serius kali tengang kali kak, D mau nya santai aja trus di hafal kak pelajarannya,	Cara belajar responen santai dan menghafal	Metode belajar	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
0368	Iter	Nah menurut D apa tinggal di pesantren ini adalah sebuah tantangan yang harus D selesaikan ?			
0369	Itee	Tantangan, iya kak. Kek mana yaa. Kan dulu kawan kawan bilang di pesantren itu gak enak, jadi D mau buktikan kalo di pesantren gak seburuk yang merepa pikirkan. Walaupun pada kenyataannya emang ada enaknya dan gak enak nya disini. Mereka kan bilang gitu karena mereka gak nyoba tinggal di pesantren sampe habis. Kalo kata ustazahnya kan, kalo gak betah di pesantren coba 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, atau coba aja sampek tamat gitu.	Responden ingin membuktikan kepada oranglain bahwa tinggal di pesantren tidak seburuk yang mereka pikirkan	tantangan yang harus di selesaikan	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
W3R10370	Iter	Nah kalo tantangan setelah masuk pesantren ?			
0371	Itee	Kayak mana bisa bertahan disini, biar enak tinggal disini, gak ada perasaan pengen pindah. Kadang kalo ada	Responden berusaha untuk tetap bertahan di pesantren	Tantangan setelah masuk pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)

		masalah gitu kan pingin pindah, tapi kalo di pikir lagi yaudah bertahan ajalah,			
0372	Iter	Menurut D orang orang di pesantren ini banyak yang senang atau gak seneng ama D ?			
0373	Itee	Banyak yang seneng kak,			
0374	Iter	Nah menurut D apa yang membuat mereka senang ama D ?			
0375	Itee	Kalo menurut mereka D itu orangnya lucu, suka ketawa ketawa, trus suka berbagi kalo ada makanan, trus soal pelajaran juga. Kalo D di jenguk kadang orang tua juga minta panggilin orang itu makan bareng bareng	Teman responden senang dengan responden karena responden orang yang asik, lucu dan mau berbagi dengan orang lain	Membangun hubungan lekat dengan teman	Gaya pengasuhan, percaya diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0376	Iter	Pekerjaan orang tua D apa ?			
0377	Itee	Orang tua dua dua PNS kak, guru			
0378	Iter	Menurut D gimana cara orangtua D mendidik anak anaknya ?			
0379	Itee	Kalo didikannya tegas kak, gak boleh gini. Kalo yang buruk buruk jangan dekati gitu kak, dilarang keluar malam, keluar jauh juga gak boleh, harus izin kemana mana, jaga rumah kalo orang tua gak ada, kalo mau kemana mana orang	Pola asuh yang di terapkan orangtua responden adalah tegas,	Pola asuh orangtua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

		tua harus jelas tau, jam pulang nya juga harus di kabarin.			
W3R10380	Iter	Coba ceritakan apa saja tanggung jawab D di rumah ?			
0381	Itee	Kalo tanggung jawab di rumah ya kyak bersih bersih lah ya kak, nyuci, masak, nyuci piring nyapu nyapu gitu aja.			
0382	Iter	Apa D suka sama peraturan peraturan yang ada di rumah yang dibuat orangtua D ?			
0383	Itee	Ada suka ada enggaknya kak,			
0384	Iter	Nah coba ceritakan			
0385	Itee	Kalo sukanya, itulah beresin rumah, kalo gak sukanya itu nyuci piring, kalo nyuci baju ya gpp,			
0386	Iter	Kalo batasan batasan keluar rumah itu gimana ?			
0387	Itee	Kalo soal itu netral bagi D kak, karena D juga anaknya gak suka terlalu keluar rumah juga nya. Kadang di ajak juga ama kawan kawan kan kak keluar, takut aja D rame kali naik naik kereta, nanti tabraan atau apalah gitu.	Responden menceritakan bahwa respondn tidak keberatan dengan peraturan di rumah, karena sesuai dengan jiwanya	Pola asuh orang tua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0388	Iter	Orang tua sering ngajak jalan jalan ?			
0389	Itee	Kalo D pulang ke rumah sering kak. Di ajak jalan jalan ntah kenapa gitu			

		nanti nginap.			
W3R10390	Iter	Biasanya kemana ?			
0391	Itee	Ke ini lah kak, danau toba, paropo, baru tempat pemandiam gitu			
0392	Iter	Kalo di rumah D paling dekat ama siapa ?			
0393	Itee	Paling dekatnya ama ayah.			
0394	Iter	Kenapa ?			
0395	Itee	Karena kalo sama ayah itu kek mana ya, bisa di ajak cerita gitu. Memang udah joinnya ama ayah ya gitu.			
0396	Iter	Apa aja cerita D ama ayah ?			
0397	Itee	Tentang di pesantren lah, haa nanti di tanyain itu. Ada masalah di sana. Gak ada biasa aja di pesantren itu, masalah silat juga nanti. Kadang ayah juga kasih masukan masukan. Kadang di ajak olahraga juga sama ayah, di suruh lari lari.	Responden menceritakan hawa responden sering juga berlibur dengan keluarganya ke tempat wisata, responden dekat dengan ayah karena sering cerita ama ayah dan melakukan aktifitas olahraga bersama	Kedekatan responden dengan keluarga	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0398	Iter	Kalo ama mama ?			
0399	Itee	Mungkin karena mama banyak kerjaan gitu jadi kurang dekat, mama sibuk kak,			
0400	Iter	Kalo ayah gak sibuk ?			
0401	Itee	Ayah sibuk juga, tapi ada			

		nyempatkan waktu untuk ama anak,			
0402	Iter	Kalo ada saudara apa siapa paling dekat ?			
0403	Itee	Ama kakak yang pertama kak,			
0404	Iter	Nah itu kenapa ?			
0405	Itee	Soalnya gak suka merepet, terus baik. Kan D gak di kasih HP apalagi karna tinggal di pesantrenkan gak boleh, jadi nanti sering pake Hp kkak yang pertama. Kalo kakak yang kedua gak bisa merepet aja dia.	Responden juga dekat dengan kakaknya nomor 1 karena tidak suka merepat dan baik	Kedekatan responden dengan keluarga di rumah	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0406	Iter	D pernah ada masalah gak di rumah ?			
0407	Itee	Kalo masalah di rumah ada, Cuma gak pala di marahi kali.			
0408	Iter	Masalah tentang apa itu ?			
W3R10409	Itee	Masalah ini lah masalah masalah kecil aja. Kayak memecahin piring yang gitu gitu.			
W3R10410	Iter	Kalo masalah yang besar, yang membuat orangtua D betul betul marah	Responden waktu SD pernah membuat orangtua panik karena tidak izin pergi main dan pulang sudah mau malam, sehingga membuat orang tua panik dan kesal.	Masalah di rumah yang pernah di lakukan	
0411	Itee	Dulu lah waktu SD, kan D gak boleh			

		main jauh jauh, tapi 3D bandel pergi nya jauh pulang nya malam, naik sepeda. Sampe kecarian, udah keliling keliling rupanya gak ketemu ketemu udah heboh lah. Baru malam D pulang ama kawan kawan D itu lah langsung kenak libas. Di diamin aja sehari.			
0412	Iter	Gimana cara orang tua D marah dengan kesalahan anaknya ?			
0413	Itee	Kalo udah emosi kali nanti main pukul. Tapi kalo biasa aja ya paling merepet aja kak.			
0414	Iter	Siapa yang sering marah ?			
0415	Itee	Umi lah, tapi ayah juga mau lah gitu marah merepet			
0416	Iter	Apa masalah yang sering buat umi marah apa ?			
0417	Itee	Nah kalo pulang gini kan, asik main HP aja kan, umi marah, soalnya kan kalo di rumah udah sepi makanya main Hp, udah terbiasa kan di pesantren rame rame. Umi bilang siapkan aja kerjaannya dulu nanti baru main hape lagi.	Responden sering di marahi di rumah karena kalo sampai di rumah responden asik dengan Hp saja sehingga lupa dengan tugas nya di rumah	Masalah di rumah	Menganggap bahwa kejadian buruk adalah bagian hidup yang harus di lewati (ciri <i>hardiness</i>) tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0418	Iter	Kalo ayah marahnya soal apa ?			
0419	Itee	Hmm ya sama lah kayak umi, cuma kalo ayah sekedar mengingat kan aja,			

		jangan keseringan main HP. Tapi kalo hari pertama D di rumah itu masih wajar ama ayah, masih gpp.			
0420	Iter	D kan paling dekat ama ayah, gimana perasaan ayah waktu D masuk pesantren ?			
0421	Itee	Respon ayah sih, ngasi Cuma kayak muka muka gak rela. Soalnya cerita umi waktu D 3 hari testing di pesantren, ayah gilak nangis di rumah, kasian dia, katanya gimana lah dia disana sendirian, apa bisalah dia itu bangun pagi, makannya gimana. Umi lah yang tenangin ayah disana			
W3R10422	Iter	Trus			
0423	Itee	Itu lah pas masih 3 hari itu, langsung di ajak umi ke Medan, yaudah langsung lah mereka ke Medan. Tapi kalo sekarang ayah udah terbiasa lah ya.			
0424	Iter	Hehehe dek udah ashar, besok kita lanjut lagi ya,			
0425	Itee	Oke kak,			
0426	Iter	Assalamualaikum.			
0427	Itee	Walaikumsalam.			

Hasil Wawancara Responden 1

Nama : DP

Usia : 16 tahun

Kelas : 1 Aliyah

Wawancara 4

Hari/Tanggal : Jumat / 13 April 2018

Waktu : 15.00 – 16.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W4R10428	Iter	Assalamualaikum dek, kesana aja yuk, panas disini			
W4R10429	Itee	Walaikumsalam, oke kak D ambil sendal dulu ya			
W4R10430	Iter	Dek kita lanjut yang kemarin ya			
W4R10431	Itee	Sep kak			
W4R10432	Iter	Coba D ceritakan pengalaman D masuk pesantren untuk yang pertama kalinya ?			
W4R10433	Itee	Pertama kali D masuk kesini itu eeee D tau pesantren ini kan dari tetangga. Dia pesantren sini juga. Jadi D di tawarinlah masuk pesantren jadi D cobaklah masuk kesini. Udah di cobak selama 3 hari, udah gitu di antar lah di asrama sama umi. Awalnya D nengokkan ada dulu kawan D gendut gendut 3 orang takut D nengoknya, serem kali mukanya. Trus D minta umi untuk nginap di	Responden menceritakan pengalam pertama masuk pesantren yang menakutkan dan karena motivasi orangtua responden memulai membangun kedekatan dengan teman yang lain	Awal masuk pesantren	Komitmen, kontrol, tantangan (aspek <i>hardiness</i>), dan gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

		<p>pesantren 1 malam, karena takut nengok orang itu serem kali, baru kata umi, loh katanya masuk pesantren kek mananya kalo umi nya disini. Kata umi yaudah gpp nya itu cari kawan lain aja. Trus itu lah ada kawan D lagi yang lain kan baik, itu lah langsung bekawan ama dia. Trus gak pala takut lagi lah liat yang 3 ini, trus itu umi kan udah pulang, nah selama 3 hari disini itulah testing, belajar baca Al-Quran, trus ada perlombaan khod,</p>			
W4R10434	Iter	Perlombaan apa itu ?			
W4R10435	Itee	Perlombaan perkelas gitu aja. Tentang mata pelajaran.			
W4R10436	Iter	Ahaa, terus			
W4R10437	Itee	<p>Itu lah mengenal ngenal lonceng, jam segini lonceng apa jam segini lonceng apa . udah selama 3 hari disini. Katanya kan siap testing boleh pulang untuk belanja2 keperluan pesantren. Udah 3 hari pengumuman</p>	<p>Responden menceritakan saat pertama kali masuk pesantren dan aturan pesantren tentang jadwal kegiatan di pesantren dan responden saat pertama masuk pesantren terkena step dan harus pulang di rawat di rumah, air di</p>	<p>Pengalaman awal masuk pesantren, masalah di pesantren</p>	<p>Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)</p>

		<p>kelulusan itu kak di mesjid. Alhamdulillah lulus yaudah datang lah orang tua bawa D pulang dulu, rupanya gak di kaai udah langsung nginap disini. Yaudah belanja lah lagi deket deket Tembung ini dimana jualan jualan itu. Uдах siap belanja langsung pulang umi lah, disini lah tinggalnya D. Beres beres sendiri. Waktu itu belum datang lemarinya jadi semua pakaiannya masih dalam tas. Uдах gitu sempat juga step disini awal awal nya, baru lah di telpon orang tua bawain makanan sama bawain air. Soalnya dulu airnya disini masih ada kotor kotornya.</p>	<p>pesantren juga kotor.</p>		
W4R10438	Iter	Air apa ? air mandi ?			
W4R10439	Itee	Air dari dapur kak, yang di minum.			
W4R10440	Iter	Ohooo			
W4R10441	Itee	Jadi D cerita lah sama umi, umi air disini ada kotor – kotor nya, bawain air ya mi, gak enak. Uдах di	<p>Responden menceritakan bahwa air minum di pesantren kotor dan meminta orang tua untuk</p>	<p>Masalah di pesantren</p>	<p>Tantangan (aspek <i>hardiness</i>), gaya pengasuhan (faktor</p>

		<p>kirimin air kan dari rumah satu plastik sama makanan sama baju. Airnya banyak 7 botol aqua besar. Baru udah siap itu udah sembuh baru lah jalaninnya kayak biasa, pembagian kosa kata setiap pagi, bahasa arab. Kalo waktu kelas 1 di suruh hafal bahasa arab selama 3 bulan. Baru lanjut lagi bahasa inggrisnyayaudah nanti kalo lonceng masuk kelas belajar kyak normal biasa gitu.</p>	membawakan minuman		pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10442	Iter	<p>Masa percobaannya kan 3 hari, nah bagaimana cara D membangun hubungan Dengan santri baru lainnya ?</p>			
W4R10443	Itee	<p>Pertama dekat itu ama satu kamar, kan satu kamar ada munazomahnya itulah dia yang ngumpuli kami perkenalan per orang nama nya, darimana dia, itulah baru gak lama cerita cerita lah kami, sampe jam 3 malam. Baru besoknya udah bekawan semua lah satu kamar itu kan,</p>	<p>Responden menceritakan awal membangun hubungan dengan teman satu kamar dengan cara memperkenalkan diri, dan bercerita kemudian seiring berjalannya waktu berkenalan dengan teman dari kamar yang lain</p>	<p>Membangun hubungan dengan orang lain</p>	<p>Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)</p>

		tapi waktu D baru masuk itu ada 4 kamar hanya 3 kamar yang udah kenalan, yang kamar depan belum, jadi besoknya kenalan lah ama kamar depan, jadi kenal kenal semua.			
W4R10444	Iter	D mau gak kenalan ama orang duluan ?			
W4R10445	Itee	Kalo sekarang mau kak, kalo dulu masih malu, takut kenalan ama orang, tapi kalo ada orang yang mau kenalan duluan ya gpp.		Membangun hubungan dengan oranglain	Rasa percaya diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10446	Iter	Biasanya apa yang membuat D kesal ?			
W4R10447	Itee	Kesal nya itu kak, di marahi sama kakak kelasnya. Itulah nantikan di suruh cepet2 kalo pergi ke mesjid. Padahal bukan cuma D aja nya yang lama masih ada kawan yang lain tapi asik D aja nanti yang di suruh cepet cepet.	Responden menceritakan kekesalan dengan senior yang selalu memaksa untuk cepet dalam semua hal	Masalah di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>), mampu bertahan dalam keadaan yang tertekan (ciri ciri <i>hardiness</i>)
W4R10448	Iter	Trus			
W4R10449	Itee	Itu lah D harus cepet cepet lah, makan mandi siap siap gitu. Kalo lama heboh kali di teriakin lah.			
W4R10450	Iter	Kalo ada masalah juga, kakak senior tau ?			
W4R10451	Itee	Iya tau kak, nanti dia yang kasih tau			

		gimana gimana penyelesaiannya, kadang saling bertukar pendapat. Kayak masalah kehilangan uang, berantem			
W4R10452	Iter	Kemarin d bilang d pernah berantem kan ama teman D, nah pada saat berantem itu apa yang D pikirkan ?			
W4R10453	Itee	Yang D pikirkan gimana bisa baikan lagi ama dia, jangan berkelanjutan, meskipun masih gerem tapi yaudah lah namanya juga manusia. D pun pernah juga nya buat orang geram	Responden menceritakan masalah yang dihadapi dengan teman dan cara menyelesaikannya	Masalah di pesantren	Perasaan yang positif, mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10454	Iter	Kalo misalnya D ada masalah ama teman D, D mau gak minta maaf duluan ?			
W4R10455	Itee	Kalo minta maaf duluan pernah kak, tapi jarang.			
W4R10456	Iter	Kenapa ?			
W4R10457	Itee	Kalo menurut D itu bukan salah D, mana mau Dea minta maaf. Kalo emang salah D yaudah D minta maaf.	Responden akan meminta maaf kepada oranglain jika responden menganggap bahwa itu memang salah nya		Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) dan mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10458	Iter	Menurut D apa yang D suka dari diri D ?			
W4R10459	Itee	Yang D suka ee,	Responden	Yang	Perasaan

		kalau sekarang yang D suka bergaul gitu sama orang. Orang kadang suka bergaul ama D, karna di bilang D enak orang nya.	mudah bergaul dengan orang lain dan banyak yang enang dangan responden dan juga bakat akademik dan non akademiknya	disukai dalam diri	yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10460	Iter	Kalo yang lain ?			
W4R10461	Itee	Eee itu lah bakat D di akademik maupun extra itu.			
W4R10462	Iter	Menurut D apa bagian diri D yang pingin D rubah ?			
W4R10463	Itee	Eee apa yaa, sifat keras kepala kak, egois pingin D rubah.			
W4R10464	Iter	Keras kepalnya dalam hal apa ini.			
W4R10465	Itee	Kalo di suruh suruh orang.			
W4R10466	Iter	Kalo egoisnya dalam hal apa ?			
W4R10467	Itee	Egoisnya dalam hal belajar lah kak, nanti kan kadang di kasi ustazahnya materi, nanti kawan D nanyak nanyak terus itu yang buat D geram, padahal udah di kasi materinya. Nanti mau juga lah D kasih tau sekali tapi kalo gak ngerti ngerti juga jadi malas D.	Responden menceritakan bahwa responden terkadang egois dalam hal berbagi informasi ataupun ilmu yang dimilikinya sehingga responden ingin mengubahnya	Yang ingin di rubah reponden dalam dirinya	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
W4R10468	Iter	D pernah gak menyesal waktu mengambil sebuah keputusan ?			
W4R10469	Itee	Hmmm pernah kak D ikut	Responden menyesali	Masalah di pesantren	Mengganggu p kejadian

		kaligrafi kontemporer gitu, ikut les gitu di pesantren ternyata bukan disitu bakat D. Uang udah keluar banyak D gak bisa bisa.	keputusannya untuk ikut les kaligrafi		buruk dan baik sebagai bagian hidup yang harus dilewatinya (Ciri ciri <i>hardiness</i>)
W4R10470	Iter	Kapan itu kejadiannya ?			
W4R10471	Itee	Mts kak,			
W4R10472	Iter	Les nya dari luar ?			
W4R10473	Itee	Enggak kak dari sini juga, bayar.			
W4R10474	Iter	Ohhh, berapa lama D ikut les ?			
W4R10475	Itee	Sebulan pun gak sampe kak, paling cuma 2 mingguan gitu. Udah nyerah aja.			
W4R10476	Iter	Kalo yang lainnya ?			
W4R10477	Itee	Pernah juga kak ikut hafalan Al-Quran, ikut kelas tahfiz nya, tapi karena banyak kali kegiatan D jadi gak bisa bagi waktunya. Kalo tahfiz itu kan perminggu nya 3 kali, sedangkan D ikut silat setiap hari kecuali sabtu minggu, baru udah gitu di tambah lagi kegiatan dari usatazah, pr pr di sekolah itu yang buat D pening kadang kak, banyak kali, udah lah tinggalin aja dulu tahfiz nya.	Responden menyesali keputusannya untuk ikut kelas tahfis karena tidak bisa membagi waku dengan semua kegiatan yang berada di pesantren	Masalah di pesantren	Mengganggu p kejadian buruk dan baik sebagai bagian hidup yang harus dilewatinya (Ciri ciri <i>hardiness</i>)
W4R10478	Iter	Kalo kelas tahfiz bayar ?			

W4R10479	Itee	Kalo itu enggak kak,			
W4R10480	Iter	Apa sih yang buat D selalu semangat, aktif dan terus berprestasi ?			
W4R10481	Itee	D semangat karena nengok orang lain bisa. Jadi dengan pengen cobak. Karena kata orang tua D cobak aja dulu siapa tau bakatnya disitu.	Responden selalu ingin mencoba semua hal baru,	Motivasi	Komitmen, kontrol (aspek <i>hardiness</i>) dan penolakan (ciri <i>hardiness</i>)
W4R10482	Iter	Biasanya dari orang tua siapa yang paling mendukung D ?	Responden mendapat dukungan dari kedua orangtuanya	Dukungan	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10483	Itee	Ayah sama umi kak.			
W4R10484	Iter	Kalo misalnya santri wanitanya lagi dapet, gimana lah itu gak bisa ikut kegiaan di pesantren ini.			
W4R10485	Itee	Ya di kamar ajalah kak.			
W4R10486	Iter	Kalo disini sakit itu gimana dek ?			
W4R10487	Itee	Kalo sakit itu ke uks dulu kak, ada uks nya, ada yang piket asrama juga itulah nanti yang ngurus kalo ada sakit, bawain ke klinik, ambil nasi, ambil kan obat.			
W4R10488	Iter	Coba ceritakan gimana cara D mempertahankan agar D tetap sehat disini ?			
W4R10489	Itee	Yang pertama	Responden sakit	Masalah di	

		masuk itulah kan Dea kenak step, itu karena gak mau makan kan, makanan disini gak enak, apalagi kmarin awal awalkan gak mau makan di sini makanya sakit gitu, di bawain makanan dari rumah baru mau di makan. Trus sekarang udah jarang, udah di biasakan aja lidahnya ama masakana disini	di pesantren sehingga butuh perawatan di rumah	pesantren	
W4R10491	Iter	D sering sakit gak disini ?			
W4R10492	Itee	Kalo sekarang udah jarang sakit kak, paling kalo siap pencak silat itu kan, lebam lebam yaudah itu udah biasalah lah. Paling pun kalo sakit ya sakit sakit ringan dan bisa D atasi sendiri lah	Sakit di pesantren bisa di atasi sendiri	Masalah di pesantren	Tantangan, (aspek <i>hardiness</i>) dan menganggap bahwa hal buruk merupakan bagian hidup yang harus di lewati (ciri <i>hardiness</i>)
W4R10493	Iter	Apa yang D lakukan agar tetap sehat ?			
W4R10494	Itee	Makan teratur, olahraga, istirahat yang cukup.			
W4R10495	Iter	D sering begadang ?			
W4R10496	Itee	Kalo ada hafalan aja kak, begadang.			
W4R10497	Iter	Sampek jam berapa biasanya begadangnya ?			
W4R10498	Itee	Sampek jam setengah 2 kak,			

W4R10499	Iter	Kalo misalnya D mengalami bosan yang sangat sangat di sini, apa yang D lakukan ?			
W4R10500	Itee	Dulu itu pernah lah, D bedua ama kawan suntuk kali gak tau mau ngapain kan, pas kali pulak perizinin putri keluar, jadi kami izini keluar lah ke warnet dengerin musik, chatingan ama kakak yang di rumah	Pernah mengalami rasa bosan dan keluar dari pesantren untuk ke warnet	Masalah di pesantren	Memiliki cara tersendiri untuk memecahkan masalah (ciri <i>hardiness</i>)
W4R10501	Iter	Itu kejadiannya kapan ?			
W4R10502	Itee	Kelas 3 Mts kak , itu kan udah banyak liburnya kak, jadi gak tau mau apa yg di kerjakan. Telepon gak bisa ada hari hari nya. Udah lah izin aja sebentar.			
W4R10503	Iter	Kalo jadwal boleh nelpon kapan ?			
W4R10504	Itee	Jumat sama minggu kak, pake hape pengasuhannya. Selain hari itu gak di kasih			
W4R10505	Iter	Sering keluar keluar pesantren ?			
W4R10506	Itee	Sering juga kak, kadang kalo di kasih tugas sama uztazahnya ya cari internet, kami ya ke warnet.			
W4R10507	Iter	Warnet mana ?			
W4R10508	Itee	Yang dekat dekat sini aja kak, jalan kaki			

W4R10509	Iter	Kalo misalnya orang minta bantu ke D, D mau bantu gak ?			
W4R10510	Itee	Kalo D bisa D bantu, kalo enggak ya mintak maaf lah D gak bisa bantu.	Responden mau membantu orang lain semampunya	Membantu oranglain	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10511	Iter	Kalo di lingkungan rumah gimana ?			
W4R10512	Itee	Hmmm haa ini ada dulu sebelum masuk pesantren kan ikut remaja mesjid, jadi ustadnya itu mau nyarik yang ceramah, pas pulak D baru pulang dari pesantren, jadi di suruh lah D jadi penceramah gitu kan siap sholat taraweh.	Responden mau membantu orang lain semampunya	Membantu oranglain	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10513	Iter	D bersyukur gak ama kehidupan D yang sekarang ?			
W4R10514	Itee	Bersyukur, karena kan sampe sekarang alhamdulillah masih bisa di pesantren ini udah bersyukur kali kak, gak terbawa dengan dunia bebas yang luar gitu, kalo disini kan masih terjaga gitu, gak gimana gimana kali. Bandal bandalnya biasa aja, gak parah kali.	Responden bersyukur tinggal di pesantren	Bertahan di pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>) penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>) , serta tidak melihat sesuatu hanya berdasarkan pandangan sendiri (ciri <i>hardiness</i>)
W4R10515	Iter	Selain itu apa yang D syukuri ama kehidupan			

		deja sekarang ?			
W4R10516	Itee	Kalo sekarang D jadi tahu tentang ilmu agama, tahu tentang perbadan mahzab, dll kajiannya udah lebih dalam kak. Tentang hukum hukum, kalo misalnya hukum wanita, yan gitu gitu lah kak,	Responden menceritakan perkembangan yang dimiliki semenjak tinggal di pesantren, baik itu tentang ilmu pengetahuan maupun kemandirian dan pergaulan yang baik	Alasan bertahan di pesantren	Tidak melihat sesuatu hanya berdasarkan pandangan sendiri (ciri <i>hardiness</i>), meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
W4R10517	Iter	Nah setelah D keluar Dari pesantren, apa harapan D ?			
W4R10518	Itee	D pengen menguasai bahasa. Karena kalo udah tau bahasa insha allah bisa kita keliling dunia, terutama bahasa inggris. Itulah pingin didalami bahasa inggris.	Responden ingin menguasai bahasa	Cita cita	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
W4R10519	Iter	Kalo setelah keluar dari pesantren, apa yang akan D lakukan ?			
W4R10520	Itee	Kalo tamat dari pesantren nanti D mau tes kowad dulu,	Rencana responden setelah keluar dari pesantren ingin daftar kowad	Cita cita	Membuat rencana yang realistis, percaya diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10521	Iter	Nah D kan tinggal di pesantren, pulang ke rumah sekali sekali, gimana cara D membangun hubungan dengan			

		orang tua dan kerabat ?			
W4R10522	Itee	Kalo hubungan dengan orang tua, nanti kalo rindu ya di telpon suruh datang ke pesantren, kadang juga orangtua itu kalo rindu mreka datang sendiri tanpa sepengetahuan D, yaudah senang lah D.	Responden menceritakan bahwa cara membangun hubungan dengan orangtua dan keluarga selama di pesantren dengan cara menelfon dan meminta utk di kunjungi	Membangun hubungan dengan orangtua selama di pesantren	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10523	Iter	Kalo teman di rumah gimana ?			
W4R10524	Itee	Kalo sama mereka kontak kontak aja kak, dari sosial media. Chattingan. Kadang kalo pulang juga jumpa ama mereka sekali sekali, jalan jalan makan,	Responden menceritakan bahwa cara membangun hubungan dengan teman rumah selama di pesantren dengan cara chattingan sesekali jumpa dan jalan jalan	Membangun hubungan dengan teman selama di pesantren	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10525	Iter	Manurut D, D ini punya musuh gak ?			
W4R10526	Itee	Kalo musuh mungkin ada, Cuma D gak tau siapa. Tapi D gak merasa di musuhin.			
W4R10527	Iter	D terbuka gak ama keluarga ?			
W4R10528	Itee	Kalo ama keluarga terbuka kak, kalo ama teman tertutup,			
W4R10529	Iter	Kalo ama temen yang dekat ?			
W4R10530	Itee	Tertutup juga kak	Responden menceritakan bahwa responden lebih terbuka kepada orang tua	Hubungan dekat	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

			di bandingkan teman		
W4R10531	Iter	Apa aja hal yang D ceritakan sama keluarga ?			
W4R10532	Itee	Kalo ama keluarga D cerita kalo misalnya D suka ama orang D cerita, kalo misalnya ada yang ak enak di hati D ya D cerita. Cuma kalo disini kalo misalnya D nangis, gak enak hati atau apa masalah di tanyain, D bilang aja gak tau, bawa biasa aja.			
W4R10533	Iter	Kalo di rumah biasanya ceritanya ama siapa ?			
W4R10534	Itee	Ama kakak no 1 kak. Kalo ama yang kedua kenak repet.			
W4R10535	Iter	Kalo kawan sekamar gak pernah cerita sama sekali ? kenapa ?			
W4R10536	Itee	Dulu pernah sih, ada kawan sekamar D tapi udah pindah. Kalo ama yang lain D malas cerita.			
W4R10537	Iter	Kenapa dia pindah ?			
W4R10538	Itee	Gak tau di suruh mamanya pindah ke Man 1.			
W4R10539	Iter	Apa dia ada masalah disini ?			
W4R10540	Itee	Enggak. Masalah			

		nya gak tau, gadak cerita kak.			
W4R10541	Iter	Menurut D apa saja keterlibatan orang tua D selama D di pesantren ? baik secara moril dan materil			
W4R10542	Itee	Kalo keterlibatan paling bayar bayar uang sekolah trus sama kasih motivasi lah kak,	Kontribusi orangtua di pesantren adalah dengan memberikan biaya dan motivasi	Kontribusi orangtua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R10543	Iter	Kalo D pulang ke rumah biasanya berapa lama waktunya ?			
W4R10544	Itee	Tergantung, kadang di kasi 2 hari, 3 hari gitu.			
W4R10545	Iter	Kalo puasa ?			
W4R10546	Itee	Kalo puasa gak boleh pulang, 2 minggu mau lebaran baru boleh pulang			
W4R10547	Iter	Kalo pulang ke rumah, apa yang D lakukan ?			
W4R10548	Itee	Kalo pulang biasanya itu gak sabar cobain masakan umi, makan banyak. Main main ama adik sama kakak.			
W4R10549	Iter	Kalo D di rumah biasanya D menghabiskan waktu itu ngapain ?			
W4R10550	Itee	Ya ama keluarga lah kak,			
W4R10551	Iter	Kalo ama teman teman ?			
W4R10552	Itee	Jarang kak, kadang kalo di			

		datangin ke rumah, enggak ada orang itu.			
W4R10553	Iter	Kalo di lingkungan sekitar gimana memandang D ?			
W4R10554	Itee	Dulu karena D lasak gitu kan, jadi banyak yang kenal. Jadi kalo D keluar mereka bilang berubah drastis D, di rumah aja. Kadang kalo pulang ke rumah pun gak ada yang tau, tiba tiba udah mau balik ke pesantren lagi aja. Gak mau keluar gitu, padahal udah 1 bulan di pesantren.			
W4R10555	Iter	D suku apa ?			
W4R10556	Itee	Padang kak,			
W4R10557	Iter	Umi D orang mana ?			
W4R10558	Itee	Simalungun kak,			
W4R10559	Iter	Ohh gitu, D lahirnya dimana ?			
W4R10560	Itee	Di tebing kak.			
W4R10561	Iter	Ohh gtu yaudah dek udah azan, ashar dulu yok			
W4R10562	Itee	Ayok kak			
W4R10563	Iter	Lain waktu kita lanjutin lagi ya,			
W4R10564	Itee	Okedeh kak.			
W4R10565	Iter	Assalamualaikum			
W4R10566	Itee	Walaikumsalam			

WAWANCARA INFORMEN 1

Nama : I

Waktu Wawancara : Minggu 22 April 18

Tempat : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Kesimpulan	Tema	Kategori
W1110001	Iter	Assalmualaikum ustazah,			Raport
002	Itee	Walaikumsalam			
003	Iter	Ustazah Saya Rizka yang kemarin sudah izin ke ustad A untuk mewawancari ustazah seputar santri di pesantren			
004	Itee	Ohh iyaa, tau.			
005	Iter	ustazah pengasuhnya D kan ?			
006	Itee	Ohh iyaa,			
007	Iter	Apakah ustazah bersedia untuk saya wawancarai ?			
008	Itee	Iyaa boleh.			
009	Iter	Ustazah kapan ada waktu untuk wawancara ustazah ?			
00	Itee	Sekarang ini pun boleh kebetulan lagi santai juga ini.			
010	Iter	Alhamdulillah, pada saat proses wawancara informasi yang ustazah sampaikan akan di rekam, gapapa kan ustazah ?			
011	Itee	Iya gapapa			
012	Iter	Nama ustazah siapa ?			
013	Itee	Ustazah I			
014	Iter	Sudah berapa lama ustazah di pesantren ini ?			

015	Itee	Sejak tahun 2007 bulan 8, kalo ngajarnya 2008. Kalo jadi ustazah pengasuh itu 2015.			
016	Iter	Sebelum jadi pengasuh ustazah sebagai apa ?			
017	Itee	Hanya sebagai tenaga pengajar. Nah kebetulan abg saya dulunya juga tinggal disini makanya saya tinggal disini. Tapi abg udah menikah dan keluar.			
018	Iter	Berarti ustazah tinggal disini ?			
019	Itee	Iya saya tinggal juga disini.			
020	Iter	Nah saya akan menanyakan seputaran tentang D dan kesehariannya di pesantren ya ustazah			
021	Itee	Iya			
022	Iter	Untuk kelas D mereka berapa orang ustazah ?			
023	Itee	Tinggal 9 orang lagi			
024	Iter	Kok sedikit ustazah ?			
025	Itee	Dulu waktu masih kelas 3 Mts mereka banyak, jadi udah jenuh lah mungkin tinggal disini makanya gak sambung aliyah lagi.			
026	Iter	Awalnya mereka berapa orang			

		ustazah ?			
027	Itee	Hmm 27 hampir 30 lah, pi sekarang hanya 9 yang bertahan dan nyambung. Tapi kalo prediksi kami kemarin kosong yang bakalan nyambung, apalagi kalo emang dari Mts dia jarang yang mau nyambung, kalo masuk nya dari Sma cuma itu ajalah yg bertahan.	Informan menceritakan bahwa dulunya waktu Mts jumlah santri di kelas responden sebanyak 30 orang, namun setelah masuk Aliyah tinggal 9 lagi dan termask D	Responde n bertahan tinggal di pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
028	Iter	Menurut ustazah apa yang membuat yang 9 ini bertahan ?			
029	Itee	Kalo itu saya salut sama orangtuanya, selalu memotivasi anaknya. Kadang juga kasih ancaman kalo gak mau di pesantren yaudah gak usah sekolah.	Informan menceritakan bahwa yang membuat santri ini tetap bertahan adalah yang utama adalah motivasi dari orangtua.	Motivasi orangtua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
030	Iter	D udah berapa lama di pesantren ustazah ?			
031	Itee	Sudah 4 tahun	Responden berada di pesantren sudah 4 tahun	lama nya responden di pesantren	
032	Iter	Jadi pengasuh D sudah sejak kapan ?			
033	Itee	Sejak dia pertama masuk dia, kelas 1			
034	Iter	Coba ceritakan			

		bagaimana keseharian D ?			
035	Itee	Aaaa apa yaa, D ini orangnya santai aja, dia menjalani di pesantren di anggap kayak di rumah, santai aja kayak gak ada beban, kalo menurut saya pribadi dia ini belum puber, gak pernah dia cerita cerita yang gimana gimana. Kemarin saya pernah sita diari nya, yaudah diarinya cuma tentang bagaimana dia membaguskan silatnya, tentang mau membahagiakan orangtuanya, pokoknya gadak tentang yang lain lain, tentang meningkatkan prestasi aja. Dia orang nya normal normal aja, bawaannya ketawa dia juga orang nya cerdas bisa dia mengimbangi silatnya dengan belajar di sekolah. Gak ada dia datang ke ustazah gitu untuk curhat gitu gak ada.	Informan menceritakan bahwa responden adalah orang yang santai, dan informen juga menceritakan bahwa informen pernah menyita diari responden, isi diari responden itu adalah bagaimana dia membaguskan silatnya dan berprestasi agar membahagiakan orangtuanya, anaknya juga ceria. Responden juga orang yang mampu mengimbangi antara silatnya dan belajar di sekolah	Gambaran diri responden	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>) perasaan yang positif, memiliki rasa percaya diri, (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
036	Iter	Kalo dia di kelas gimana ustazah ?			
037	Itee	Kalo di kelas dia	Responden adalah	Kontribus	Gaya

		<p>biasanya jadi juru tulis, kalo misalnya gak ada buku kan dia nanti yang catat untuk teman temannya, dia juga sering di percaya. Cuma kelemahannya ini dia kurang fokus, kalo kita jelaskan sesuatu dari A-Z udah kita tanyak paham, katanya “paham ustazah” tapi nanti di tanyak lagi ada yang lupa dia itu. Kalo kawan kawannya sering bilang dia tungkik gitu, pekak kalo bahasa bahasa mereka. Sering juga gitu kalo dia duduk terus kita panggil “D, sini” dia liat itu tapi gak jalan, berulang kali kita panggil baru ngeh dia.</p>	<p>orang yang di percaya di kelas, seperti dalam hal mencatat untuk teman-temannya di papantulis</p>	<p>i responden di kelas</p>	<p>pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)</p>
W1110038	Iter	<p>Dia sering melamun gitu ya ustazah ?</p>			
W1110039	Itee	<p>Kalo di bilang melamun juga enggak, Cuma lama ngeh aja kalo di panggil.</p>			
W1110040	Iter	<p>Klo di asrama D gimana ustazah ?</p>			
W1110041	Itee	<p>Kalo masalah ibadah dia standart ya, gak sampek rajin kali gak juga malas</p>	<p>Kebiasaan responden di asrama kalau beribadah standart seperti santri yang</p>	<p>Kegiatan di asrama</p>	<p>Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)</p>

		kali, kalo masalah beres beres memang saya belum pernah nampak pulak dia beres beres, kayak nyapu halaman atau buang sampah gitu kan, apa memang gak di kasi munazomah dia kerja, gatau juga.	lain, kalau bersih bersih untuk pribadi responden anak yang rapat, tapi kalo untuk kebersihan pesantren atau asrama saya belum pernah lihat, apa mungkin tugas nya di dalam, itu saya kurang tau		
042	Iter	Menurut ustazah apa yang sering dilakukan D di pesantren ?			
043	Itee	Kalo yang sering di lakukannya di lebih sering ke ekskul silatnya, pagi sampai sore kan dia belajar sorenya dia silat. Kalo menurut ustazah dia ini anaknya multitalenta, ustazah juga senang ama D ini karena dia mau mencoba semuanya, gak ada 1 aja yang mau di kuasai, dia anaknya gadak capeknya, tapi kalo untuk silat emang dia fokus untuk mengembangkannya.	Kegiatan yang dilakukan di pesantren adalah lebih banyak ke ekskul silatnya, pagi sampai sore dia kan belajae, sorenya dia silat. Menurut informan responden adalah anak yang multi talenta, responden mau mencoba semua hal	Responden mau mencoba semua hal baru	Tidak mudah menyerah (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
044	Iter	Kalau cara bergaulnya D di pesantren gimana ustazah ?			
045	Itee	Kalo yang ustazah tengokkan,	Informan menceritakan bahwa responden	Responden bergaul dengan	Gaya pengasuhan (faktor

		waktu dia sakit gitu kan adek adek nya banyak yang jenguk gitu, bilangin “cepat sembuh ya ukhti” biasanya kalo gitukan berrti dia pergaulannya baik. D juga orangnya telaten. Terus dia gak menampakkan kalo dia sakit, nanti kalo dia sakit di bebandain yaudah ketawa juga dia, gak nampak kalo dia sakit, lemes gitu. Masih mau dia ketawa. Enaklah orangnya, masih anak anak lah kalo saya rasa, gimana ya bilanginya, kayak anak anak yang happy aja. Dia aja datang bulannya baru kelas 2 mts.	adalah anak yang pergaulannya baik, ketika responden sakit banyak adik adik yang menjenguknya. Responden juga tidak terlalu menampakkan kalo dia sakit, dia tetap berusaha untuk semangat.	baik di pesantren	pembentukan <i>hardiness</i>) dan tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
046	Iter	Apakah D memiliki teman dekat ?			
W1110047	Itee	Kalo teman dekat nya ada mereka juga sama sama berbakat pintar, tapi yang satunya hampir hampir mau keluar itu dari sini, udah mulai goyah dia. Dia sampe buat masalah biar di keluarkan.	Informan menceritakan teman dekat responden adalah orang yng berprestasi juga	Teman dekat responden di pesantren	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

W1110048	Iter	Kalo prestasi yang di raih D ini apa aja ustazah ?			
W1110049	Itee	Juara di kelas, waktu kelas 1 dia juara 2, nah yang juara 1 di kelas 2 nya pindah, jadi D lah naik jadi juara 1 sampek kelas 1 aliyah kemarin, itu lah sama teman dekatnya itu juara 2, kalo juara mereka mereka aja nya yang pegang.	Informan menceritakan prestasi yang di raih responden kelas 1 juara 2, kemudian naik kelas juara 1 kemudian aliyah dia juara 2, dia dan sahabatnya itu asik mereka mereka aja juara 1 dan 2	Prestasi responden	
W1110050	Iter	Kalo prestasi non akademik ?			
051	Itee	Kalo silatnya udah banyak itu, hampir tingkat nasional dia itu.	Prestasi non akademik responden adalah dibidang silat udah hampir tingkat nasional	Prestasi responden	
052	Iter	Ustazah tau bagaimana hubungan D dengan orangtuanya ?			
053	Itee	Kalo menurut ustazah hubungannya degan orang tua baik, karena anak anak disini kita liat bagaimana kesehariannya disini, kalo dia anaknya tenang berarti dia tenang juga ama orangtuanya, kalo anak yang bikin masalah biasanya itu emang dari	Informan menceritakan bahwa permasalahan santri disini kebanyakan dari keluarga atau orangtua, tapi santri selalu berusaha untuk menyembunyikannya setelah terjadi satu masalah dan kita korek maka terbongkar itu nanti penyebabnya.	Masalah di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)

		rumahnya ada masalah juga. Rata rata kalo santri perempuan ini punya masalah keluarga semua itu yang saya salutkan mereka gak menunjukkan itu. Kalo tiba mereka muncul 1 masalah kita korek mendalam keluar nanti itu kalo dia punya masalah keluarga. Sambil nangis nangis itu.			
054	Iter	Kalo D ustazah ?			
055	Itee	Kalo D gak pernah, masih bersih itu. Dia gak pernah mengeluh apa apa. Kalo cerita dari kawannya yang pernah ke rumahnya didikan orangtuanya itu santai. Makanya Dea pun santai aja disini.	Informan menceritakan kalau hubungan responden dengan orangtuanya adalah hubungan baik	Hubungan lekat dengan orangtua	Gaya pengasuhan (aspek <i>hardiness</i>)
056	Iter	Biasanya masalah yang sering dialami santri disini apa ustazah ?			
057	Itee	Masalah orangtua, perceraian, ada yang mama nya istri yang kesekian yang ayah nya selingkuh gitu lah, makanya mereka	Masalah keluarga yang biasanya di alami para santri adalah perceraian, perselingkuhan orangtua, makanya tidak jarang yang buat masalah sebagai pelampiasan isi	Masalah di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren

		sering juga buat masalah sebagai pelampiasan itu kepingin mencurahkan isi hatinya aja.	hatinya.		
058	Iter	Menurut ustazah bagaimana cara belajar D ?			
059	Itee	Kalo cara belajarnya, dia senang belajar kelompok, tapi kalo lagi belajar rame rame gitu dia suka ketiduran, mungkin kecapean kali ya, nanti kan ngumpul di ruang belajar untuk belajar nanti mereng mereng aja dia itu, kalo di ganggu pun gak goyang itu, gak peduli dia, tidur aja dia. Dia gak mau nahannya itu tidur aja dia. Kenapa gak saya tegur karena saya yakin dia bisa ngejar.	Informan menceritakan bahwa responden suka belajar berkelompok, saat belajar berkelompok tidak jarang ketiduran tapi informan membiarkan saja karena yakin responden mampu untuk mengejar ketertinggalannya.	Cara belajar responden	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
060	Iter	Apa yang sering di keluhkan D di pesantren ?			
061	Itee	Gak ada, gak pernah ngeluh, tapi mudah mudahan dia memang benar benar gak punya masalah gitu kan.	Responden tidak pernah mengeluh berada di pesantren		Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
062	Iter	Waktu pertama kali masuk pesantren			

		gimana ceritanya ustazah ?			
063	Itee	Ustazah kalo sama putri ini kenal secara pribadi sejak jadi wali kelas itulah yang kelas 1 aliyah ini. Tapi kalo secara garis besarnya D gak pernah buat masalah, apa itu pacaran atau hal hal di dalam asrama, atau minimal komplek dari teman teman tentang dia itu belum pernah.	Informan menceritakan bahwa responden tidak pernah membuat masalah di pesantren, informan juga belum pernah mendengar komplain dari teman temannya tentang responden	Responden tidak pernah buat masalah di pesantren	Memiliki rasa percaya diri positif terhadap citra diri dan perasaan positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
064	Iter	Ama temennya dia juga gak ada masalah ?			
065	Itee	Belum pernah, makanya itulah, normal aja dia. Karena kayak masih anak anak gitu kan, apa yang di hadapinya gak terlalu di pikirkannya. Makanya saya pikir apa dia terlambat pubernya, suaranya aja masih kecil kayak suara anak anak.			
066	Iter	Biasa apa masalah yang ustazah hadapi ?			
067	Itee	Ada yang putus sekolah karena masalah keuangan, ada masalah orang tua yang salah	Masalah di pesantren biasanya keuangan, salah satu orangtua santri meninggal, masalah keluarga.	Masalah umum di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren

		<p>satunya sudah meninggal, atau masalah masalah keluarga lainnya. Mereka pendam aja gitu, ada itu salah satu teman D anaknya diam aja gitu, nanti kalo saya kasi film lucu yaudah dia diam aja. Waktu saya panggil ternyata orangtuanya bercerai. Cuma kadang mereka ini segan untuk menceritakan mereka menganggap bisa menyelesaikan masalah sendiri, sehingga mereka malas buat masalah disini.</p>			
068	Iter	Apa jenis pelanggaran yang sering di lakukan disini ?			
W1110069	Itee	Paling ibadah, bahasa, atau paling keceplosan mengkaukan mengakukan gitu.			
W1110070	Iter	Menurut ustazah D ini mandiri ?			
071	Itee	Mandiri dia, alhamdulillah lah santri wanita disini mandiri semua. Namanya juga anak pesantren harus mandiri lah.	Responden adalah anak yang mandiri	Kemandirian responden	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
072	Iter	Di antara teman teman D yang lain apa mereka			

		sering melakukan pelanggaran juga ?			
073	Itee	Iya rata rata melakukan, kan mereka 9 orang lagi nah semua udah kena hukum munazomah itu, biasanya ibadah, bahasa gitu lah			
074	Iter	Termasuk D juga ?			
075	Itee	Kalo D kesalahan yang di hukum rame rame dia ikut itu. Tapi kalo spesifik kesalahan dia gak ada, kalo yang rame rame ini kah, 1 orang nnti gak sholat lupa atau ketiduran ya mau ngak mau semua juga di hukum ya termasuk Dea juga lah.	Responden di hukum biasanya dihukum rame rame bukan karena kesalahan sendiri	Masalah di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>), mengganggu p bahwa sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus di lewati (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
076	Iter	Kalo masalah spesifik di kelas ustazah apa itu ustazah ?			
077	Itee	Ohh ada 1 anak, dia ngelawan munazomahnya. Sebenarnya kelas saya ini orangnya keras keras semua, makanya tinggal sikit lagi mereka, tinggal 9 ini lah bertahan yang memang anak anak yang bisa di atur lah, kalo			

		yang udah keluar itu udah memang gak bisa lagi di bilangin.			
078	Iter	Menurut ustazah apa yang membuat D berprestasi ?			
W1110079	Itee	Mungkin dasarnya, pada dasarnya dia memang sudah pintar, di pesantren ini di tinggal di asah dan dikembangkan lagi, kayak silat juga kan udah ada bakatnya, di pesantren ini di latih dia.	Informen menceritakan yang membuat responden berprestasi adalah karena sudah adanya dasar memang pintar, di pesantren tinggal di asah aja.	Cara mempertahankan prestasi	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
W1110080	Iter	Menurut ustazah apa kontribusi D di pesantren ini ?			
W1110081	Itee	Kalo dia juara juara diluar itu kan nama pesantren jadi di kenal, trus dia juga bisa di jadikan contoh buat adik adiknya. Kadang saya juga sering jadikan dia motivasi buat adik adik yang lain, “tengok itu kak D cantik, pintar walaupun enggak pacaran, itu yang kalian contoh” nah nanti adik adiknya ngangguk itu, mereka gak bantah. Emang D begitu orangnya. Kalo ustazah	Responden berkontribusi di pesantren dalam hal kalau menang lomba keluar bisa sebagai lahan promosi pesantren dan responden juga bisa di jadikan contoh buat junior junior santri disini.	Kontribusi di pesantren	Gaya pngasuhan dan perasaan positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

		sebut yang lain sebagai contoh mereka bantah itu, “dia itu gini gini ustazah, ustazah aja yang gak tau” gitu mereka bilang.			
082	Iter	Apakah D pernah beri nasehat ke orang lain ? atau menegur ?			
083	Itee	Gak ada ustazah rasa, dia itu kayak anak anak, belum pernah ustazah dengan dia menegur kawannya, jadi kalo kawannya melakukan kesalahan yaudah di bawa lucu lucu. Kemarin juga ada cerita pulang lomba silat dia ada kenala cowok dari luar trus tapi gak di tanggapi yang gimana gimana di bawa nya ketawa aja setelah itu yaudah gatau lagi kabarnya gimana.			
084	Iter	Kalo cerita dari temen temennya tentang D gimana ustazah ?			
085	Itee	Kalo dari temen temennya itu gak ada juga yang curhat tentang dia, apa kenakalan dia atau apa itu gak			

		ada.			
086	Iter	Kalo temen dekat D siapa ustazah ?			
087	Itee	Itu lah yang juara 2 juga itu,			
088	Iter	Menurut ustazah apa yang membuat mereka jadi dekat ?			
089	Itee	Kalo yang sekelas ini emang semua kompak, Cuma kalo yang dua ini kan sama sama berprestasi jadi nanti kalo gak D kawannya ini yang di suruh gitu lah. Kalo D ini orangnya semua di kawannya aja.	Semua santri di kelas informan kompak, namun informen menceritakan bahwa kedekatan responden dengan temannya adalah karena sama sama berprestasi	Kedekatan responden dengan temannya	Gaya pengasuhan, positif terhadap citra diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
090	Iter	Menurut ustazah apa kan D ini anaknya percaya diri ?			
091	Itee	Ya percaya diri, dia sering kan tampil dimana mana.	Responden adalah orang yang percaya diri karena sering tampil dimana mana	Percaya diri	Penguasaan pengalaman, perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
092	Iter	Menurut ustazah yang membuat D tetap semangat itu apa ?			
093	Itee	Dari dirinya sendiri dan di dukung oleh kawan kawannya, kompak mereka disini, kalo ada masalah 1 semua ikut prihatin gitu, apalagi mereka sikit kan itulah	Yang membuat responden semangat di pesantren karena adanya dukungan dari teman teman, apalagi tinggal 9 orang kan ya harus kompak	Motivasi responden	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

		yang buat mereka kompak, kalo rame rame itulah yang buat mereka bergap gap kan, karena ini tinggal 9 makanya kompak semua.			
094	Iter	Yang 9 ini sekamar ustazah ?			
095	Itee	Enggak pencar semua sama adek kelas dan kakak kelas biar bisa berbaur.			
096	Iter	Gimana cara ustazah untuk memotivasi santri ?			
097	Itee	Kalo ustazah sama mereka cuma bisa kasi waktu dan memudahkan jalan, misalnya mereka butuh temen cerita cari solusi bisa datang ke orang yang mereka percaya, ustazah juga gak terlalu keras, ketat ama mereka, kalo mereka mau keluar untuk mencari informasi yang mereka butuhkan ya ustazah kasi, trus ustazah berupa agar tidak terlalu mendikte mereka, ada rasa percaya gak mau terlalu memfonis. Anak anak ini butuh	Informan menceritakan cara memotivasi dengan santrinya adalah dengan cara selalu menjadi pendengar yang baik buat santri, tidak terlalu keras, memberikan waktu dan juga jalan terhadap apapun kesulitan yang mereka alami di pesantren, jangan terlalu mendikte, beri kebebasan tapi tetap di kontrol. Anak anak di pesantren butuh orang yang dekat dan percaya apalagi mereka jauh dari orangtua	Cara pengasuh memotivasi santri di pesantren	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

		<p>orang yang dekat, apalagi mereka jauh dari orangtua. Jadi pendengar yang baik aja ama mereka. Kalo dulu sebelum ustazah disini peraturannya ketat kali. Sekarang sekarang ini nya agak enak di pesantren. Kalo ustazah buat pesantren ini kayak rumah aja, meskipun mereka kemana mana tetap izini di kontrol.</p>			
098	Iter	Menurut ustazah apa yang membuat santri disini gak betah ?			
	Itee	<p>Kalo mereka dapat kunjungan dari kawan kawan luar nanti di hasut hasut itu kalo di luar itu enak enak, di kasi hape trus liat liat. Nanti di ajak keluar bohong itulah yang buat mereka tertarik untuk meninggalkan pesantren</p>	<p>Informen menceritakan bahwa yang membuat santri gak betah di pesantren adalah ketika mereka di kunjungi oleh kawan kawan dari luar dan di hasut hasut untuk keluar dari pesantren</p>	<p>Penyebab santri gak betah di pesantren</p>	<p>Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri di pesantren</p>
	Iter	Jadi kembali lagi bagaimana semua elemen untuk membuat santri tetap bertahan dipesantren ya			

		ustazah ?			
	Itee	Iyaa benar, mereka harus merasa dicintai disini jadi mereka juga akan cinta berada disini.			
	Iter	Baiklah ustazah, sampai disini saja dulu wawancara kita untuk hari ini yaa ustzah, Maaf sudah mengganggu waktunya, Assalamualaikum			
	Itee	Ohh iyaaa gpp kok, walaikumsalam			
	Iter				

Hasil Wawancara Responden 2

Nama : KA

Usia : 18 tahun

Kelas : 3 Aliyah

Wawancara 1

Hari/Tanggal : Senin / 16 April 2018

Waktu : 15.00 - 16.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W1R20001	Iter	Assalamualaikum dek			Raport
W1R20002	Itee	Walaikumsalam kak.			
W1R20003	Iter	Kamu A ya ?			
W1R20004	Itee	Iya kak,			
W1R20005	Iter	Tadi lagi apa dek			
W1R20006	Itee	Baru pulang sekolah kak, lagi beres beres			
W1R20007	Iter	Kk mengganggu gak dek ?			
W1R20008	Itee	Enggak kak, udh beres kok			
W1R20009	Iter	Kamu kelas berapa ?			
W1R20010	Itee	Kelas 6 kak.			
W1R20011	Iter	Berarti kelas 3 Aliyah			
W1R20012	Itee	Iya kak			
W1R20013	Iter	Sejak kapan di pesantren ?			
W1R20014	Itee	Dari kelas 1 kak	Responden berada di pesantren sejak Mts	Awal masuk pesantren	
W1R20015	Iter	Masuk pesantren kemauan kamu sendiri ?			
W1R20016	Itee	Enggak kak, di suruh orang tua			
W1R20017	Iter	Trus kenapa kamu			

		mau ?			
W1R20018	Itee	Gak bisa ngelawan kak, ikut aja	Responden masuk pesantren karena suruhan orangtua	Awal mula masuk pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri
W1R20019	Iter	Enak tinggal di pesantren dek ?			
W1R20020	Itee	Sekarang udah enak kak, awal awal dulu yang enak. Sekarang udah enak aja			
W1R20021	Iter	Apa enak nya ?			
W1R20022	Itee	Apa apa di lakukan bareng kak, makan, mandi, sholat, olahraga, digigit nyamuk pun bareng bareng	Responden menceritakan hal yang menyenangkan berada di pesantren	Hal yang menyenangkan di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri
W1R20023	Iter	Gak enak nya ?			
W1R20024	Itee	Kalo melakukan pelanggaran ada hukumannya kak, semua semua ada sanksinya			
W1R20025	Iter	Kamu pernah di hukum ?			
W1R20026	Itee	Sering kak			
W1R20027	Iter	Apa kesalahan yng kamu lakukan ?			
W1R20028	Itee	Pernah di botak kak, karna keluar pesantren			
W1R20029	Iter	Itu aja dek ?			
W1R20030	Itee	Trus kalo yang lain paling di suruh pompa sama berdiri di depan kantor kalo melakukan pelanggaran2 kecil. Itu malu bikin malu kak	Responden menceritakan bahwa dia sering di hukum, di botak, pompa, berdiri di depan kantor, pernah keluar pesantren tanpa izin.	Masalah yang di lakukan di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>),
W1R20031	Iter	Biasanya siapa			

		yang ngasih hukuman ?			
W1R20032	Itee	Itu ustad pengasuhnya kak.			
W1R20033	Iter	Oh gitu			
W1R20034	Itee	Nanti munazomahnya yang kasih tau			
W1R20035	Iter	Munazomah itu apa dek ?			
W1R20036	Itee	Munazomah itu senior yang ngurus adik adiknya kak, tapi kalo aku kan udah kelas 6 jadi udah biasa aja sekarang udah santai aja tinggal ngadapin ujian nasional	Karena responden kelas 6 jadi responden sudah terbiasa, sudah terlihat lebih santai	Pandangan responden tentang pesantren sekarang	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>), penguasaan pengalaman, perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1R20037	Iter	Kamu waktu jadi senior galak gak ?			
W1R20038	Itee	Enggak kak			
W1R20039	Iter	Kenapa ?			
W1R20040	Itee	Udah banyak yang galak kak			
W1R20041	Iter	Gimana galaknya senior2 disini ?			
W1R20042	Itee	Sampek main pukul kak			
W1R20043	Iter	Kamu pernah berprestasi gak ?			
W1R20044	Itee	Pernah kak			
W1R20045	Iter	Apa prestasi yang kamu raih ?			
W1R20046	Itee	Olahraga kak, main badminton. Juara 3 deli serdang, juara siti hajar juara 1, pernah ikut lomba kitab kuning. Juara 3 sesumatera utara. Lombanya di Raudah.	Prestasi responden dibidang non akademik, lomba badminton, kitab kuning		
W1R20047	Iter	Di bidang akademik ?			
W1R20048	Itee	Di kelas juara kak, juara 3 sampai 1,	Responden menceritakan		

		kelas 6 ini kmarin lah juara 1	prestasi yang di raih selama berada di pesantren, seperti lomba badminton, kitab kuning dan juga prestasi di kelas, juara 3 sampai 1		
W1R20049	Itee	Waw pinter.			
W1R20050	Iter	Kamu kenapa bisa berprestasi disini ?			
W1R20051	Itee	Motivasi dari wali kelas kak, kadang kasih vidio orang orang yang cacat tapi sukses, jadi itu lah yang buat termotivasi juga, kok dia aja bisa. Masa aku enggak.	Responden menceritakan yang membuat responden berprestasi salah satunya motivasi dari wali kelas	Motivasi yang di dapat responden	Tantangan, komitmen kontrol (aspek <i>hardiness</i>), gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1R20052	Iter	Apa sih target kamu belajar di pesantren ?			
W1R20053	Itee	Bisa bahasa inggri dan bahasa arab di depan umum kak. Dan jadi orang sukses kak	Responden menceritakan target masuk di pesantren karena ingin menguasai bahasa dan menjadi orang sukses	Hal yang ingin di capai	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>), kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1R20054	Iter	Kamu berprestasi sejak kapan ?			
W1R20055	Itee	Sejak Mts kak			
W1R20056	Iter	Selain dri wali kelas siapa yang memotivasi kamu ?			
W1R20057	Itee	Kawan kak, kalo ada kawan yang menang jadi ada juga rasa ingin seperti dia kak.	Responden juga menceritakan bahwa yang membuat	Yan memotivasi responden	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>), meningkatkan <i>hardiness</i>

		Trus orang tua lah kak. Kalo menang gitu kan suka di kasi kasi ini itu, jadi termotivasi lah.	responden juga termotivasi dengan kawan dan juga orangtua		di pesantren
W1R20058	Iter	Guru guru di sini baik baik ?			
W1R20059	Itee	Iya kak			
W1R20060	Iter	Ada yang galak gak ?			
W1R20061	Itee	Ada juga kak, tapi kalo kita yang salah galak, tapi kalo enggak ya baik.			
W1R20062	Iter	Kamu anak beberapa ?			
W1R20063	Itee	Anak pertama kak dari 2 bersaudara	Responden anak pertama dari 2 bersaudara	Urutan kelahiran	Gambaran umum
W1R20064	Iter	Yang kedua ?			
W1R20065	itee	Perempuan kak, kelas 6 SD			
W1R20066	Iter	Oh gitu, ini ruangan apa dek ?			
W1R20067	Itee	Ruang rapat kak			
W1R20068	Iter	Disini kalo makan gimana ?			
W1R20069	Itee	Di ruangan makan kak, 3 kali sehari, pagi siang sore			
W1R20070	Iter	Jadwalnya gimana ?			
W1R20071	Itee	Nanti di lonceng kak,			
W1R20072	Iter	Kalo mandi nya ?			
W1R20073	Itee	Ya gitu kak ngantri			
W1R20074	Iter	Pernah kamu gak sebagian mandi ?			
W1R20075	Itee	Pernah kak, karna telat bangun gak mandi kesekolah			
W1R20076	Iter	Trus pulang sekolah apa kegiatan yang kamu lakukan ?			

W1R20077	Itee	Olahraga kak,			
W1R20078	Iter	Biasanya olahraga apa ?			
W1R20079	Itee	Badminton sama futsal kak itu yang paling sering.			
W1R20080	Iter	Selesai itu ?			
W1R20081	Itee	Persiapan sholat magrib lah kak sama belajar malam.	Responden menceritakan kegiatan sehari hari yang dilakukan di pesantren	Kegiatan sehari hari di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren
W1R20082	Iter	Kegiatan lain apalagi yang biasa di lakukan di sini dek ?			
W1R20083	Itee	Muhadarah kak,			
W1R20084	Iter	Oh yang pidato itu ya ?			
W1R20085	Itee	Iya kak			
W1R20086	Iter	Kamu pernah bawakan pidato ?	Responden mengikuti kegiatan di pesantren	Kegiatan di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren
W1R20087	Itee	Seringlah kak			
W1R20088	Iter	Biasanya kamu bawakan tentang tema apa ?			
W1R20089	Itee	Biasanya tentang orang munafik, sholat, keutamaan ilmu.			
W1R20090	Iter	Total mata pelajaran yang kamu jalani berapa dek ?			
W1R20091	itee	Kelas 6 nya kak 19,			Tantangan
W1R20092	Iter	Disini ada jurusan gak ?			
W1R20093	Itee	Ada kak			
W1R20094	Iter	Kamu jurusan apa ?			
W1R20095	Itee	Ipa kak			
W1R20096	Iter	Kamu cita cita nya apa dek ?			
W1R20097	Itee	Translater kak,	Responden	Cita cita	Kemampuan

		bahasa arab, bahasa inggris	menceritakan cita citanya ingin menjadi seorang translater	responden	untuk membuat rencana yang realistis, penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1R20098	Iteer	Kenapa mau jadi translater ?			
W1R20099	Iteer	Karna biar bisa pergi kemana mana kak			
W1R20100	Iteer	Disini bisa berbahasa indonseia ?			
W1R20101	Iteer	Enggak kak, kalo ketahuan kenak hukum			
W1R20102	Iteer	Apa hukumannya ?			
W1R20103	Iteer	Makan daun pepaya pake garam kak, kadang pompa, kadang bersih bersih	Hukuman yang di berikan jika melanggaar peraturan dalam hal bahasa	Hukuman yang ada di pesantren	Tantangan, menganggap sakit dan senang adalah bahian hidup yang harus di lalui (ciri <i>hardiness</i>)
W1R20104	Iteer	Sekamar kalian berapa orang dek ?			
W1R20105	Iteer	12 kak			
W1R20106	Iteer	Bed nya gimana dek ?			
W1R20107	Iteer	Kalo kelas 6 pake tilam itu aja yang di bawah rame rame, gak pake ranjang.			Tantangan, menganggap sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus di lalui (ciri <i>hardiness</i>)
W1R20108	Iteer	Disini di izinin keluar gak ?			
W1R20109	Iteer	Di izinin kak tapi gak boleh lama lama, trus dekat2			

		aja.			
W1R20110	Iter	Pernah gak keluar diam diam ?	Responden menceritakan bahwa responden pernah keluar pesantren tanpa izin	Pelanggaran yang di lakukan responden saat di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
W1R20111	Itee	Pernah kak			
W1R20112	Iter	Biasanya kemana ?			
W1R20113	Itee	Warnet kak, main game			
W1R20114	Iter	Biasanya pergi ama siapa ?			
W1R20115	Itee	Ama teman teman kak, teman sekamar			
W1R20116	Iter	Dek kamu bisa nya kita wawancara di hari apa ?			
W1R20117	Itee	Terserah kk aja,			
W1R20118	Iter	Kalo minggu ?			
W1R20119	Itee	Minggu gak bisa kak, ada bimbel			
W1R20120	Iter	Bimbel dimana ?			
W1R20121	Itee	Ya di pesantren kak, untuk persiapan UN			
W1R20122	Iter	Kalo senin gimana ?			
W1R20123	Itee	Bisa kak,			
W1R20124	Iter	Waktu nya ?			
W1R20125	Itee	Jam jam segini aja kak.			
W1R20126	Iter	Yaudah udah masuk waktu ashar udahan dlu untuk hari ini ya dek, senin kita lanjut lagi ya			
W1R20127	Itee	Iya kak, oke			
W1R20128	Iter	Asalamualaikum			
W1R20129	Itee	Walaikumsalam kak			

Hasil Wawancara Responden 2

Nama : KA

Usia : 18 tahun

Kelas : 3 Aliyah

Wawancara 2

Hari/Tanggal : Selasa / 17 April 2018

Waktu : 15.00 – 16.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W2R20130	Iter	Assalamualaikum dek			
0131	Itee	Walaikumsalam kak			
0132	Iter	Udah lama keluar asrama			
0133	Itee	Enggak juga kak, tadi ada urusan sebentar			
0134	Iter	Urusan apa dek			
0135	Itee	Hari selasa mau ngurus pasport kak			
0136	Iter	Mau kemana dek			
0137	Itee	Ke malaysia			
0138	Iter	Ada apa itu ?			
0139	Itee	Itulah gak tau juga, ktanya yang berprestasi mau ke malaysia cuma gatau mau ngapain tadi belum di jelasin, kata ustad wawancara aja dulu			Meningkatkan <i>hardiness</i> dipesantren
0141	Iter	Ciehh jalan jalan			
0142	Itee	Hehehehehe			
0143	Iter	Kita lanjut yang kmarin ya dek			
0144	Itee	Oke kak, tapi			

		jangan disini ya kak, banyak di liatin putrinya, gak enak.			
0145	Iter	Jadi dimana ?			
0146	Itee	Disana aja di dekat mesjid.			
0147	Iter	Okedeh dek, oia dek kalo udah keluar dari pesantren ini kamu mau ngapain ?			
0148	Itee	Mau kuliah kak,			Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0149	Iter	Mau ambil fakultas apa ?			
0150	Itee	Ilmu kesejahteraan sosial			
0151	Iter	Kok gadak nyambungnya sama yang kamu pelajarin di pesantren			
0152	Itee	Ambil yang lain lah kak, biar tau semua nya,	Responden menceritakan yang ingin di lakukan setelah keluar dari pesantren adalah ingin kuliah	Rencana yang dilakukan setelah keluar dari pesantren	Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0153	Iter	Kamu bisa jadi imam ?			
0154	Itee	Bisa kak			
0155	Iter	Pernah memimpin sholat ?			
0156	Itee	Pernah kak			
0157	Iter	Kamu pernah gak nolak kalo di suruh jadi imam ?			
0158	Itee	Enggak kak, malu lah kalo nolak	Responden selalu ingin tampil karena malu kalo menolaknya	Percaya diri	Percaya diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>) tidak mudah menyerah terhadap

					kegagalan yang di alami (ciri <i>hardiness</i>)
W2R20159	Iter	Yeaahh, ust A kepala pesantrennya yah ?			
W2R20160	Itee	Iyah kak, Cuma aliyah nya aja. Mts nya beda.			
20161	Iter	Kamu gadak niat belajar psikologi ?			
20162	Itee	Dulu pernah terpikir kak, tapi semakin kesini berubah haluan			
20163	Iter	Amri sejak kapan berada di pesantren ?			
20164	Itee	Sejak 2013 kak . tamat SD langsung pesantren.			
20165	Iter	Coba ceritakan awal masuk pesantren.			
20166	Itee	Awal masuk pesantren itu gak enak, gak enaklah semua nya, udah lama kelamaan udah agak betah lah, 3 bulan udah betah lah, lama lama jadi senang lah di pesantren. Banyak kegiatan sampe sampe gak bisa tidur siang gitu.gak bisa tidur suka suka. Lama lama lah di nikmatin aja. Biar supaya gak bosan yaudah ikuti aja kegiatan.	Responden menceritakan awal masuk pesantren yang ia rasakan adalah tidak enak setelah 3 bulan mulai terasa enak nya, karena banyak kegiatan yang dilakukan dipesantren	Pandangan responden tentang pesantren	kemampuan menganggp sakit dan senang merupakan bagian hidup yang harus dilewati (ciri <i>hardiness</i>), penguasaan pengalaman, mengelola persaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
20167	Iter	Pertama masuk pesantren siapa yang antar ?			
20168	Itee	Orang tua kak,			
W2R20169	Iter	Masuk pesantren kemauan sendiri atau gimana ?			

W2R20170	Itee	Enggak kemauan sendiri kak, kemauan orang tua.			
0171	Iter	Trus kenapa mengiyakan keinginan orang tua ?			
0172	Itee	Karena Cuma di kasi 2 pilihan, kalo gak pesantren di sekolahin di kampung	Resonden menceritakan bahwa masuk pesantren karena paksaan orangtua,	Alasan pertama kali masuk pesantren	Kemampuan untuk bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>), gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0173	Iter	Alasan nya apa ?			
0174	Itee	Gak boleh sekolah di Medan, nanti rusak.			
0175	Iter	Emang sebelum masuk pesantren kamu pernah lakuin hal hal buruk gak ?			
0176	Itee	Enggak kak, orang tuaantisipasi aja.			
0177	Iter	Nah, kenapa mau belajar di pesantren ?			
0178	Itee	Yang pertama kalo di pesantren selalu aktif. Belajar bahasa arab bahasa inggris nya langsung, kalo di luar kan cuma sekedar teori gitu gitu aja. Lama bisanya.	Responden suka di pesantren karena dalam hal bahasa langsung praktek tidak hanya teori.	Alasan responden masuk pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
0179	Iter	Apa masuk pesantren yang kamu lakukan sekarang sama dengan bayangan kamu sebelum masuk pesantren ?			
0180	Itee	Sama kak,	Pandangan awal	Pandangan	Penguasaan

		awalnya di pesantren gak enak, gak tau apa yang mau di lakuin jadi pas udah enak itu udah ketemu apa yang inginkan, apa yang harus dikembangkan disini, gitu.	responden tentang di pesantren tidak enak, lalu lama lama sudah ketemu apa yang inginkan barulah di kembangkan di pesantren	awal di pesantren	pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>), komitmen, kontrol (aspek <i>hardiness</i>), tidak menyerah terhadap kegagalan yang dialami (ciri <i>hardiness</i>)
0181	Iter	Gimana cara kamu bertahan dipesantren ini ?			
0182	Itee	Ikuti aja semua peraturan, biar supaya tenang, gak jadi pening.	Responden mengikuti semua peraturan di pesantren	Cara responden bertahan	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>) kemampuan untuk menganggap bahwa susah senang adalah bagian hidup yang harus di lewati (ciri <i>hardiness</i>), perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0183	Iter	Kamu pernah melanggar peraturan ? biasanya dalam hal apa			
0184	Itee	Pernah kak, kemarin itu masih terlambat ke mesjid, kalo sekarang ini gak di hukum lagi, cuma kalo gak sholat di hukum. Kalo dulu masih di bawah naungan nazomah yaudah di hukum aja kalo salah. Push up di pukul kadang kalo gak sholat. Kalo absen di hukum,	Responden menceritakan pelanggaran yang dilakukan di pesantren, terlambat ke mesjid, gak sholat,	Pelanggaran yang di lakukan responden	Mampu bertahan di dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>), tantangan (aspek <i>hardiness</i>)

		di permalukan di kasih dengar suaranya di toak, sampek kedengaran ke anak putri nya.			
0185	Iter	Kamu pernah bosan gak di pesantren ?			
0186	Itee	Setiap hari bosan kak hehehehe tapi yaitu lah, biar gak bosan itu yang di tunggu tunggu sore hari, karena olahraga. Itu aja lah yang bikin gak bosan.	Responden menceritakan setiap hari bosan di pesantren	Yang dirasakan di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>), mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0187	Iter	Olahraga apa yang biasa kamu lakukan ?			
W2R20188	Itee	Badminton sama kadang futsal kak, terus yang bikin gak bosan lagi itu, santri putri nya kak, jadi bikin semangat,	Responden menceritakan santri puri juga membuat dia semangat	Motivasi responden di pesantren	
W2R20189	Iter	Cieeee ada yang kamu suka disini ?			
W2R20190	Itee	Gak ada kak,			
0191	Iter	Loh jadi siapa yang bikin semangat,			
0192	Itee	Orang itu stalker nya banyak kali			
0193	Iter	Sehhh sok okee yaa, Menurut kamu apakah yang membuat cewek cewek itu begitu ama kamu ?			
0194	Itee	Gak ada kak, nanti kalo dikasi tau kesannya sombong kak,			
0195	Iter	Gpp kan kakak aja yang tau			
0196	Itee	Ya itu aku agak bandel tpi bisa brprestasi kak	Responden menceritakan pandangan orang lain tentang responden	Pandangan orang lain tentang responden	Pandangan hidup luas (ciri <i>hardiness</i>), perasaan yang positif (faktor

			adalah meskipun bandel tapi tetap berprestasi		pembentuk <i>hardiness</i>)
0197	Iter	Nah gimana cara belajar kamu ?			
0198	Itee	Cara belajarnya tahun sebelum melaksanakannya udah belajar, hehehehe			
W2R20199	Iter	Serius,			
W2R20200	Itee	Kalo belajar ya kayak biasa kak, setiap malam belajar. Kalo enggak belajar ya kombur, kalo mau ujian ya belajar.			
0201	Iter	Metode belajar yang amri gunakan apa ?			
0202	Itee	Menghafal kak, kalo udah di hafal di tulis lagi biar makin hafal.	Responden menceritakan cara belajar yang di lakukan adalah setiap malam dan metode yang di gunakan adalah menghafal	Cara belajar responden	Meningkatkan <i>hardiness</i> di pesantren
0203	Iter	Bagaimana cara A menghadapi orang orang di pesantren dengan latar belakang yang berbeda ?			
0204	Itee	Cara menghadapinya, kalo yang buruk kawani aja, kalo dia kurang menyenangkan di kawani aja, tapi jangan di ikuti tingkah lakunya kalo bisa.	Responden mengawani semua saja temannya namun kalo yang buruk jangan di ikuti.	Cara bergaul responden	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0205	Iter	Kalo untuk teman yang biasa aja kamu temani orang yang kaayak mana ?			
0206	Itee	Ohh itu orang yang diam diam			

		aja kak, kalo kata kasarnya bodoh lah. Itu sekedar aja bekawan nya.			
0207	Iter	Kenapa begitu ?			
0208	Itee	Kalo ama yang diam gitu, gak enak di bawa becanda kak, kalo ama anak ribut enak ketawa ketawa.			
W2R20209	Iter	Apa bedanya tinggal di rumah sama tinggal di pesantren ?			
W2R20210	Itee	Perbedaanya kalo di pesantren bisa lebih mandiri, sholat 5 waktu. Dulu gak tau sholat sekarang udah tau sholat, dan yang paling penting disiplinnya lah	Responden menceritakan perbedaan tinggal di pesantren dengan di rumah adalah kalo di pesantren lebih disiplin dan mandiri	Perbedaan di pesantren dan di rumah	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0211	Iter	Apa kemandirian yang kamu jalani di pesantren ?			
0212	Itee	Nyuci sendiri, ngurus baju sendiri,			
0213	Iter	Nyetrika sendiri gak ?			
0214	Itee	Kalo nyetrika gak boleh disini kak, gak boleh pake elektronik,			
0215	Iter	Jadi baju nya gimana ?			
0216	Itee	Di tarok di bawah tilam, baru di tiduri tilamnya baru gak kusut dia, trus kalo di jemur jangan terlalu di peras kali di gantung aja.			
0217	Iter	Bagaimana cara kamu memandang kalo di pesantren ini adalah tempat			

		menuntut ilmu ?			
0218	Itee	Maksudnya kak			
0219	Itee	Apa ada rasa tanggung jawab di dalam diri kamu untuk selesai dari pesantren ini ?			
W2R20220	Itee	Ada kak, harus bisa bahasa arab dari yang paling dasar sampai akhir, bahasa di kuasai, bahasa inggris juga.	Tanggung jawab yang harus di kuasai setelah keluar dari pesantren adalah menguasai bahasa arab dan bahasa inggris	Target yang harus di capai	Komitmen, tantangan (aspek <i>hardiness</i>),
0221	Itee	Menurut kamu tinggal di pesantren menghambat keinginan keinginan A gak ?			
0222	Itee	Kalo buat kesenangan pasti menghambat kak, tapi kalo untuk kesuksesan pasti gak menghambat.	Responden menceritakan kalo tinggal di pesantren menghambat keinginannya untuk senang senang, namun kalo keinginan untuk sukses malah mendukung jika tinggal di pesantren	Tinggal di pesantren menghambat responden	Komitmen, kontrol, tantangan (aspek <i>hardiness</i>), perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0223	Itee	Kesenangan apa yang terhambat ?			
0224	Itee	Kesenangan untuk bebas, main main kemana mana, gak terlalu di atur kali.			
0225	Itee	Kenapa kamu tidak memilih yang senang senang ?			
0226	Itee	Kalo senang senang di waktu muda kak, pasti besarnya pasti susah kali, makanya sekarang gpp lah sedih sedih nanti	Responden memilih untuk menunda kesenangan karena responden beranggapa bahwa kalo	Pandangan responden tentang hidup di pesantren	Komitmen, tantangan (aspek <i>hardiness</i>), memiliki pandangan hidup yang luas (ciri

		besarnya bisa sukses.	senang senang waktu muda bersanya nanti susah, kalo susah di waktu medan besarnya pasti sukses		<i>hardiness</i>), perasaan yang positif dan mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0227	Iter	Apa sih yang membuat kamu termotivasi seperti itu ?			
0228	Itee	Orang tua lah kak, banyak ceramah ceramahnya, ngomong ngomong untuk memotivasi, sengaja di masukkan di pesantren biar bisa sukses,	Orangtua membuat responden termotivasi di pesantren	Yang memotivasi responden	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0229	Iter	Sebelum tinggal di pesantren, orangtua ngajari untuk mandiri gak ?			
0230	Itee	Kalo mandiri, ngajarin kak, sholat 5 waktu di bangunin, sampek palak pun kadang, brapa kali di panggilin. Setiap subuh selalu di bangunin, kalo zuhur ashr magrib udah paham sendiri, kalo isya lagi kak, harus di paksa, isya ama subuh lah itu paling payah kali di kerjain.	Orangtua responden mengajarkan responden untuk mandiri	Pola asuh orangtua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0231	Iter	Apa lagi kemandirian yang di ajarkan orang tua.			
0232	Itee	Keluar malam gak boleh keluar, kalo sekarang boleh tapi harus tau orang tua kemana,			

0233	Iter	Kamu kalo punya masalah sendiri, gimana cara kamu menyelesaikannya ?			
0234	Itee	Yang pertama bawa happy aja kak, ikuti aja orang orang yang recok itu, nanti kalo hilang yaudah, kalo gak hilang ya ceritalah ama kawan apa masalahnya, tanyak solusi, nah kalo udah cerita udah agak tenang lah itu.	Responden menceritakan cara responden untuk menyelesaikan masalahnya dengan cara santai, cari solusi sendiri, dan minta bantuan kawan	Cara menghadapi masalah	Memiliki cara cara sendiri untuk memecahkan masalah (ciri ciri <i>hardiness</i>)
0235	Iter	Pernah gak kamu kalo lagi ada masalah mikirin solusinya sendiri dulu ?			
0236	Itee	Sering lah kak, lebih sering selesaikan sendiri dulu baru cerita cerita ke orang lain.	Responden menceritakan cara responden untuk menyelesaikan masalahnya dengan cara santai, cari solusi sendiri, dan minta bantuan kawan	Cara menghadapi masalah	Memiliki cara cara sendiri untuk memecahkan masalah (ciri ciri <i>hardiness</i>)
0237	Iter	Kalo kamu ada masalah cerita ke teman sekamar atau ke orang tua terlebih dahulu ?			
0238	Itee	Ke teman sekamar dulu kak,			
0239	Iter	Ada teman dekat disini ?			
0240	Itee	Ada kak,			
0241	Iter	Berapa orang ?			
0242	Itee	2 orang			
0243	Iter	Kenapa mau berteman dekat dengan mereka ?			
0244	Itee	Mereka enggak egois gitu kak, kalo ama uang gak pelit, pintar	Responden memilih untuk berteman yang tidak egois, dan	Teman yang di pilih responden	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk

		juga.	tidak pelit		<i>hardiness</i>)
0245	Iter	Pernah gak kamu mengalami pengalaman yang enggak mengenakan di pesantren ?			
0246	Itee	Ya pernah lah kak, dulu lah kak waktu kelas 5 bosan kali rasanya, cabut lah kak, ke warnet gak ada izini kan lama pulak itu. Di cari ama ustadnya, ketahuan, sampek sini di botak kak. Malu kali itu. Itulah parah kali.	Responden menceritakan pernah di botak karena keluar pesantren tanpa izin	Pengalaman buruk selama tinggal di pesantren	Memiliki kemampuan bahwa senang dan susah adalah bagian hidup yang harus dihadapi, tidak mudah menyerah (ciri <i>hardiness</i>), kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
0247	Iter	Trus apalagi yang tidak mengenakan disini.			
0248	Itee	Kalo yang lain biasa aja kak, hukuman yang kyak push up, pompa, bersh bersih, hafalan atau di pukul gitu pun sebentar aja udah itu yaudah gpp. Dendam ada tapi Cuma hari itu aja, habis itu udah biasa aja. Tapi kalo hati yang disakitin sampe kapan pun di ingat.			
0249	Iter	Udah pernah sakit hati ?			
0250	Itee	Eggak pernah ehehe			
0251	Iter	Kamu dendam nya ama siapa ?			
0252	Itee	Dulu lah kak, ama pengurus sekarang udah karena jadi yang paling senior yaudah biasa aja.	Responden dendam dengan senior nya dulu		Mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0253	Iter	Kamu			

		pendendam gak ?			
0254	Itee	Ada rasa dendam sikit kak,			
0255	Iter	Biasanya dalam hal apa kamu dendam nya ?			
0256	Itee	Kalo di malukan di depan umum kak,			
0257	Iter	Apa yang menyenangkan dari pesantren ini ?			
0258	Itee	Aprisiasi dari ustazah nya kak, trus kalo boleh di izinin keluar.	Hal yang menyenangkan dari pesantren adalah aprisiasi dari ustad dan kalo di izinin keluar	Hal yang menyenangkan di pesantren	Perasaan yang positif, gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0259	Iter	Kalo mau izin keluar pesantren itu biasanya apa alasan yang kamu gunakan ?			
0260	Itee	Pake alasan tertentu lah kak, kadang bilang nya mau beli sesuatu kak, padahal main main			
0261	Iter	Berapa lama biasanya di kasi waktu untuk keluar,			
0262	Itee	Paling lama di kasi waktu 3 jam kak, itu pun kalo di hari libur. Jumat tu			
0263	Iter	Kalo 3 jam gak balek gimana ?			
0264	Itee	Ya dihukum lah,			
0265	Iter	Selama tinggal di pesantren apa hikmah yang kamu ambil ?			
0266	Itee	Kalo ada masalah jalani dengan kepala dingin	Hikmah yang di dapat setelah tinggal di pesantren adalah bisa menyelesaikan masalah dengan	Hikmah berada di pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)

			kepala dingin		
0267	Iter	Kamu orang nya emosian gak ?			
0268	Itee	Emosian juga kak			
0269	Iter	Jadi gimana cara kamu berkepala dingin dalam menghadapi masalah ?			
0270	Itee	Ya itulah, ikuti aja kawan kawan yang recok itu, tiba tiba udah gak ada aja lagi nanti. Happy happy aja dulu,			
0271	Iter	Pernah gak A itu merasakan masalah yang berat kali sampek A itu gak bisa lagi untuk menjalaninya ?			
0272	Itee	Enggak pernah kak, kalo pun pernah, udah lupa saya, kalo hilang kunci lah ya kan kak, itu harus di cari itu, gimana pun harus di cari itu, kalo enggak malam nya gak bisa tidur itu jadi pikiran.	Responden pernah kehilangan kunci sampe gak bisa tdur memikirkannya, meskipun sudah di cari.	Masalah yang di hadapi di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>), menganggap bahwa sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus di hadapi, mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0273	Iter	Gimana cara kamu membangun hubungan dengan orang orang di pesantren ?			
0274	Itee	Ya baik baik ajalah kak, bergaul sana sini, jangan macam macam. Kalo udah kenal nanti di panggil ngomong ngomong.	Responden membangun hubungan dengan cara sering ngobrol, dan bergaul sana sini.	Cara membangun hubungan	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>),
0275	Iter	Selanjutnya,			

		bagaimana cara A tumbuh dan berkembang disini ?			
0276	Itee	Harus ada motivasi juga kak, huk uhuk uhk. Dari gurulah kak sering di motivasi, itulah dari ustad A sering motivasi.	Responden tumbuh dan berkembang di pesantren harus dengan motivasi	Motivasi responden	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0277	Iter	Emang ust adit bilang apa aja sehingga kamu termotivasi ?			
0278	Itee	Banyaklah kak, kadang di kasi vidio vidio motivasi gitu, orang yang gak ada tangan aja bisa berprestasi.			
0279	Iter	Kamu ikut kegiatan apa aja di pesantren ?			
0280	Itee	Badminton, kitab kuning, tapi jarang belajar, tapi kalo ada lomba ikut aja. Cuma tau aja sikit sikit. Belajar dari kelas aja, nah kalo lomba ust nya bilang ngomong aja jangan diam kalo diam nampak gak tau nya, ngomong aja semua apapun baris nya, yaudah saya buat. Itulah yang menang juara 3 tingkat Deli Serdang.	Kegiatan yang dilakukan di pesantren adalah badminton, kitab kuning, da belajar.	Kegiatan di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren
0281	Iter	Menurut kamu apa kemampuan yang kamu miliki sehingga mampu bertahan disini ?			
0282	Itee	Bisa bahasa inggris bahasa arab, udah bisa ngomong bahasa	Responden menceritakan yang membuat responden	Yang membuat responden mampu	Meningkatkan <i>hardiness</i> di pesantren, komitmen

		inggris bahasa arab sehari hari. Trus bisa olahraga, trus kalo apel pagi juga senang kak,	bertahan di pesantren adalah bisa berbahasa dan olahraga	bertahan	(aspek <i>hardiness</i>)
0283	Iter	Kenapa dek ?			
0284	Itee	Karna kan gabung			
0285	Iter	Gabung apa nya ?			
0286	Itee	Gabung ama anak putrinya kak, heheheh			
0287	Iter	Ya ampun, kamu ada suka gak sama salah satu santri putri disini ?			
0288	Itee	Hehehe ada kak,			
0289	Iter	Kelas berapa ?			
0290	Itee	Kelas 3 Mts kak			
0291	Iter	Kenapa kamu suka ama dia ?			
0292	Itee	Gak tau kak, kagum aja, enak di liatin, cantik.			
0293	Iter	Ohh gitu, kamu berani gak mengemukakan pendapat kamu di depan umum ?			
0294	Itee	Liat situasi juga kak, kalo yang gak gimana mana kali malas juga ngomong, kalo rapat rapat itu lah, mau lah ngomong sikit sikit kasih pendapat.			
0295	Iter	Kamu pernah gak berpikiran buruk tentang orang lain ? biasanya tentang hal apa ?			
0296	Itee	Enggak kak, biasa aja. Tapi kalo pelit gak suka,	Responden berpikiran positif dengan orang lain	Perasaan yang positif	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0297	Iter	Selain itu orang yang gimana yang kamu gak suka			
0298	Itee	Hmm kalo orang yang ngajak ngajak gak			

		baguss.			
0299	Iter	Kalo kamu mau melanggar peraturan pernah ngajak ngajak orang gak ?			
0300	Itee	Enggak kak, di lakukan sendiri aja.			
0301	Iter	Menurut kamu, kamu orangnya percaya diri gak ?		Percaya diri responden	Percaya diri (faktor pembantuk <i>hardiness</i>)
0302	Itee	Ya percaya diri lah kak,			
0303	Iter	Kenapa gitu ?			
0304	Itee	Kalo gak percaya diri gimana lah mau menang kalo lomba lomba, ya harus percaya diri lah.	Responden orang yang percaya diri, apalagi kalo mengikuti lomba	Percaya diri responden	Percaya diri (faktor pembantuk <i>hardiness</i>)
0305	Iter	Kalo di kelas kamu percaya diri gak ?			
0306	Itee	Percaya diri lah kak, tapi kalo ragu ama sesuatu tanyak dlu lah ama kawan, nanyak gitu biar tau.			
0307	Iter	Menurut kamu apa yang membuat kamu berprestasi di pesantren ?			
0308	Itee	Ya diri sendiri kak, diri sendiri yang pengen berprestasi. Nanti orang memotivasi, kamu bakatnya disini kamu kembangkan aja, fokus. Nah itu lah yang buat saya berprestasi, dengar dengar gitu lah dari abang kelas, kalo gak bisa jangan di paksa, yang bisa itu aja	Responden memotivasi dirinya sendiri untuk sukses dan motivasi dari orang lain juga	Hal yang membuat responden berprestasi	Meningkatkan <i>hardiness</i> di pesantren, komitmen dan percaya diri.

		kembangkan. Nanti bingung mau kemana larinya.			
0309	Iter	Menurut A tinggal di pesantren itu tantangan gak ?			
0310	Itee	Tantangan kak,			
0311	Iter	Coba jelaskan tantangannya di pesantren ?			
0312	Itee	Yang pertama semua di atur, dari pagi sampek malam. Nanti malam udah ngantuk pun di suruh kumpul, nanti kalo udah tidur di bangunin. Gak enak kali itu lahtantangannya. Tidur siang jarang ehh gak pernah pun.	Responden menganggap bahwa tinggal di pesantren adalah tantangan seperti harus bangun pagi dan semua harus di atur	Tantangan tinggal di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>), kemampuan bertahan dalam keadaan yang tertekan, menganggap bahwa susah senang adalah bagian hidup yang harus di hadapi (ciri <i>hardiness</i>)
0313	Iter	Ha itu kenapa ?			
0314	Itee	Karena kan pulang sekolah jam set 1, zuhur, makan, jam 2 kurang 15 mau tidur tanggung kali nanti setengah 2 masuk lagi,			
0315	Iter	Itu ngapain lagi ?			
0316	Itee	Ada les tambahan lagi kak, baru setengah 4 pulang, sholat ashar trus olahraga lah, trus malamnya belajar lagi.			
0317	Iter	Ini nanti apa kegiatannya ?			
0318	Itee	Ya belajar kak			
0319	Iter	Seragamnya apa ?			
0320	Itee	Baju sholat kak, baju bebas pake sarung.			
0321	Iter	Ohh gituu, yaudah dek, besok kita lanjut lagi ya,			

		ashar dulu yuks			
0322	Itee	Okee kak			

Hasil Wawancara Responden 2

Nama : KA

Usia : 18 tahun

Kelas : 3 Aliyah

Wawancara 3

Hari/Tanggal : Kamis / 19 April 2018

Waktu : 15.30 – 16.15

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W3R20324	Iter	Assalamualaikum dek, maaf kk mengganggu lagi yaa hehe			
0325	Itee	Walaikumsalam gpp kak,			
0326	Iter	Dimana nih enaknya.			
0327	Itee	Ke ruang rapat aja kak, lagi kosong ruangnya			
0328	Iter	Okedeh dek, baik dek kakak mau banyak, Kamu pernah gak sih berpikiran untuk keluar dari pesantren ini ?			
0329	Itee	Pernah kak, waktu mau masuk Aliyah.			
0330	Iter	Itu alasannya kenapa ?			
0331	Itee	Udah malas kak, udah gak betah juga di pesantren ini, jadi aliyahnya mau keluar aja, sekolah umum			
0332	Iter	Trus kenapa gak jadi dek ?			
0333	Itee	Ntah kenapa motivasi itu datang lagi, dan langsung enak aja, apalagi ama ustad A	Responden menceritakan bahwa responden pernah ingin	Responden merasa ingin keluar dari pesantren saat naik aliyah	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>), mampu bertahan pada

		<p>kacamata tadi, langsung enak aja lagi. Ustad itu juga udah janji harus dapat beasiswa lah kalo kuliah nanti, yaudah ikutin aja lah, siapa tau rejeki dapat beasiswa. Motivasi dia banyak kali itu, kalo udah kelas 3 wali kelasnya siapa pun, harus bikin anaknya nyambung di pesantren disini lagi. Pande pande lah wali kelasnya motivasi anaknya gimana biar betah disini. Buat anaknya senang, biar anaknya nyambung lagi di pesantren ini.</p>	<p>keluar dari pesantren pada saat mau naik aliyah, responden sudah tidak betah lagi pesantren, kemudian dapat lagi motivasi dari orang orang sekitar terutama ustadnya, maka termotivasi lagi untuk melanjutkan di aliyah.</p>		<p>keadaan yang tertekan, (ciri <i>hardiness</i>), gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>), meningkatkan <i>hardiness</i> di pesantren</p>
0334	Iter	Menurut kamu pesantren ini rame gak ?			
0335	Itee	Sikit lah kak, tapi itulah kak enak nya. Kalo sikit jadi terkontrol dia, kalo banyak bodoh pun awak gak tau wali kelasnya.			
0336	Iter	Satu kelas berapa orang ?			
0337	Itee	Paling banyak 25 kak perkelas, eh ada juga kak yang 31,			
0338	Iter	Jadi karena muridnya itu cuma sedikit jadi lebih terkontrol ya. Ada gak teman kamu yang keluar dari pesantren ini ?			
0339	Itee	Keluar apa ini kak ?			
0340	Iter	Keluar karena gak tahan tinggal di pesantren ini ?			
0341	Itee	Ya ada lah kak,			
0342	Iter	Mereka cerita ama kamu ?			
0343	Itee	Enggak kak, nengok			

		hidupnya aja macam gak bergairah aja dia di pesantren ini, melanggar terus,			
0344	Iter	Banyak yang keluar gitu ?			
0345	Itee	Gak banyak kak,			
0346	Iter	Itu ust A pulang ?			
0347	Itee	Bukan kak, ustad A kan tinggal disini.			
0348	Iter	Ohhh,			
0349	Itee	Makanya bisa cerita cerita ama dia.			
0350	Iter	Kamu pernah merasakan malas ngapa ngapain gak di pesantren ? coba ceritakan dalam hal apa ?			
0351	Itee	Kalo malas sekolah gak pernah kak, kalo malas paling nyuci baju lah. Tapi malamnya tepikir lagi, hmm harus siaplah hari ini, besok gak ada baju, pertama itu malas aja ngerjakannya, tapi udah sampek kamar mandi udah enak,	Responden menceritakan bahwa ia tidak pernah merasa bosan kalo ke sekolah hanya untuk melakukan kegiatan sehari hari seperti menyuci dll tapi tetap aja di selesaikan karena malamnya kepikiran	Hal yang membuat responden malas	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0352	Iter	Kapan aja waktu kamu nyuci ?			
0353	Itee	Seminggu sekali nyuci kak, setiap kamis nyuci, jumat nya kan libur jadi ya enak aja di siapin semua kerjaan. Kalo udah nyuci tenang kali rasanya. Apalagi besok libur ya macam ini lah, malam minggu, eaahh			
0354	Iter	Kalo libur biasanya apa kegiatan yang A lakukan ?			
0355	Itee	Olahrga lah kak,			

		kalo kami yang kelas 6 ini ada bimbelya kak,			
0356	Iter	Kan A katanya pinter nih, juara umum, nah kalo ada teman A yang gak ngerti pelajaran dan minta bantuan A, A mau bantu gak ?			
W3R20357	Itee	Di bantu kak, sebisanya di bantu,			
W3R20358	Iter	Kalo misalnya dia gak ngerti ngerti juga gimana ?			
W3R20359	Itee	Yaudah suruh tanyak ke ustad nya aja, langsung biar ngerti.	Responden menceritakan bahwa dia akan membantu teman yang membutuhkan bantuan sebisanya jika tidak bisa maka di alihkan ke ustad	Responden mau membantu orang yang membutuhkan	Perasaan positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>),
W3R20360	Iter	Kalo di rumah A paling dekat ama siapa ?			
0361	Itee	Ama ayah kak,			
0362	Iter	Itu kenapa ?			
0363	Itee	Karena sama sama laki laki, ama mama dekat juga cuma karena sama sama laki laki udah kayak kawan,	Responden lebih dekat dengan ayah karena sama sama lakilaki	Kedekatan responden dengan keluarga	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0364	Iter	Adik A kelas berapa ?			
0365	Itee	Kelas 6 kak, cewek. Nanti mau masuk sini juga			
0366	Iter	Ohh mau masuk sini,			
0367	Itee	Iya kak,			
0368	Iter	Kamu kalo bertengkar dengan orang pikiran kamu gimana ?			
W3R20369	Itee	Kalo pikiran kalo betengkar gitu kak, bawaanya emosi.			

W3R20370	Iter	Nah, apa yang A pikirkan pada saat itu,			
0371	Itee	Ya lawan aja lah kak, betumbuk pun jadi kak,			
0372	Iter	Apa kamu pernah melakukannya ?			
0373	Itee	Kebetulan gak pernah pulak kak,	Responden menceritakan bahwa pikiran kalo lagi bertengkar dengan orang lain bawaannya pengen emosi aja dan kalo bisa langsung main fisik, maun sampai sekarang responden belum pernah langsung melakukannya	Respon responden kalo lagi emosi dengan orang lain	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) dan mampu mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0374	Iter	Biasanya apa yang bisa meredam emosi kamu ?			
0375	Itee	Yang pertama itu kawan juga kak, mereka bilangin, mendinginkan juga,			
0376	Iter	Kalo lagi bertengkar ama temen A mau gak minta maaf dluan, meskipun A gak salah ?			
0377	Itee	Mau kak,			
W3R20378	Iter	Kenapa ?			
0379	Itee	Karena yang salah sama yang gak salah, sama sama kena dosa.			
0380	Iter	Jadi A mau minta maaf duluan,			
0381	Itee	Iya kak,	Responden menceritakan bahwa responden mau untuk meminta maaf duluan meskipun dia	Responden mau meminta maaf duluan meskipun salah maupun tidak	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>), perasaan yang positif, mengelola perasaan yang kuat (faktor

			salah ataupun tidak salah, karena responden beranggapan bahwa salah ataupun tidak tetap kenak dosa.		pembentuk <i>hardiness</i>)
0382	Iter	Apa kamu pernah melakukannya ?			
0383	Itee	Pernah kak, tapi masih belum berantam tumbuk tumbukan, berantem biasa aja, gak sampek parah.			
0384	Iter	Apa yang A suka di diri A ?			
0385	Itee	Handsome kak, heheheh			
0386	Iter	Setelah itu,			
0387	Itee	I think positive, gak tau jati dirinya kak, hahaha			
0388	Iter	Yang kamu suka dari dirimu itu apa ?			
0389	Itee	Ohhh bisa meredakan emosi, bisa berbesar hati dengan orang lain,	Responden suka dengan diriya karena dia merasa dirinya ganteng, selalu berpikir positif dan berbesar hati dengan orang lain	Yang di sukai responden dengan dirinya	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>),
0390	Iter	Kebiasaan A yang pengen A ubah ?			
0391	Itee	Kalo kebiasaan ya itu egois kak,			
0392	Iter	Egois itu dalam hal apa ?			
0393	Itee	Inilah kak, kalo dalam hal berteman, mau menang sendiri. Kalo dari ilmu lah yaa, gak mau kalo di bilang salah, itulah yang harus di ubah.	Responden menceritakan bahwa yang harus di ubah dalam dirinya adalah sifat egois dan terkadang tidak mau di bilang salah	Sifat yang harus di ubah responden	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)

			kalo dalam bidang ilmu		
0394	Iter	Ohh gitu, A pernah nyesal gak ama keputusan yang A ambil ?			
0395	Itee	Pernah kak, tapi udah lupa dalam hal apa.			
0396	Iter	Bahh			
0397	Itee	Ohh ini kak, waktu ngambil fakultas, kan kmarin coba coba PTN jadi nyari fakultas yang bisa masuknya, semua fakultas yang A pilih udah penuh semua sama orang, jadi A terpaksa pilih fakultas lain, biar kemungkinan masuknya bisa besar.			
W3R20398	Iter	Contohnya apa ? kapan kejadiannya ?			
W3R20399	Itee	Pengennya itu sastra arab, taunya gak boleh di ambil lagi udah ada orang nya, biar supaya masuk kan, jumlah daftar nya itu dia atur.	Responden menceritakan penyesalan yang di alami saat mendaftar jurusan untuk kuliah	Penyesalan yang dialami responden	Kontrol, tantangan (aspek <i>hardiness</i>),
W3R20400	Iter	Apa yang membuat A semangat ?			
0401	Itee	Olahraga kak,			
0402	Iter	A suka mana mata pelajaran atau olahraga ?			
0403	Itee	Mata pelajaran suka kak, bahasa inggris bahasa arab, tapi lebih suka nya olahraga.	Responden menceritakan yang membuat responden semangat adalah olahraga yang di gelutinya, responden suka mata pelajaran bahasa arab dan inggris	Yang membuat responden termotivasi	Memiliki cara cara untuk memecahkan masalah sendiri (ciri <i>hardiness</i>), kontrol (aspek <i>hardiness</i>)

			namun lebih suka lagi dengan olahraga		
0404	Iter	Nah bagaimana cara A biar tidak sakit selama di pesantren ?			
0405	Itee	Tidak begadang, makan teratur, tepat waktu, istirahat. Dah yang lainnya pokoknya jangan terlalu capek lah,	Cara responden menjaga stamina di pesantren dengan makan teratur dan tidur yang cukup	Cara responden agar tetap sehat di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
0406	Iter	Kamu pernah sakit di pesantren ?			
0407	Itee	Pernah,			
0408	Iter	Sakit apa ?			
W3R20409	Itee	Demam demam biasalah kak,			
W3R20410	Iter	Trus gimana ceritanya kalo sakit ?			
0411	Itee	Ke uks lah kak, yang belakang, satu hari istirahat minta obat sehari aja udah pulih lagi.			
0412	Iter	Gak pernah sakit yang sampek pulang ke rumah atau harus di bawa ke RS ?			
0413	Itee	Pernah, tapi itu waktu jahit kaki, waktu main bola, koyak kaki nya, 4 jahitan. Pulang lah, 2 hari di rumah.			
0414	Iter	Siapa yng antar pulang ke rumah ?			
0415	Itee	Di jmput orang tua kak, pengasuh hubungi orang tua,			
0416	Iter	Kalo misalnya ada orang lain minta bantu ke kamu, kamu mau bantu gak ?			
0417	Itee	Liat orangnya juga kak, kalo dia datang ama kita saat			

		butuhnya aja, malah lah bantu dia, nanti tiba dia senang gak ada nengok nengok kita. Kalo misalnya dia baik ada maunya aja, gak mau lah di tolong nya			
0418	Iter	Ohoo, trus			
0419	Itee	Trus liat liat juga di mintak tolong apa, kalo yang enggak enggak ya malas lah			
W3R20420	Iter	Yang enggak enggaknya ini gimana ?			
0421	Itee	Ya kalo mintak tolong yang gak betul gitu kak, bohong atau apalah itu	Dalam membantu orang lain responden juga harus melihat di minta bantuan dalam hal apa, jika yang tidak tidak maka responden tidak akan membantu	Bantuan yang di berikan responden	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0422	Iter	Kamu bersyukur gak selama berada di pesantren ini ?			
0423	Itee	Bersyukur kak,			
0424	Iter	Bersyukur dalam hal apa ?			
0425	Itee	Karena keinginan sedikit demi sedikit tercapai, Juara umum di pesantren, pernah jalan jalan ke luar kalo ikut ikut lomba, udah bisa berbahasa inggris dan arab.	Responden menceritakan bahwa responden bersyukur tinggal di pesantren karena sedikit demi sedikit keinginannya terwujud, seperti bisa berbahasa, jalan jalan keluar kalo lomba, dan juara umum	Hal yang di syukuri responden di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri,
0426	Iter	Apa harapan A			

		setelah keluar dari pesantren ?			
0427	Itee	Harapannya jadi orang yang sukses,			
0428	Iter	Jadi setelah keluar dari sini apa yang akan A lakukan ?			
0429	Itee	Mau kuliah kak,			
0430	Iter	Mau masuk fakultas apa,			
0431	Itee	Nah itulah tadi kak, kmarin coba SNMPTN, ambil ilmu kesejahteraan sosial, USU trus yang dua lagi administrasi bisnis USU trus yang di unimed ambil pendidikan PKN,			
0432	Iter	Kenapa mau ambil itu ?			
0433	Itee	Terpaksa kak, jurusannya udah di ambil semua ama orang, gak bisa katanya biar supaya masuk,			
0434	Iter	Berarti fakultas itu tidak sesuai keinginan kamu ?			
0435	Itee	Iya kak,			
0436	Iter	Kamu masuk usu karena mau masuk usu nya atau karena fakultasnya ?			
0437	Itee	Seharusnya fakultasnya kak,			
0438	Iter	Nah gimana kalo SNMPTN ini kamu lolos sedangkan fakultasnya bukan yang kamu mau, apa yang akan kamu lakukan ?			
W3R20439	Itee	Sebenarnya suka sih, kan gadak juga matimatikanya, itu lah kak, nanti kalo di pelajari bisanya itu, jalani aja.			
W3R20440	Iter	Kenapa gak ambil fakultas bahasa, inggris atau arab			

		gitu ?			
0441	Itee	Itulah kak, udah banyak peminatnya dari pesantren, karena kan orang itu duluan di tanyak, NIS mereka paling atas.			
0442	Iter	Ohh gitu. Kamu sering di jenguk gak ama keluarga ?			
0443	Itee	Jarang kak, paling sebulan sekali aja nya, kadang kalo ada acara di medan baru lah orang tua datang, Cuma di marelan ada saudara kak, jadi kalo apa apa ke tempat sodara aja, cuma jarang juga nya kesana. Udah cinta pesantren . heheheh	Responden menceritakan bahwa responden juga jarang di jenguk dan jarang juga untuk keluar karena sudah cinta dengan pesantren	Responden betah di pesantren	Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0444	Iter	Kamu teman deketnya ama siapa ?			
0445	Itee	Ama H kak,			
0446	Iter	Kenapa deket nya ama dia ?			
0447	Itee	Baik kak, anaknya juga pintar, dilah paling pintar disini. Gak pelit juga, kalo ama dia saling membantu,	Responden dekat dengan H karena H pintar, tidak pelit dan saling membantu dan juga lucu lucu	Kedektan responden	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0448	Iter	Trus apalagi yang kamu suka dari dia ?			
0449	Itee	Dia anaknya rame kak, lucu, nanti ketawa ketawa ama dia.			
0450	Iter	Ohh gitu.			
0451	Itee	Kak, aku hanya bisa sampek sini ya kak, aku belum ujian tadi			
0452	Iter	Kenapa gak ujian dek ?			
0453	Itee	Tadi keluar kak, ambil perlengkapan untuk buat pasport			

		jadi tadi kata gurunya sore aja siap ashar ujiannya.			
0454	Iter	Ohh gitu yaudah dek, gpp.			
0455	Itee	Nanti siap ujian aku balek kak,			
0456	Iter	Gak usah dek ujian aja dulu, mungkin besok kita lanjut lagi.			
W3R20457	Itee	Ohh gitu, maaf yaa kak,			
W3R20458	Iter	Iya gpp dek, semangat ujiannya dek, ini mau ujian apa ?			
W3R20459	Itee	Biologi kak,			
W3R20460	Iter	Berapa mata pelajaran yang susulan ?			
0461	Itee	Cuma 1 kak, nanti gurunya pulangm karna udah janji siap ashar.			
0462	Iter	Okedeh dek, assalamualaikum			
0463	Itee	Walaikumsalam kak,			

Hasil Wawancara Responden 2

Nama : KA

Usia : 18 tahun

Kelas : 3 Aliyah

Wawancara 4

Hari/Tanggal : Jumat / 20 April 2018

Waktu : 15.00 – 16.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W4R20464	Iter	Assalamualaikum dek, hari ni kita lanjut lagi yaa,			
0465	Itee	Iyaa kak, okee			
0466	Iter	Tadi dari mana dek ? kok dari sana lewatnya ?			
0467	Itee	Ini kak baru pulang dari kualanamu			
0468	Iter	Loh mau kemana ?			
0469	Itee	Tapi urus pasport itu lah,			
0470	Iter	Ama siapa perginya ?			
0471	Itee	Ama ust imam kak			
0472	Iter	Ohh gitu, selama tinggal di pesantren, berarti intensitas ama keluarga berkurang, nah gimana cara A membangun kelekatan dengan keluarga ?			
0473	Itee	Nanti lah kak, kalo tamat, udah keluar dari sini.			
0474	Iter	Kalo misalnya yang kamu lakukan sekarang ?			
0475	Itee	Melalui telpon lah kak,			
0476	Iter	Sering nelpon orangtua ?			
W4R20477	Itee	Sering juga kak, kalo ada maunya.			
W4R20478	Iter	Kalo ada mau nya aja baru di telpon ?			
W4R20479	Itee	Hehehe enggak lah nanyak kabar juga,	Responden menceritakan cara responden membangun kelekatan	Membangun hubungan dengan keluarga	Hubungan hangat dan mendukung (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

			dengan keluarga selama berada di pesantren adalah dengan menelpon orang tua pada saat jadwalnya.		
W4R20480	Iter	Waktu nya kapan kapan aja ?			
0481	Itee	Seminggu sekali kak, pas di waktu jadwal nelpon, jumat sama minggu.			
0482	Iter	Biasanya kalo kamu nelpn mau ngomong ama siapa dulu ?			
0483	Itee	Mama kak,			
0484	Iter	Kalo di rumah kamu paling dekat ama siapa ?			
0485	Itee	Ganti gantian lah kak, kadang ayah kadang mama, tapi karena mama yang seringan di rumah, jadi dekatnya ama mama			
0486	Iter	A lebih sering curhat ama keluarga di rumah, atau ama teman teman di pesantren ?			
0487	Itee	Temen temen di pesantren kak, kan lebih sering di pesantren juga.	Responden menceritakan lebih dekat dengan teman di pesantren karena berada di pesantren lebih sering		Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
	Iter	Kalo sama orangtua biasanya cerita apa ?			
W4R20488	Itee	Paling cerita cerita prestasi dipesantren, nanti kak kalo di ceritain masalah masalah orang tua jadi kepikiran kak, kesian saya. Apalagi orang tua jauh kak, nanti mereka mikirnya udah yang enggak enggak,			
W4R20489	Iter	Ohh dimana orang tua ?			
W4R20490	Itee	Stabat kak,			
0491	Iter	Bekerja dua dua ?			
0492	Itee	Enggak kak, Cuma ayah aja, PNS, mama ibu rumah tangga.			

0493	Iter	Kamu punya adik kan ? kamu dekat dengan adik kamu ?			
0494	Itee	Kalo sama adik biasa aja kak, perempuan adeknya,			
0495	Iter	Kelas berapa ?			
0496	Itee	Masih SD kelas 6 kak, kalo perempuan itu segan kak, gak nyambung nanti. Kalo adik laki laki kan, bisa di ajak main badminton, hehehe			
0497	Iter	Nah menurut A apa sih keterlibatan orang tua selama A menimba ilmu di pesantren ?			
0498	Itee	Itu lah kak, bayar bayar uang sekolah, hmmm itu ajalah kak mungkin	Responden menceritakan keterlibatan orangtua selama responden di pesantren	Keterlibatan orangtua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R20499	Iter	Disini bayarnya gimana ?			
W4R20500	Itee	Perbulan kak,			
0501	Iter	Perbulannya berapa ?			
0502	Itee	750 kak, itu udah semuanya, makan, uang asrama sama uang sekolah.			
0503	Iter	Kalo misalnya ada perizinan waktu pulang ke rumah, biasanya A banyak menghabiskan waktu di rumah atau luar ?			
0504	Itee	Di atur saya, kadang di luar kadang juga di rumah			
0505	Iter	Lebih banyak mana ? di luar apa di rumah ?			
0506	Itee	Di rumah kak,			
0507	Iter	Alasannya ?			
0508	Itee	Kalo di rumah enak tidur aja kak, kalo udah lama tidur baru lah keluar main main carik kawan.			
0509	Iter	Orang tua ngizinin ?			
0510	Itee	Ngizinin kak, masa udah di pesantren gak boleh kemana mana di rumah juga gak boleh, orang tua ngerti nya itu kak, tapi asalnya jangan malam kali pulangnya.			

0511	Iter	Biasanya kalo kamu keluar sama teman teman apa yang kalian lakukan ?			
0512	Itee	Main warnet kak, kumpul cerita cerita, main gitar di rumah kawan, makan makan banyak lah kak, ada aja nanti itu di ajak kemana mana	Responden menceritakan kegiatan yang dilakukan dengan teman di rumah adalah main warnet, main gitar makan dan jalan jalan	Hal yang di lakukan bersama teman di rumah	
0513	Iter	Kamu pernah gak di ajak temen kamu ke yang tidak baik ?			
0514	Itee	Kalo di ajak, enggak kak, kalo pun di ajak ya tengok tengok juga, harus siap ambil resiko. Lagian pun karena lebih banyak waktu di pesantren ama temen temen di rumah sesekalinya jumpa.	Responden menceritakan kalau ingin melakukan hal yang tidak baik responden harus siap menerima apapun resiko.	Responden siap menerima resiko atas apa yang di lakukannya	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>), mampu mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W4R20515	Iter	Berapa orang temen kamu di rumah ?			
0516	Itee	Ada 5 kak, eh 6 kak			
0517	Iter	Kalo di lingkungan sekitar rumah orng orng memandang A sperti apa ?			
0518	itee	Pandangan mereka ? orang itu sering bilang apa gitu kak ?			
0519	Iter	Ha iyaa			
0520	Itee	Gara gara masuk pesantren ini di bilang anak alim, kalo misalnya mau sholat di mesjid gitu, orang itu panggil assalamualakum ustad, gitu. Kadang malu juga kan di itu gituin.	Responden sering di bilang anak alim kalo pulang ke rumah	Pandangan orang sekitar terhadap responden	Percaya diri, positif terhadap citra diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0521	Iter	Kalo di gituin apa yang kamu lakukan ?			
0522	Itee	Yang di jawablah kak salamnya, di senyumin, di bawa ketawa aja.			
0523	Iter	Apakah kamu sering berpartisipasi kalau ada			

		kegiatan di sekitar rumah ?			
0524	Itee	Setiap A pulang lagi gak ada pulak acara acara bulan bulan arab gitu, kalo sampek di rumah.			
0525	Iter	Di sana emang gak ada kegiatan apa gimana ?			
0526	Itee	Kegiatan ada kak, tapi kalo di sana ada kegiatan pasti A lagi di pesantren gitu, jadi jarang ikut kak, waktu nya gak tepat. Pas lagi ujian kadang.			
0527	Iter	Kalo di suruh milih, A lebih suka lingkungan pesantren atau di rumah ?			
0528	Itee	Kalo senangnya di rumah kak, Cuma kan ini juga tanggung jawab tinggal di pesantren , yaudah lah jalani aja,	Responden menceritakan lebih enak tinggal di rumah, tapi karena ada tanggung jawab yang di selesaikan di pesantren responden harus bertahan di pesantren	Bertahan di pesantren	Komitmen, tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
W4R20529	Iter	Apa yang kamu rindukan kalau di rumah ?			
W4R20530	Itee	Rindu, rindu kawan kawan rumah lah kak, kawan kecil, rindu orang tua. Sama makanan makanan di rumah lah, paling rindu kali itu,	Responden menceritakan yang di rindukan di rumah alah teman dan masakan rumah	Yang dirindukan responden di rumah	Sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus di lewati (ciri <i>hardiness</i>)
0531	Iter	Emang makanan disini kenapa ?			
0532	Itee	Gak enak kak, gak pas di lidah kadang menu nya itu itu aja, kadang kalo lagi pengen ini, pengen makan ini jadi gak bisa. Makan aja apa yang ada.	Responden bosan dengan menu yang di masak di pesantren		Sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus di lewati (ciri <i>hardiness</i>)
0533	Iter	Nah gimana cara kamu menghadapi hal itu ?			
0534	Itee	Ya terima ajalah kak, di makan aja, kalo lapar kali	Responden menceritakan	Cara responden	Kontrol (aspek

		di makan aja, kalo enggak beli di luar lauknya, kalo emang gak selera juga yaa gak makan lah kak,	bahwa kalo enggak selera makan makanan di pesantren responden beli di luar, atau memilih untuk tidak makan.	mengatasi masalah	<i>hardiness</i>) memiliki cara untuk memecahkan masalah sendiri (ciri <i>hardiness</i>)
0535	Iter	Pernah sampek gak makan ?			
0536	Itee	Pernah lah kak, lauk habis, gak enak juga, keluar malas, yaudah gak usah makan aja,			
0537	Iter	Kamu di kirim jajan perbulannya ?			
0538	Itee	Dikirim kak			
W4R20539	Iter	Berapa ?			
W4R20540	Itee	300 kak			
0541	Iter	Menurut kamu itu cukup dek ?			
0542	Itee	Sebenarnya gak cukup kak, Cuma rata rata temen yang lain segitu jajannya, jadi cukup aja,			
0543	Iter	Pernah gak kamu kekurangan uang ?			
0544	Itee	Pernah kak, pinjam ama kawan lah kak kalo ada yang mau di beli tapi kurang, kayak kemarin itu beli buku tugas LKS gitu waktu mts, duit jajannya kurang, lupa pulak bilanginya, orangtua kan gak bisa datang langsung gitu aja, jadi pinjam uang kawan lah dulu, nah kalo nanti ortu datang di ganti.	Responden kalau kekurangan uang maka responden meminjam uang kawannya dan menggantinya saat orang tua datang	Cara responden mengatasi masalah	Memiliki cara cara untuk memecahkan masalah (ciri <i>hardiness</i>)
0545	Iter	Biasanya uang siapa yang kamu pinjam ?			

0546	Itee	Uang hanafi lah kak, kami kayak gitu kak, betiga kami kalo habis uang yang satu di bantu yang satu kalo uang yang satu habis ya saling saling lah kak, nanti udah tau nya itu, kunjungan orang tua di kembaliin.			
0547	Itee	Kamu pernah gak menjadi motivasi buat orang lain ?			
0548	Itee	Hmmm Gak tau kak,			
0549	Itee	Pernah gak kamu motivasi orang untuk bisa jadi seperti kamu			
0550	Itee	Hmm enggak lah kak, kalo di ngomongkan langsung gitu gak pernah, nanti paling di ajak ajak aja kayak belajar gitu			
0551	Itee	Kenapa kamu gak mau memotivasi secara langsung ?			
0552	Itee	Malas lah kak, nanti di bilang macam betul aja,	Responden menceritakan cara untuk memotivasi kawan yang lainnya dengan cara mengajak belajar	Cara responden memotivasi kawan yang lain	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0553	Itee	Kamu orangnya bisa menerima kritikan gak ?			
0554	Itee	Bisa kak			
0555	Itee	Kenapa kamu mau di kiritk ?			
0556	Itee	Karena dengan kritikan kita bisa berubah menjadi yang lebih baik	Responden menanggapi kritikan adalah acuan untuk semakin membaik	Responden orang yang bisa di kritik	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>), pandangan hidup yang luas, tidak melihat sesuatu berdasarkan pemikiran sendiri (ciri <i>hardiness</i>)

0557	Iter	Siapa orang yang biasanya bisa mengkritik kamu ?			
0558	Itee	Ustad adit			
0559	Iter	Menurut kamu kritikan ust adit itu berpengaruh gak untuk meningkatkan kualitas kamu ?			
0560	Itee	Berpengaruh lah kak untuk termotivasi.			
0561	Iter	Kamu pemalu gak ?			
0562	Itee	Hmmmm pemberani dalam hal apa ?			
0563	Iter	Semuanya lah,			
0564	Itee	Pemberani kak, ahahah kadang malu juga deng			
0565	Iter	Lahh			
0566	Itee	Liat liat situasi juga kak, kadang berani kadang juga malu gitu kak,			
0567	Iter	Oh gitu ya dek, yaudah dek kita udahain aja wawancara untuk hari ini ya dek, kebetulan kk ada urusan setelah ini			
0568	Itee	Okedeh kak,			
0569	Iter	Assalamualaikum			
0570	Itee	Walaikumsalam			

WAWANCARA INFORMAN II

Nama : ZS
 Waktu : Sabtu / 28 April 2018
 Tempat : Pesantren Modern Nurul Hakim Medan

Koding	Pelaku	Verbatim	Kesimpulan	Tema	Kategori
W1I2001	Iter	Assalamualaikum ustad, saya Rizka, mahasiswa psikologi Uma yang sedang meneliti di pesantren ini ustad, jadi saya membutuhkan narasumber yang sudah kenal responden saya A dan H dari pertama masuk pesantren, apakah ustad bersedia menjadi narasumber saya ?			Raport
002	Itee	Ya walaikumsalam, iya saya juga sudah dapat info soal ini dari ustad A, kebetulan hari ini saya lagi tidak sibuk makanya bilang ke ustad A hari ini aja.			
003	Iter	Oh gitu, iya ustad, jadi saat wawancara saya akan menggunakan alat perekam suara, dan juga nanti ada surat persetujuan jadi informan yang akan ustad tanda tangan.			
004	Itee	Ohh iyaa oke.			
005	Iter	Baik bisa kita mulai saja ya ustad ? pertama kita akan membahas responden A dulu ya ustad,			
006	Itee	Ya silahkan			
007	Iter	Sejak kapan responden masuk pesantren ?			
008	Itee	Sejak kelas 1 Mts	Responden	Lama	Gambaran

			berada di pesantren sejak kelas 1 Mts	berada di pesantren	umum <i>hardiness</i> santri dipesantren
009	Iter	Coba ustad ceritakan bagaimana keseharian responden di pesantren ?			
010	Itee	Responden anak yang baik baik saja, tidak pernah ada masalah yang gimana gimana dan juga anak yang berprestasi.	Responden adalah anak yang baik dan berprestasi	Responden adalah anak yang baik dan berprestasi	Gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren
011	Iter	Apa saja prestasi yang diraih responden di pesantren ?			
012	Itee	Di bidang olahraga, dia prestasinya baik, cuma saya lupa dia juara berapa, kemarin itu sempat masuk koran juga lah dia. Saya lupa entah piala bupati atau piala camat yang penting dapat lah dia. Kalo dibidang akademik bisa di bilang A ini anak yang beruntung lah, kalo terakhir-terakhir dapat hadiahnya oke, nah kemarin itu A memang dari kelas 1 sampai kelas 3 semester 1 juara 2 semester 2 nya juga gitu itulah jalan-jalan ke sabang. Nah kalo juara yang Aliyah ini kelas 3 semester 2 A yang dapat juara 1 itulah dia dibawa jalan-jalan ke Malaysia.	Prestasi responden di bidang akademik maupun non akademik, responden pernah masuk koran karena prestasinya. Sering di bawa jalan jalan karena berprestasi, prestasi dimulai sejak kelas 1 Mts hingga Aliyah, kelas 3 aliyah juara 1 responden di ajak liburan ke Malaysia.	Prestasi yang diraih responden	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>) dan meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
013	Iter	Siapa yang bawa ustad ?			
014	Itee	Ketua yayasannya kan di sana, jadi dibawalah dia kesana sebagai apresiasi prestasinya. A ini beruntung kali lah, kemarin lomba kitkun di Raudah menang dapat	Responden juga berprestasi di bidang non akademik seperti badminton.	Prestasi responden	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren

		juara 3, badminton juga oke, kalo awal awal dia juara 2 juara 3 kalo di ujung dapat dia juara 1, emang beruntung anaknya. Itulah yang anak lain kadang jeoules ama dia.			
015	Iter	Menurut ustad cara bergaul mereka di pesantren ini gimana ustad ?			
016	Itee	Kalo yang ustad tengok A ini kalo sama teman-temannya dia lebih sopan. Dulu dia enggak lasak, grasak grusuk, tapi sekarang dia udah kelas 6 ini, dia udah merasa dewasa kali ya, udah mulai lah pecicilan, tapi pecicilan enggak sampai bikin kita enek, masih bisa diterimalah, waktu pertama kali masuk itu diakan anaknya kecil, lucu kan, apalagi secara look dia ganteng. Awal-awal masuk pesantren kan apa yang ditanya itu aja yang dijawab, kalo sekarang udah lebih luas lah dia ada canda-candanya. Dia aja mulai besar badan tinggi gini sudah mulai dari kelas 2 Aliyah. Di kelas juga A ini lah sering di percaya buat nulis, dipanggil cepat datang, disuruh pun senang aja, tau dia tanggung jawabnya.	Cara bergaul responden sopan, semua perilakunya masih bisa di terima orang di sekitar, awal masuk pesantren sedikit kaku, semakin lama responden mulai lebih luwes percaya diri suka bercanda dan kepercayaan guru di kelas.	Cara bergaul responden baik, disenangi orang di sekitar, kepercayaan guru	Gaya pengasuhan dan penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
017	Iter	Menurut ustad bagaimana hubungan mereka ke orangtua ?			
018	Itee	Kalo yang ustad tau keluarga A ini baik-baik saja, mendukung anaknya sepenuhnya di pesantren.	Orangtua responden mendukung responden sepenuhnya	Hubungan dengan orangtua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk

					<i>hardiness</i>)
W1I2019	Iter	A sering di jenguk di pesantren ?			
W1I2020	Itee	Ya paling sebulan sekali gitulah orangtuanya datang.			
21	Iter	Bagaimana cara belajar A ?			
W1I2022	Itee	Mereka lebih fokus itu belajar malam sama ustad A, setiap malam ustad A selalu teratur, dia langsung turun tangan mengajari santrinya, dia memang tempah santrinya dengan baik. Ustad A banyak kasih ilmu disini, pelajaran yang akan dibahas besok dikelas ustad akan bahas duluan pada jam belajar malam, jadi pas di sekolah mereka udah mengerti sikit sikit.	Cara belajar responden di pesantren dengan fokus belajar malam dengan salah satu ustad di pesantren. Memperlajari pelajaran yang akan di pelajari keesokan harinya.	Cara belajar responden di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
W1I2023	Iter	Menurut ustad apakah H pernah mengeluh berada di pesantren ?			
W1I2024	Itee	Kalo mengeluh secara langsung mungkin enggak ya, kalo mereka cabut-cabut gitu akhir-akhir ini ajanya waktu pertama enggak ada buat macam-macam, paling masalah masalah kecil yang di pesantren ajanya, apalagi karena kelas ini kerjanya Cuma belajar aja jadi mereka mungkin enek gitu ya sehingga keluar dari pesantren cari hiburan kali ya.	Responden tidak pernah mengeluh berada di pesantren secara langsung, kebosanan terjadi kalo di pesantren tidak ada kegiatan.	Responden bosan kalo di pesantren tidak ada kegiatan.	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) dan memiliki cara cara untuk memecahkan masalah (ciri-ciri <i>hardiness</i>)
W1I2025	Iter	Menurut ustad apa yang membuat responden termotivasi lagi ?			
W1I2026	Itee	Kalo yang saya liat anak anak disini, lebih sedih di tinggal kawan dari orangtua, gitulah bahasanya, padahl	Yang memotivasi responden di pesantren adalah teman	Hubungan dengan teman di pesantren	Gaya pengasuhan (Faktor pembentuk

		berantam berantamnya biasalah ya ejek ejekkan tapi kawan kawan juga yang membuat mereka betah disini.	teman		<i>hardiness</i>)
W1I2027	Iteer	Apa kan responden mau membantu oranglain yang membutuhkan ?			
W1I2028	Iteer	Ha ini lah yang ustad tengok didikan dari ustad A ini, mereka diajarkan untuk welcome sama anak yang kurang gitu, saling berbagi, saking welcome nya ujin pun kadang mereka bantu. Nanti sering juga saya bilang kalo dalam belajar gapapa di bantu kalo ujian janganlah, nah nanti mereka bilang kalo kami gak bantu terus kami dapat ustad namanya aja kawan, setia kawan kali, kalo ujian kan A sering di colek colek kan minta jawaban dia nanti gak marah malah dijelaskannya ama kawannya ini, rata rata emang gitu. Kalo ujian kan yang rangkin 1-5 itu jadi bahan pertanyaan kalo ujian itu.	Di pesantren responden dilatih untuk mampu menyelesaikan masalah sendiri, dan jika membutuhkan bantuan cari orang yang memang di percaya.	Cara menyelesaikan masalah	Memiliki cara cara untuk memecahkan masalah (Faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1I2029	Iteer	Pertama masuk berapa jumlah santri di kelas responden ?			
W1I2030	Iteer	Nah kelas 6 sekarang ini dulunya 2 kelas sekitar 45 orang, nah karena sekarang yang bertahan disii tinggal 16 orang lagi makanya kelasnya di gabung aja.	Jumlah santri pertama masuk di kelas responden 45 orang, yang bertahan sampai saat ini tinggal 16	Yang bertahan di psantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren
31	Iteer	Menurut ustad apa yang membuat mereka bertahan di pesantren ?			
32	Iteer	Kalo sampai bertahan kelas 6 gini emang dari	Yang membuat responden	Yang membuat	Komitmen , kontrol,

		kemauan mereka sendiri, dan dukungan juga dari orangtua, karena ada juga santri yang keluar dari sini karena emang di tarik orangtunya. Aliyah gak sambung lagi disini. Apalagi A ini berprestasi kan makanya itu lah yang membuat dia terus bertahan.	bertahan adalah kemauan sendiri, dan didukung oleh semua pihak, begitu juga dengan prestasi yang mereka raih selama berada di pesantren membuat mereka semakin bertahan di pesantren.	responden bertahan di pesantren	tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
33	Iter	Menurut ustad apakah mereka pernah meminta bantuan orang lain ?			
34	Itee	Gimana ya, kita sebagai guru juga ada kelamahan dan kekurangan ya, karena ustad A ini pintar dan dia ingin mendidik anak ini sama kayak dia, apalagi ustad ini sudah dari mereka kelas 2 sampai sekarang kan udah mendarah daging kan sehingga itu lah yang membuat mereka kadang tidak membutuhkan orang lain, mereka di latih untuk mnyelesaikan masalah sendiri, kalo emang gak selesai yaudah mereka cuma keluhkan sama ustad itu ajalah. Sama yang lain enggak	Responden meminta bantuan hanya kepada orang yang memang di percaya oleh responden, yaitu ustad A	Responden meminta bantuan orang yang memang di percaya oleh responden	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
35	Iter	Berarti udah segitu dekatnya mereka sama ustad A ya ustad ?			
36	Itee	Iya kalo bisa dibilang di pesantren ini mereka dengar kali lah ustad A ini kalo yang lainnya enggak, gitulah,			
37	Iter	Menurut ustad apa yang membuat A tetap berprestasi ?			

38	Itee	Itulah tadi motivasi yang tinggi dari ustad A, ustad A tidak melepaskan anaknya sendiri, di backup nya semua santrinya, dia turuntangan langsung anak anak ini merasa disayang dan di perhatiakn lah disini, perkembangannya juga di perhatian ustad A dengan baik. Ini emang metode sendiri dari ustad A.	Yang membuat responden tetap berprestasi adalah motivasi yang tinggi dari ustad A, ustad membackup santri nya memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga santri nya merasa di sayang disini.	Yang membuat responden berprestasi di pesantren	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>) meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren
39	Iter	Menurut ustad apa saja kontribusi A di pesantren ?			
W1I2040	Itee	Banyak santri yang mengidolakan karena prestasinya tadi, memang A punya masalah lah ya kan disini, tapi enggak yang sampe oranglain gondok sama dia, dia juga percaya diri, kalo ada acara apa gitu kan mereka selalu ambil andil, badminton, pidato, santun juga, kalo sama perempuan enggak terlalu pecicilan gitu.	Banyak santri yang mengidolakan responden, dan jadi motivasi buat santri lain disini. Responden juga sering ambil andil dengan kegiatan yang ada di pesantren.	Kontribusi responden di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
041	Iter	Kalo disetiap kegiatan apa A selalu percaya diri tampil ?			
042	Itee	Kalo A ini memang di mau tampil tapi jarang dia jadi pemain utama apalagi kalo di seni kan, memang gak bisa kita paksa dia untuk ahli di semua bidang ya, tapi itulah dia tampil aja itu meskipun cuma sekedar aja sebagai pemeran pembantu lah kalo kita bilang. Kalo olahraga dan akademik oke lah	Responden orang yang percaya diri, meskipun dia tidak ahli di bidang tersebut dia selalu mencoba meskipun hanya dengan pemain pembantu.	Kepercayaan diri responden	Memiliki rasa percaya diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
043	Iter	Cita cita dari A ini apa ustad ?			
044	Itee	Cita cita mereka berdua	Cita cita	Cita cita	Membuat

		sama H ini, mereka mau lanjut kuliah di luar negeri, mau jadi apa nya saya kurang tau.	responden adalah ingin melanjutkan kuliah di luar negeri.	responden.	rencana yang realistis (faktor <i>hardiness</i>) dan meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren.
045	Iter	Menurut ustad apa yang membuat A mau belajar di pesantren ?			
046	Itee	Kalo untuk awal masuk pesantren ini rata rata santri disini adalah karena paksaan orangtua, 10 persen lah yang kemauan sendiri, makanya di awal masuk itu kita sebagai pengasuh harus sabar, mau lari lah, nangis nangis nya, pokoknya bertingkahlah, ada yang sebulan, 3 bulan ada yang mau sampe 1 semester gitu aja terus, kalo A ini juga awal masuk nangis juga cuma masih di kontrol lah, enggak sampai ekstrim kali dan buat kita pusing. Karena ada juga santri sampai guling guling, manjat pagar di kejar nya mamaknya, itulah yang buat pengasuh ini harus sabar	Alasan responden masuk di pesantren adalah memang paksaan dari orangtua. Di awal masuk pesantren responden sering menangis tetapi masih bisa di kontrol oleh pengasuhnya.	Awal mula responden masuk pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
047	Iter	Oh gitu ya ustad jadi yang bertahan tinggal 16 ini lah yaa.			
048	Itee	Iya seiring berjalannya waktu mereka lama lama sudah lebih santai berbaur, ketemu apa yang diinginkan disini, baru lah mereka malah sudah cinta ama	Karena seiring berjalannya waktu responden sudah menerima, dan mulai santai	Semakin lama responden semakin santai berada di	Penguasaan pengalaman, memiliki rasa percaya

		pesantren ini, disinilah rumah mereka, apalagi 24 jam disini kan.	berada disini, mereka sudah mulai cinta dengan pesantren.	pesantren .	diri dan positif terhadap citra diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W1I2049	Iter	Yang ustad tau apa perbedaan A dari awal masuk sampai sekarang ?			
W1I2050	Itee	A percaya diri, karena mungkin disini dilatih untuk percaya diri dan memimpin itu lah yang membuat A ini paham apa yang ingin dibuat, apa yang mau di lakukan jika jumpa dengan orang baru, gak canggung, yang awalnya malu dengan berjalannya waktu mereka jadi lebih santai, nah umumnya yang saya perhatikan di sini santri nya rangking terakhir tapi ketika di luar dia bisa menjadi ketua osis, atau anak yang selalu tampil, disitulah saya ambil kesimpulan memang anak anak NH ini di didik untuk percaya diri dengan kreativitasnya dan juga jiwa kepemimpinannya, dan alhamdulillah anak anak yang bertahan disini, adalah anak anak yang mentalnya kuat.	Perkembangan responden dari awal masuk pesantren sampai sekarang adalah responden percaya diri, mudah bergaul dengan orang baru, ketika keluar dari pesantren kemampuannya di perhitungkan. Santri di NH didik untuk percaya diri dengan kreativitasnya dan juga jiwa kepemimpinannya, anak santri adalah anak yang mentalnya kuat.	Perkembangan responden dari awal masuk sampai saat ini.	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>) , melihat sesuatu tidak berdasarkan pemikiran sendiri (ciri-ciri sendiri) meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren
W1I2051	Iter	Itu maksudnya gimana ustad ?			
W1I2052	Itee	Kalo di pesantren lain kan anak anaknya di fasilitasi dengan baik, kalo anak NH makan aja piring nya urus sendiri antri, tau lah keadaan pesantren begini, tapi mereka sabar dan kuat	Responden dan santri lain di ajarkan untuk mandiri di pesantren, tidak dimanjakan dengan berbagai	Di pesantren santri tidak di manjakan , namun di latih untuk	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) , bertahan dalam keadaan tertekan (ciri-ciri

		gitu, NH ini sempat lah down dari segi keuangan tapi santri disini tetap semangat untuk ikut lomba meskipun dengan biaya sendiri. itu yang saya salutkan sama santri disini. Kadang juga mereka bilang itu punya mereka keren ustazah begini dan begitu, itu nanti di motivasi aja lagi jangan tertipu dengan penampilan, coba aja dulu tampilkan yang terbaik.	aktifitas, karena memang di pesantren Nurul hakim fasilitasnya masih kurang,	mandiri.	<i>hardiness</i>)
W1I2053	Iter	Santri disini kuat ya ustad ya ?			
W1I2054	Itee	Iya karena emang dilatih, makanya ketika mereka pun punya masalah mereka sabar aja, tinggal di pesantren tidak mudah sating santri punya tekanan nya masing – masing tapi mereka mampu enjoy dan tidak terlalu memperlihatkan kesedihan mereka, itu yang saya lihat ari santri santri yang emang bertahan disini ya. Makanya yang enggak bertahan itu emang karena dari dia sendiri emang sudah tidak tangguh gitu lah.	Responden dan santri yang lain adalah anak anak yang kuat, di tengah tekanan-tekanan yang ada di pesantren mereka tidak terlalu menampakkannya	Cara mengatasi masalah	Mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri-ciri <i>hardiness</i>)
W1I2055	Iter	Teman dekat A ini siapa ustad ?			
W1I2056	Itee	Semua mereka dekat ya tapi yang sejiwa itu sama H. Mereka ini karena sedikit tidak ada kelompok kelompok ya, semua kompak, cuma emang ada 1 kawan yang mereka jadikan soul lah ya, apa apa di dulukan dulu temnanya itu.	Responden membangun hubungan dekat dengan semua santri, apalagi dengan teman sekelas, tapi yang paling sejiwa dengan responden adalah H	Teman dekat responden di pesantren	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

057	Iter	Menurut ustad apa yang harus di ubah dari A ?			
058	Itee	Kalo A ini dia anaknya kalo mau tampil atau apa itu di motivasi dulu, kalo saya rasa masih normal lah kan gak semua orang sempurna gitu kan,	Responden sebelum tampil dimotivasi terlebih dahulu agar percaya diri.	Kepercayaan diri responden	Memiliki rasa percaya diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
059	Iter	Menurut ustad secara keseluruhan apa kesulitan yang dihadapi santri disini ?			
W1I2060	Itee	Nah begini tinggal di pesantren ini tidak sulit kalo emang dari anaknya sendiri ada kemauan, kalo santri yang memang punya keinginan kuat sampai tamat di pesantren ini apapun kejadian di pesantren baik dan buruknya gak sampe keluar, mereka mereka aja yang tau. Itu lah mental tadi, kalo awal masukkan pasti apapun masalah disini nyampe ke orangtua, kalo udah lama disini mereka lebih bisa mengontrol dirinya terhadap apapun kejadian di pesantren. Kebanyakan Aliyah lah yang mentalnya sudah baik, sudah kuat.	Menurut informan tinggal di pesantren ini tidak sulit jika ada kemauan. Biasanya anak anak yang bertahan disini adalah anak anak yang memang sudah menerima apapun kejadian yang ada di pesantren.	Tinggal di pesantren tidak sulit kalau ada kemauan.	Gambaran umum <i>hardiness</i> di pesantren dan meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren, sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus di lewati (ciri <i>hardiness</i>)
061	Iter	Kalo kesulitan lainnya ustad ?			
062	Itee	Mungkin karena tidak bebas, apalagi laki laki kan tidak suka di kekang, nah kalo di pesantren kan kalo mau keluar pun harus ada aturan kan gak bisa suka suka mungkin itu lah salah satu kesulitannya ya. Nah ada juga orangtua yang komplain gitu anaknya kalo pulang ke rumah itu	Kesulitan di pesantren adalah karena tidak bisa bebas, apalagi responden lakilaki kan, kurang suka dikekang, mungkin itu salah satu tekanan lah	Tekanan di pesantren	Mampu bertahan di keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>) sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus

		kerjaannya main hape aja. Itu memang ada anak yang perilaku yang dirumah sama di sini sama ada juga yang menganggap di rumah lebih bebas, apalagi ada juga orangtua yang memang memeberikan kebebasan kepada anaknya dengan anggapan bahwa kasian di pesantren di kekang gpp lah di kasih kelonggaran, kadang itu yang membuat anak itu jadi santai aja kalo di rumah, di pesantren aja teratur.	disini. kadang juga ada santri yang di pesantren dan di rumah perilakunya berbeda. Itu sebabnya karena orangtua memberikan kelonggaran kepada anaknya ketimbang di pesantren.		di jalani (ciri <i>hardiness</i>)
53	Iter	Berarti orangtua dan guru disini harus kerja sama gitu ya ustad ?			
54	Itee	Iya harus, biar anak tadi didikannya tidak berubah berubah sehingga anak kebingungan dan lebih memilih yang memudahkan mereka.	Menurut informan harusnya orangtua menerapkan pola yang sama dengan di pesantren sehingga santri tidak kebingungan dan lebih memilih yang memudahkan.	Pola asuh di rumah dan di pesantren yang berbeda.	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
55	Iter	Baiklah ustad mungkin wawancara kita untuk responden A cukup sampai disini,			
56	Itee	Oke,			
57	Iter	Wawancara untuk selanjutnya yang responden H kapan ustad ada waktu ?			
58	Itee	Besok juga bisa			
59	Iter	Baiklah ustad, besok saya balik lagi ya ustad, jam segini juga ustad ?			
70	Itee	Iyaa boleh,			

71	Iter	Baiklah, makasih banyak ya ustad, Assalamualaikum			
W112072	Itee	Walaikum salam			

Hasil Wawancara Responden 3

Nama : H

Usia : 18 tahun

Kelas : 3 Aliyah

Wawancara 1

Hari/Tanggal : Senin / 23 April 2018

Waktu : 15.00 – 16.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W1R30001	Iter	Assalamualaikum dek,			Raport
0002	Itee	Walaikumsalam kak,			
0003	Iter	Siapa nama nya ?			
0004	Itee	H kak,			
0005	Iter	Apa enaknya di panggil ya ?			
0006	Itee	H aja kak,			
0007	Iter	Gak ada yg terdiri dari 2 suku kata,			
0008	Itee	Gak bisa kak, lengkapi aja, heheheh			
0009	Iter	Wess okee okee siap. Sebelumnya kakak perkenalan dulu yaa, nama kk Rizka kk mahasiswi semester 8 psikologi uma. Nah sekarang kk lgi skripsian, penelitian kk adalah tentang anak yang tinggal di pesantren, jadi salah satu responden atau narasumbernya adalah kamu.			
0010	Itee	Ohh gitu, dimana kampus kk ?			
0011	Iter	Dekat sini kok dek, daerah pancing depan unimed,			
0012	Itee	Ohh gituu			
0013	Iter	Nah nanti kakak akan mewawancarai kamu, kakak nanti juga akan merekam semua hasil wawancara sebagai bahan,			

0014	Itee	Ohh okee kak, selama berapa lama kak ?			
0015	Iter	Nanti kita akan adakan beberapa kali pertemuan sampai kakak rasa sudah cukup, apa kamu bersedia menjadi responen ?			
0016	Itee	Insha Allah bersedia kak.			
0017	Iter	Oke baiklah kita mulai, coba kamu perkenalkan biodata kamu			
0018	Itee	Nama saya MHH, saya lahir pada 15 januari tahun 2000, di Gunung Tua, saya anak pertama dari 5 bersaudara, anak pertama itu saya laki laki, anak kedua laki laki sekolah di pesantren juga.			
W1R30019	Iter	Pesantren mana ?			
W1R30020	Itee	Di sidempuan, baru anak ketiga laki laki kelas 1 smp di kampung, anak ke 4 masih kelas 2 SD perempuan dan yang kelima perempuan dan belum bersekolah.			
0021	Iter	Pekerjaan orang tua ?			
0022	Itee	Ayah ibu petani			
0023	Iter	Umur kamu ?			
0024	Itee	18 tahun,			
0025	Iter	Kamu sejak kapan belajar di pesantren ?			
0026	Itee	Sejak 1 Mts kak, tahun 2012			
0027	Iter	Masuk pesantren kemauan sendiri atau oranglain ?			
0028	Itee	Kalo masuk pesantren kemauan sendiri, waktu itu pertama di suruh ke purba pas apa di tengok pesantrennya udah agak berubah sekarang daripada yang dulu, dari segi pendidikannya udah bedalah, trus ada saudara juga masuk pesantren sini di tengok tengok juga lah, pertama juga udah ngetes di Raudah tapi gak lulus, testing nya 10 hari tapi gak lulus, nah kan ada saudara tinggal nya di letda sujono	Responden menceritakan masuk pesantren adalah kemauan sendiri	Awal masuk pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri

		ini juga jadi dikasi tu lah pesantren ini, di tengok tengoklah.			
W1R30029	Iter	Waktu yang di purba itu udah tes ?			
W1R30030	Itee	Kalo yang purba belum,			
0031	Iter	Kenapa ?			
0032	Itee	Karna pas di tengok udah beda kan, gak suka juga jadi makanya tes di tempat lain aja, itulah Raudah			
0033	Iter	Apa aja testing di raudah ?			
0034	Itee	Bahasa indonesia, mati matika, sama imlak, kalahnya di imlak dulu kak,			
0035	Iter	Imlak itu apa ya dek ?			
0036	Itee	Imlak itu bahasa arab yang di dikte. Nanti kita tulis			
0037	Iter	Apakah keputusan kamu mau masuk pesantren di setuju orang tua ?			
0038	Itee	Kalo masuk pesantren setuju memang orangtua kak, orangtua emng suruh ke pesantren juga. Karena kakek juga dulu guru pesantren. Semua dari keluarga kami itu anak pesantren.	Responden menceritakan bahwa keputusan masuk di pesantren mendapat dukungan dari orangtua	Dukungan dari orangtua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0039	Iter	Berarti ayah kamu pesantren juga ?			
0040	Itee	Iya kak, itulah di purba itu 3 tahun dia di sana.			
0041	Iter	Kalo mama ?			
0042	Itee	Mama hanya sampai Mts aja.			
0043	Iter	Kenapa kamu mau masuk pesantren ?			
0044	Itee	Karena di pesantren terjagalah kak, belajar agamanya lebih kuat, bahasa juga, bahasa arab bahasa inggris.	Responden menceritakan alasan masuk pesantren karena lebih terjaga dan bisa belajar bahasa	Alasan masuk pesantren	Komitmen, tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0045	Iter	Coba kamu ceritakan gimana keadaan yang kamu rasakan di pesantren ini			
0046	Itee	Keadaannya enak memang, senang disini			

0047	Iter	Apa yang membuat kamu senang ?			
0048	Itee	Karena kalo ada acara acara kumpul sama sama, rame. Kalo lomba lomba, latihannya. Puisi pidato, drama.	Responden menceritakan sudah merasa enak di pesantren, kalo ada acara rame dan bnyak lomba lomba.	Yang membuat responden senang di pesantren	Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0049	Iter	Apa aja kegiatan pesantren yang kamu ikuti ?			
0050	Itee	Kalo aku ikut pidato bahasa arab, pernah di lomba kan juga itu			
0051	Iter	Lomba kemana dek ?			
0052	Itee	Ke Man 2 Model, trus waktu kelas 4 aliyah lomba pidato bahasa indonesia di pajurliman, Patumbak.			
0053	Iter	Nah apa lagi dek ?			
0054	Itee	Badminton kak, pass 2016 juara 3. Sepak bola,	Responden menceritakan kegiatan yang di lakukan di pesantren adalah pidato bahasa arab, pidato bahasa indonesia sama badminton	Kegiatan yang di lakukan di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren
0055	Iter	Bagaimana keseharian kamu tinggal di pesantren ?			
0056	Itee	Ya belajar, belajar malam, sholat sama sama, makan			
0057	Iter	Kegiatan apa di pesantren yang kamu suka.			
0058	Itee	Hmm olahraga kak,			
0059	Iter	Olahraga apa yang sering kamu lakukan ?			
0060	Itee	Tergantung keadaan kak, kalo cuaca lagi bagus main futsal, badminton, kalo gak tenis meja kalo cuaca lagi mendung.			
0061	Iter	Jadi gak ada 1 bagian yang benar benar kamu tekuni ya ?			
0062	Itee	Enggak ada kak, mainkan	Responden	Kegiatan	Percaya

		aja semua. Tapi Cuma 3 lah yang sering, main bola, futsal sama badminton.	menceritakan bahwa responden mencoba semua bidang olahraga, seperti futsal, badminton dan sepak bola	responden	diri (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0063	Iter	Apakah sama bayangan kamu tentang pesantren sebelum kamu masuk pesantren dengan yang kamu jalani sekarang ?			
0064	Itee	Sama memang, kalo dari dulu kan, ada juga kawan sekampung dari pesantren jadi dia ceritalah gimana di pesantren. Katanya di pesantren itu yang kuat disiplinnya, kalo melanggar di hukum, makannya gimana, tidurnya sholatnya, semua di atur.	Responden menceritakan bahwa pandangan tentang pesantren dari dulu sama seperti yang di rasakan sekarang, berdasarkan dengan cerita teman yang sudah lebih dulu menjalaninya	Pandangan responden tentang pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) , memandangi sesuatu tidak dengan pemikiran sendiri, dan memandangi susah maupun senang adalah bagian hidup yang harus di jalani (ciri <i>hardiness</i>)
0065	Iter	Nah gimana cara kamu bertahan disini ?			
0066	Itee	Karena disini lah kak tempat yang enak. Udah cinta kak, beda kak ama pesantren lain.	Responden menceritakan sudah enak di pesantren sudah cinta di pesantren ini	Responden sudah enak tinggal di pesantren	Perasaan yang positif, penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0067	Iter	Emang kenapa kalo pesantren lain ?			
W1R30068	Itee	Gak asik aja kak, kayak di			

		Raudah lah disana rame kali. Ribut. Kalo disini kan tenang, karena Cuma sedikit jadi lebih mengenal satu sama lain.			
W1R30069	Iter	Kamu pernah gak merasa bosan di pesantren ?			
W1R30070	Itee	Kalo bosan itu lah kak, waktu ujian, waktu gak ada acara, kalo lagi ujian. Trus kalo bulan puasa.	Responden menceritakan bosan kalo ujian karena gak ada kegiatan dan juga pada saat bulan puasa	Yang membuat responden bosan	Mampu bertahan dalam keadaan tertekan, menganggap bahwa susah dan senang adalah bagian hidup yang harus di lewati (ciri <i>hardiness</i>)
0071	Iter	Puasa juga gak ada kegiatan ?			
0072	Itee	Kegiatannya cuma baca Al-Quran,			
0073	Iter	Kalo bosan apa yang kamu lakukan ?			
0074	Itee	Pergi keluar bentar minta izin			
0075	Iter	Kalo keluar biasanya kamu kemana ?			
0076	Itee	Paling ke net lah kak	Responden mengatasi bosannya dengan cara minta izin dan pergi ke warnet	Cara mengatasi bosan di pesantren	Memiliki cara untuk memecahkan masalah (ciri <i>hardiness</i>)
0077	Iter	Apa yang kamu rasa tidak mengenakan di pesantren ini ?			
0078	Itee	Guru guru nya lah kak, kurang adil.			
0079	Iter	Kurang ada dalam hal apa ini ?			
0080	Itee	Biasanya kalo ngasi hukuman, kalo ada saudaranya disini, hukumannya gak berat berat kali kalo ada masalah.	Responden menceritakan yang tidak mengenakan di	Yang tidak mengenakan di pesantren	Tantangan , kontrol (aspek <i>hardiness</i>)

		Kalo gak ada saudara makin parah di buatnya.	pesantren adalah guru guru yang kurang adil memperlakukan santrinya		menganggap bahwa sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus dilewati (ciri <i>hardiness</i>)
0081	Iter	Kamu pernah mengalami hal tu ?			
0082	Itee	Pernah kak, kami ketahuan merokok, jadi ada salah satu dari kami saudara ustad disini, nah dia pura pura gak tau tentang masalah saudaranya itu, yang lain yang di apainnya kali.	Responden pernah merasakan ketidakadilan yang di lakukan guru	Ketidakadilan yang di rasakan responden di pesantren	Mampu bertahan dalam keadaan yang tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0083	Iter	Kamu pernah ada masalah disini ?			
0084	Itee	Pernah kak, cabut. Main warnet malam malam.			
0085	Iter	Kapan kejadiannya?			
0086	Itee	2 hari yang lalu kak, ini haa botaknya (menunjukkan kepala)			
0087	Iter	Apalagi masalahnya ?			
0088	Itee	Enggak sholat kak, pernah itu kami di hukum gak sholat, kami yang ada saudara di suruh 100 kali push up yang ada saudaranya Cuma 50.	Responden di hukum karena cabut tanpa izin sehingga responden di botak	Responden di hukum di pesantren	Menganggap bahwa susah senang adalah bagian hidup yang harus dilewati, mampu bertahan dalam keadaan tertekan, (ciri <i>hardiness</i>)
0089	Iter	Owalah, kamu pernah gak merasa ingin keluar aja dari pesantren ini ?			
0090	Itee	Pernah kak, karena bosan kak, gak betah. Apalagi karena gurunya begitu	Responden pernah merasa ingin	Yang membuat responden	Mampu bertahan dalam

			keluar dari pesantren karena bosan dan guru nya tidak adil	tidak betah	keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0091	Iter	Trus apa yang membuat kamu tidak juga keluar ?			
0092	Itee	Karena mikirin orang tua juga kak, kasian. Berapa lagi biaya kalo pindah, lagian kalo keluar kan tanggung.	Responden bertahan karena mikirin orangtua	Yang membuat responden bertahan	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
0093	Iter	Gimana cara kamu menghadapi orang orang yang tidak mengenakan di pesantren ?			
0094	Itee	Diamin aja kak, kalo gak suka diamin aja, gak usah becakap ama dia,			
0095	Iter	Kamu gak pernah membilangkan apa yang kamu gak suka ?			
0096	Itee	Kalo di bilangkan nanti jadi berantam, di diamin aja, nanti cakap cakap sendirilah	Responden menceritakan cara menghadapi orang yang tidak di senangi adalah dengan mendiaminya,	Cara menghadapi orang yang tidak mengenakan	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>) Memiliki cara cara tersendiri untuk memecahkan masalah (ciri <i>hardiness</i>)
0097	Iter	Kamu gak suka ama orang yang gimana ?			
W1R30098	Itee	Yang sok jago kak, kalo misalnya kita beli makanan dia minta kita kasi, kalo dia beli makanan kita mintak gak di kasinya.			
W1R30099	Iter	Nah menurut kamu apa perbedaan tinggal di pesantren dan di rumah ?			
W1R30100	Itee	Kalo di pesantren sholatnya terjaga kak, kalo di rumah kadang di bangunin, kalo disini bangun sendiri kalo di rumah di bangunin.			
W1R30101	Iter	Meskipun udah terbiasa bangun sendiri disini sampek rumah di bangunin lagi ?			
0102	Itee	Iya kak,			

0103	Iter	Terus apalagi ?			
0104	Itee	Tingkah laku kita lah kak, kalo di pesantren lebih terjaga, kalo di rumah agak bandel sikit.			
0105	Iter	Nah selain itu ?			
0106	Itee	Bahasa kak, kalo disini kan bahasa inggris bahasa arab, nah kalo di rumah bahasa kampung kak, nah karena udah lama di pesantren itu kan kadang udah lupa sikit sikit bahasa kampung, pake bahasa indonesia ajalah. Kadang di campur mandailing sama bahasa indonesia.	Responden menceritakan perbedaan tinggal di pesantren dan di rumah adalah dipesantren lebih terjaga sholat nya, kelakuan lebih terjaga, terus menggunakan bahasa arab sama bahasa inggris terus, kalo di rumah pake bahasa mandailing kak.	Perbedaan tinggal di rumah dan di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0107	Iter	Gimana cara kamu memandang bahwa tinggal di pesantren ini adalah untuk menuntut ilmu ?			
0108	Itee	Maksudnya gimana kak ?			
0109	Iter	Apa kamu masuk pesantren ini karena ingin menuntut ilmu atau hanya karena tradisi keluarga saja yang semua berasal dari pesantren ?			
0110	Itee	Masuk pesantren kan keinginan saya kak, biar saya bisa bahasa arab, bahasa inggris dan bisa olahraga kak,	Responden masuk pesantren karena ingin menuntut ilmu seperti bahasa dan olahraga	Alasan masuk pesantren	Komitmen , tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0111	Iter	Kamu udah kuasai kedua bahasa itu ?			
0112	Itee	Alhamdulillah udah bisa lah kak, lebih di kuasai sih kalo bahasa arabnya			
0113	Iter	Apa pelajaran yang kamu			

		sukai,			
0114	Itee	Kalo dibilang lebih suka, bahasa inggrislah kak. Kalo bahasa arab itu payahya dia kalo nigrob, mengartikan, kalo bahasa inggris perbanyak kosa kata aja,			
0115	Iter	Apa pelajaran yang kamu sukai ?			
0116	Itee	Bahasa inggris kak,			
0117	Iter	Kalo matimatika ?			
0118	Itee	Kurang kak,			
0119	Iter	Seni ?			
0120	Itee	Seni, kurang juga kak.			
0121	Iter	Kamu ikut program tahfiz Quran gak ?			
0122	Itee	Enggak kak,			
0123	Iter	Menurut kamu masuk pesantren menghambat keinginan keinginan kamu ?			
0124	Itee	Justru masuk pesantren lah keinginan saya tercapai.			
0125	Iter	Apa itu keinginan kamu yang tercapai di pesantren ?			
0126	Itee	Saya ingin bisa berbicara dua bahasa kak, bahasa arab dan bahasa inggris di pesantren ini lah saya bisa belajar dan akhirnya sekarang bisa bicara dengan 2 bahasa itu. Nanti kalo kuliah bisa cari kerja sambil ngajar ngajar les bahasa gitu kak	Masuk di pesantren mendorong keinginan responden seperti bisa berbahasa arab dan bahasa inggris	Masuk pesantren mendukung keinginan responden	Komitmen , tantangan (aspek <i>hardiness</i>) , kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (faktor pembentuk <i>hardiness</i>) , meningkatkan <i>hardiness</i> di pesantren
0127	Iter	Keinginan kamu yang lain apa ?			
0128	Itee	Saya ingin jadi dosen kak, kuliah sampek S3 hehehe aminn	Responden ingin menjadi dosen dan	Cita cita responden	Meningkatkan <i>hardiness</i> di

			kuliah sampek S3		pesantren
W1R30129	Iter	Amiinn, Mau jadi dosen apa ?			
W1R30130	Itee	Bahasa lah kak,			
W1R30131	Iter	Bahasa terus yaa, pelajaran yang lain gak ada yang kamu suka ? biologi kek, pkn gitu.			
0132	Itee	Kalo biologi kurang kak, pkn juga kurang.			
0133	Iter	Menurut kamu pola asuh orangtua kamu itu seperti apa ?			
0134	Itee	Kalo orangtua ngasuhnya biasa biasa aja kak, sama kayak orangtua orangtua lainnya,			
0135	Iter	Orangtua mengajari kamu untuk mandiri gak ?			
0136	Itee	Kalo mandiri iya kak,			
0137	Iter	Dalam hal apa ?			
W1R30138	Itee	Mengurus diri sendiri kak, nyuci baju sendiri, jaga adik adik.	Pola pengasuhan orangtua responden adalah biasa biasa aja, orang tua mengajari untuk mandiri dalam hal megurus diri sendiri	Pola asuh orang tua	Gaya pengasuhan (faktor pembentukan <i>hardiness</i>)
0139	Iter	Waktu pertama kali kamu masuk pesantren adik kamu berapa ?			
0140	Itee	Baru 3 kak.			
0141	Iter	Kamu kan anak pertama, menurut kamu gimana bebannya kamu jadi anak pertama ?			
0142	Itee	Besar lah kak, anak pertama tu harapan orangtua.			
0143	Iter	Apa harapan orangtua ke kamu ?			
0144	Itee	Bisa jadi contoh sama adik adik, jadi orang yang sukses, itu ajalah kak, oh iya kalo orangtua wafat aku bisa jadi imamnya.	Menjadi anak pertama adalah tanggung jawab yang besar bagi	Tanggung jawab jadi anak pertama	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)

			responden		
0145	Iter	Kalo kamu punya masalah, gimana cara kamu menyelesaikannya ?			
0146	Itee	Hadapi ajalah kak			
0147	Iter	Caranya gimana ?			
0148	Itee	Kalo di pesantren ini biasanya di bantu kak			
0149	Iter	Biasanya kamu cerita ama siapa?			
0150	Itee	Ama ustad A kak, nanti ceritakan ama ust A, kalo bisa di bantunya ya di bantu kalo enggak bisa yaudah sendiri ajalah	Responden menyelesaikan masalah dengan meminta bantuan dari oranglain	Cara menyelesaikan masalah	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0151	Iter	Jadi kamu kalo ada masalah minta bantu oranglain dulu baru selesaikan sendiri ?			
0152	Itee	Iyaa kak			
0153	Iter	Apa pengalaman kamu yang tidak enak di pesantren ini ?			
0154	Itee	Cabut lah kak yang smalam itu,			
0155	Iter	Yang waktu dibotak itu ?			
0156	Itee	Bukan kak yang lain lagi ini, smalam itu di panggil semua orangtua bahas masalah UN, itu kan hari minggu. Jadi semua orangtua kesini. Jadi kami ada 6 orang itu, 10 orang. Keluar kami. Jadi pas ashar di absen di tanyak semua pada kemana orang ini trus kawan yang lain bilang izin mereka, di tnyak lagi izin ama siapa ? diam kan mereka gak tau izin ama siapa. Jadi besoknya subuh di panggil. Kalian semua kemana ? keluar kami bilang, ada izini ? kami bilang ajalah izin ama ustadnya, kami bilang gak ada. Itulah kami di suruh pulang			
0157	Iter	Di suruh pulang ?			
0158	Itee	Iya, itukan pagi siap makan di suruh bawa tas dan pulang, itu kami gak pulang, di luar gerbang ini	Responden menceritakan bahwa responden	Hukuman yang di terima responden	Sakit dan senang adalah bagian

		aja kami. Nah kebetulan juga kemarin ada lomba juga sepak bola nah kebanyakan dari kami pemainnya. jadi di ringankan lah, kalo mau balik sini suruh lah wali kalian kesini juga,	pernah di hukum bersama dengan teman yang lainnya karena keluar pesantren tanpa izin, responden diminta untuk pulang dan balik ke pesantren dengan membawa wali yang bertanggung jawab atas masalah ini		hidup yang harus di hadapi, mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
W1R30159	Iter	Trus siapa jadi wali kamu ?			
W1R30160	Itee	Kalo aku semalam itu nebeng aja ama walinya kawan, kalo yang lain ada tukang2 becak itulah jadi walinya.	Responden nebeng dengan wali orang lain karena tidak bisa mendatangkan walinya	Cara mengatasi masalah	Memiliki cara sendiri untuk memecahkan masalah (ciri <i>hardiness</i>)
0161	Iter	Kenapa waktu di suruh pulang kamu gak pulang ?			
0162	Itee	Kalo pulang kenak marah lah nanti,			
0163	Iter	Waktu kalian pergi ke wrnet itu udah izini ama orangtua?			
0164	Itee	Semalam itu yang datang kesini waktu rapat tentang UN itu bukan orangtua kak, wali yang datang			
0165	Iter	Nah kamu beneran udah izin ?			
0166	Itee	Belum sih kak, keluar aja kami, lagian mereka kan di ruangan rapat kak, hehehe			
0167	Iter	Ohh gitu, itu lah pengalaman yang enggak enak lah yaa.			
0168	Itee	Iya kak, macam di usirlah dari pesantren kami hehehe			
0169	Iter	Menurut kamu apa hikmahnya tinggal di			

		pesantren ?			
W1R30170	Itee	Hikmahnya, bisa mandiri lah kak, lebih alim, lebih rapi, lebih dewasalah kak.	Responden merasa mandiri tinggal di pesantren	Hikmah tinggal di pesantren	Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0171	Iter	Pernah gk kamu menghadapi masalah yang berat sampe mau menyerah gitu ?			
0172	Itee	Hmmm gak pernah kak, alhamdulillah semua bisa diatasi	Responden menceritakan bahwa dia tidak pernah mengalami masalah yang berat yang tidak bisa di atasi	Mampu menyelesaikan semua masalahnya	Mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0173	Iter	Kek mana kamu memulai hubungan dengan orang yang baru ?			
0174	Itee	Kenalan kenalan lah kak, cerita cerita, nanti kalo ke mesjid gitu ya sama sama, mau makan panggikan sama sama lama lama dekat nya itu	Cara mendekatkan diri dengan orang lain adalah responden mendekatkan diri	Cara memulai hubungan dengan orang baru	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0175	Iter	Kamu mau agak memulai pertemanan duluan ?			
0176	Itee	Ya mau lah kak,			
0177	Iter	Kalo sama ustazahnya gimana ?			
0178	Itee	Baik baik ajalah kak, kalo dia ngajar jangan betingkah lah, baik baik aja, apa yang di suruh ya kerjakan.			
0179	Iter	Kamu paling dekat ama siapa ?			
0180	Itee	Ama ustad A lah kak, karena wali kelas kan, udah lama juga kan jadi wali kelas udah dari kelas 1 Mts			
0181	Iter	Ohh gitu, ustad A itu gimana ?			
0182	Itee	Ama dia enak, tapi ada kejam kejamnya			
0183	Iter	Kejam gimana ?			
0184	Itee	Kalo misalnya gak ke mesjid gitu kan, karena dia			

		kepala madrasah gitu nanti di ancarnya itu gak mau ngurusin kalo mau UN nanti.			
0185	Iter	Menurut kamu ustad A itu berpengaruh gak buat kamu ?			
0186	Itee	Berpengaruh kak, kalo ku rasa di pesantren ini yang banyak ngasi ilmu dia lah, dari pada ustadzah yang lain.	Responden menceritakan bahwa responden paling dekat dengan salah satu ustadnya, yang begitu banyak memberikan motivasi untuknya	Hubungan dekat dengan elemen di pesantren	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0187	Iter	Ohh gitu, dekk gimana cara kamu tumbuh dan berkembang disini ?			
0188	Itee	Ya bergaullah kak, pandai membawakan diri di mana pun berada			
0189	Iter	Nah itu dimana maksudnya ?			
0190	Itee	Ya jangan serius2 kali kak, santai santai aja, liat kawan nya juga. Kalo kawan nya hobby main badminton kita ajak main badminton, kalo dia suka nya belajar kita ajak belajar. Kalo kawannya enak di bawa becanda ya becanda ama dia, kalo kawanya mudah sakit hati ya jaga jaga lah kak kalo ngomong ama dia biar jangan sakit hati.	Cara responden untuk tumbuh dan berkembang di pesantren adalah dengan pandai membawakan diri, jangan terlalu serius.	Cara tumbuh dan berkembang	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) , memiliki cara cara tersendiri untuk memecahkan masalah (ciri <i>hardiness</i>)
0191	Iter	Ohh gitu yaa, dekk udah azan, sholat dulu ya, besok kita sambung lagi yaa.			
0192	Itee	Okee kak			
0193	Iter	Besok sekitar jam kayak tadi lah kk sampe sini ya, nanti kk tunggu aja di ruang rapat ya.			
0194	Itee	Ohh iyaa kak okee.			
0195	Iter	Assalamualaikum			
0196	Itee	Walaikumalam kak			

Hasil Wawancara Responden 3

Nama : H

Usia : 18 tahun

Kelas : 3 Aliyah

Wawancara 2

Hari/Tanggal : Selasa/ 24 April 2018

Waktu : 15.00 – 16.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W2R30197	Iter	Assalamualaikum dek			
0198	Itee	Walaikumsalam kak			
0199	Iter	Kita lanjutin yang kemarin ya dik,			
0200	Itee	Okee kak			
0201	Iter	Nah apa saja prestasi kamu di bilang akademik ?			
0202	Itee	Banyak lah kak, waktu kelas 1 Mts kmarin kelas 1 juara 1, A juara 2. Kelas 2 trus kan di gabung kalo kelas 2 nya juara 2, trus kelas 3 juara 1, naik aliyah juara 1 lagi, kelas 2 nya juara 1 juga trus yang kmarin itu lah kak smster 2 nya juara rangking 6 dan naik kelas 3 smster 1 rangking 7,	Prestasi yang di raih responden sudah mulai dari kelas 1 Mts, selalu meraih juara 1 sampai 3, hingga kelas 2 semester 2 mendapat juara 6 dan kelas 3 aliyah mendapat juara 7	Prestasi responden	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
0203	Iter	Loh kok jauh kali dek ?			
0204	Itee	Itu gara gara terlambat uang spp aja nya kak, sebenarnya ujian ya ujian kak,			
0205	Iter	Coba ceritakan gimana hal itu bisa terjadi ?			
0206	Itee	Kemarin ujiannya di tunda kak sampe uang spp nya di bayar, makanya kmarin jadi telat. Jadi berpengaruh			

		juga ke nilai itu kak,			
0207	Iter	Jadi kalo misalnya lama kita ujian makin rendah nilai kita ?			
0208	Itee	Iya kak, kadang nanti kan yang lain udh di periksa semua ama guru nya trus awak baru ujian ya mungkin malas dia meriksanya kan di kasinya aja ntah 4 ntah 5.			
0209	Iter	Gimana kamu menghadapi situasi seperti itu ?			
0210	Itee	Ya tertekanlah kak, kalo mau ujian itu kadang bukan fokus ujian lagi ke uang spp pikirannya.	Responden menceritakan tentang penurunan prestasinya sejak semester 2 kelas 2 aliyah di karenakan keterlambatan uang spp sehingga ujiannya harus di tunda, dan itu sangat mempengaruhi dengan nilainya	Masalah di pesantren	Memandang hal buruk dan baik sebagai bagian hidup yang harus di lalui, mampu brtahan di dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0211	Iter	Kami sering mengalami keterlambatan uang spp ?			
0212	Itee	Sering kak, tiap tahun semenjak aliyah			
0213	Iter	Itu masalahnya dimana ?			
0214	Itee	Karena kan ekonomi juga kak, lagian yang sekolah pesantren udah 2 orang jadi ya terbagi lah kak, spp nya juga sama. Jadi itulah yang buat kadang telat.	Semenjak aliyah responden selalu terlambat membayar uang spp di karenakan masalah ekonomi	Masalah di pesantren	Memandang hal buruk dan baik sebagai bagian hidup yang harus di lalui, mampu brtahan di dalam keadaan tertekan (ciri

					<i>hardiness</i>
0215	Iter	Nah kalo masalah masalah begitu kamu cerita gak ke orangtua yang berpengaruh soal nilai ?			
0216	Itee	Cerita kak,			
0217	Iter	Terus apa tanggapan orangtua ?			
W2R30218	Itee	Paling orangtua bilang „yang sabar ya, nanti kita pikirkan lagi gimana caranya, kami juga usaha nya“	Responden menceritakan tentang hal itu dengan orangtua, dan orangtua selalu menenangkan	Orangtua selalu memotivasi responden untuk tetap sabar	Gaya pengusaha n (faktor <i>hardiness</i>)
W2R30219	Iter	Bagaimana kamu memandang hal yang kamu alami sekarang, bahwa kalo telat bayar spp itu mempengaruhi nilai kamu ?			
W2R30220	Itee	Menurut saya itu gak adil kak, kita kan gaktau keadaan ekonomi masing masing di keluarga kan,	Responden merasa tidak adil dengan hal itu	Masalah di pesantren	Mampu bertahan di keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0221	Iter	Apa aja kegiatan non akademik yang kamu ikutin ?			
0222	Itee	Pidato kak,			
0223	Iter	Disini pidato emang di latih.			
0224	Itee	Iyakak, kalo muhadaroh. Ganti gantian bawa pidato di depan umum. Biasanya tiap malam minggu malam jumat sama malam selasa kak.	Kegiatan yang di lakukan responden selain belajar di kelas adalah pidato / muhadarah	Aktivitas di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren
0225	Iter	Menurut kamu apa kelebihan yang kamu miliki sehingga kamu bisa bertahan dipesantren ini ?			
0226	Itee	Pande bahasa arab, olahraga juga kak di pake juga disini.	Kelebihan di pesantren sehingga bisa bertahan adalah mampu bahasa arab dan olahraga.	Alasan bertahan di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
0227	Iter	Kamu orangnya pemalu			

		gak ?			
0228	Itee	Liat juga situasinya kak, kalo ada salah ya malu lah kak,			
0229	Iter	Kalo mengemukakan pendapat didepan umum kamu berani gak ?			
0230	Itee	Gak tau kak, karena kan jarang juga kan ngomong ngomong pendapat gitu, ikutin aja udah.			
0231	Iter	Gimana sih cara kamu bergaul ? kamu suka punya banyak teman atau dikit tapi dekat ?			
0232	Itee	Ya kalo banyak juga bagus kak, bangun relasi kan juga penting. Tapi kalo untuk teman dekat sikit aja kak.			
0233	Iter	Kamu pernah berburuk sangka sama oranglain ?			
0234	Itee	Pernah lah kak,			
0235	Iter	Biasanya dalam hal apa ?			
0236	Itee	Nah kmarin itu ada kejadian kan kak uang kawan hilang di lemari nah yang terakhir aku lat di kamar itu dia, berburuk sangka ajalah kak ama dia padahal belum tau dia apa siapa yang ambil. Apalagi kalo ama yang sering sering begadang gitu kan bisa aja kak kerjanya malam malam ya itu, hehehe			
0237	Iter	Kamu pernah kehilangan gak ?			
0238	Itee	Sering kak,			
0239	Iter	Menurut kamu itu penyebabnya apa ?			
0240	Itee	Kadang kalo dia gak punya di ambilnya barang orang, misalnya juga uang kalo gadak di ambil punya orang.			
0241	Iter	Kamu pernah gak ngambil ngambil barang orang ?			
0242	Itee	Enggak pernah lah kak,			

		punya ku malah yang sering ilang.			
0243	Iter	Biasanya apa aja yang ilang ?			
0244	Itee	Baju, uang, sandal	Responden menceritakan bahwa di pesantren kejadian kehilangan itu sudah sering.	Masalah di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> di pesantren
0245	Iter	Kamu pernah liat baju mu di pake orang lain di pesantren ini ?			
0246	Itee	Biasanya kalo kehilangan kehilangan gitu kak, mau menjelang perpulangan aja kak, ntah seminggu lagi mau perpulangan berhilang lah itu kak barang barang.			
0247	Iter	Berapa paling besar uang kamu ilang ?			
0248	Itee	100 ribu kak,			
0249	Iter	Gimana perasaan kamu saat tau uang kamu ilang ?			
0250	Itee	Ya gimalah kak, emosi, sedih tapi ya mau gimana udah resiko gitu.	Responden pernah kehilangan uangnya di pesantren	Masalah di pesantren	Mengangg ap bahwa senang dan sedih adalah bagian hidup yang harus di lalui (ciri <i>hardiness</i>) , kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
0251	Iter	Kamu perbulan di kirim berapa ?			
0252	Itee	Gak tentu kak, berapa yang butuh aja, ini kan tanggal 24 mintak 100 nnti tangan 4 mintak lagi kalo ada di kirim kalo enggak ada ya mungkin minggu depannya di kirim.			
0253	Iter	Jdi kapan habis aja kamu mintak ?			

0254	Itee	Iya kak, kalo Mts dulu ia kak perbulan di kirim 300 perbulan.			
0255	Iter	Orang tua kamu sering jenguk kamu ?			
0256	Itee	Kalo orangtua gak pernah kak, waktu orangtua ada acara ke medan lah baru mereka datang sekalian kesini.			
0257	Iter	Kalo jenguk kamu secara langsung ?			
0258	Itee	Enggak kak, sodara yang deket dsini aja jarang kak. Gak pernah pun di jenguk, jarang kali			
0259	Iter	Terakhir kapan orangtua menjenguk ?			
0260	Itee	Kelas 2 mts itu kak, mereka kemedan sekaligus mau ke tempat saudara di kabanjahe.			
0261	Iter	Kalo saudara ?			
0262	Itee	Saudara yang datang paling waktu ada rapat UN kmarin lah kak.	Responden menceritakan bahwa dirinya jarang di jenguk oleh orang tua maupun saudara selama berada di pesantren	Masalah di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>) , menglol a perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0263	Iter	Gimana perasaan kamu kalo gak di jenguk gitu ?			
0264	Itee	Karena udah terbiasa jadi gak gimana gimana kali kak, udah biasa aja. Kalo mts dulu nangis kak pengen di jenguk tapi kalo sekarang udah biasalah yang penting duit di kirim di biyai disini udah cukuplah itu.	Karna sudah biasa mengalami hal seperti itu maka responden tidak merasa sedih, kecuali waktu pertama kali masuk pesantren nangis kalo tidak di jenguk	Masalah di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>) dan mampu bertahan di dalam keadaan tertekan (ciri

					<i>hardiness)</i>
0265	Iter	Kamu sering nelpon orang tua ?			
0266	Itee	Sering kak,			
0267	Iter	Biasanya kamu nelpon mau ngapain ?			
0268	Itee	Ya kalo misalnya minta uang atau membicarakan kebutuhan di pesantrenlah kak.			
W2R30269	Iter	Ohh gitu, gimana sih cara kamu meningkatkan kepercayaan diri kamu ?			
W2R30270	Itee	Minta dukungan dari kawan kak, kalo ada kawan yang berani kita dekati dia, kita mintak masukan ama dia.	Responden meminta dukungan dari temannya untuk bisa percaya diri	Meningkatkan rasa percaya diri responden	Gaya pengusaha n (faktor pembentuk <i>hardiness)</i>
0271	Iter	Ohh gitu. Eh kalian ini lagi ujian kan ?			
0272	Itee	Iya kak,			
0273	Iter	Kalo sehari berapa mata pelajaran ?			
0274	Itee	2 kak.			
0275	Iter	Untuk minggu ini ujian apa ?			
0276	Itee	Ujian sekolah kak. Seminggu minggu depan ujian madrasah lagi seminggu.			
0277	Iter	Ohh gitu, berari minggu kalian istirahat lah ya ?			
0278	Itee	Kalo minggu try out kak,			
0279	Iter	Ohh gitu, jadi berapa semua total mata pelajaran yang kalian pelajari ?			
0280	Itee	Semua ada 21 mata pelajaran kak.			
0281	Iter	Pelajaran kesukaan kamu apa ?			
0282	Itee	Pelajaran yang dari pondok kak, kalo yang sains gitu kurang suka.	Responden lebih suka pelajaran dari pesantren dari pada pelajaran umum	Pelajaran yang di sukai	Meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren
0283	Iter	Apa contohnya ?			
0284	Itee	Yang suka itu kayak			

		bahasa arab bahasa inggris. Yang gak suka itu apalagi ngitung ngitung kak,			
0285	Iter	Gimana sih cara kamu membagi waktu untuk mempelajari semua itu ?			
0286	Itee	Kalo dari belajar dari pondok itu di pelajari malam kak, kalo pelajaran yang dari sekolah hanya di sekolah aja di pelajari.	Responden membagi waktu untuk belajar dengan cara pelajaran pondok di pelajari malam kalo pelajaran sekolah di pelajari di sekolah	Cara membagi waktu	Meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren, kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
0287	Iter	Kalo di sekolah yang di pelajari itu pelajaran pondok atau sekolah ?			
0288	Itee	Di gabung kak.			
0289	Iter	Kalo pelajaran di pondok itu apa aja ?			
W2R30290	Itee	Imlak, fiqih, usuh fiqih, hadist, tafsir.			
0291	Iter	Itu semua belajarnya pake bahasa apa ?			
0292	Itee	Bahasa arab kak, ujiannya juga bahasa arab, jawabnya juga bahasa arab			
0293	Iter	Kamu pernah gak kesulitan menangkap pelajaran sebanyak itu ?			
0294	Itee	Pernah kak, misalnya belajar bahasa arabkan. Satu kata banyak artinya. Contohnya dalam satu cerita ada kata kata yang gak kita pahami nah semua cerita itu nanti jadi gak paham iu, jadi lain nanti artinya. Kita harus banyak kosa kata lah kak,			
0295	Iter	Kalo pelajaran lain yang susah menurut kamu ?			
0296	Itee	Matematikalah kak, karena sepaham gimana pun berusaha untuk memahaminya tapi gak paham paham juga,	Pelajaran yang sulit menurut responden bahasa arab, matematika,	Masalah di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)

		untuk saat itu mungkin bisalah paham tapi untuk hari hari selanjutnya lupa lagi. Pokoknya yang menghitung menghitung gak suka lah,	fisika dan kimia		
0297	Iter	Kaak fisika, kimia gimana ?			
0298	Itee	Gak suka juga kak,			
W2R30299	Iter	Lah kenapa kamu memilih jurusan ipa ?			
W2R30300	Itee	Cuma ipa yang ada kak, otomatis aja kalo udah kelas 2 uda ipa aja.			
0301	Iter	Sebelum tinggal di pesantren cara orangtua mengasuh kamu gimana ?			
0302	Itee	Ada aturannya kak, contohnya kalo baca Al-Quran, harus setiap hari malam ama siang 2 kali sehari. Gak ada libur.	Pola asuh yang di terapkan orangtua responden aalah dengan aturan seperti baca alquran disiang hari	Pola asuh yang di terapkan orangtua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0303	Iter	Biasanya siapa yang ngajarin baca quran ?			
0304	Itee	Kakek kak, kan rumah kakek di sebelah rumah nnti udah tau itu jadwal ngaji ama dia. Makanya masuk sini kemarin udah biasa baca quran udah bisa gitu kak, kalo kawan kawan yang lain kan kadang masih kurang. Kalo saya kalo baca Al-Quran alhamdulillah lah kak, karena udah terbiasa gitu dari kecil.			
0305	Iter	Kalo peraturan yang lain gimana ?			
0306	Itee	Di rumah itu harus mandiri, gak boleh keluar malam sering sering, patas pulang ke rumah jam 10 malam. Jam 10 malam wajib tidur itu.	Pola asuh yang di terapkan orangtua responden di rumah juga harus mandiri	Pola asuh yang di terapkan orangtua	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0307	Iter	Di kampung kamu rame ?			

0308	Itee	Rame kak, tapi hanya malam aja. Kalo pagi sampek siang orang kan kerja pergi ke sawah ladang gitu.			
0309	Iter	Di kampung kamu punya temen teman akrab gak ?			
W2R30310	Itee	Punya kak			
0311	Iter	Kalo perpulangan kamu sering jumpa ama mereka ?			
0312	Itee	Sering kak, kadang kan kalo perpulangan kami sama yang kami ketemu gitu. Tapi kalo beda jadwal barulah gak ketemu.			
0313	Iter	Ohh temen di rumah juga anak pesantren ?			
0314	Itee	Iya kak, Cuma beda pesantren aja. Makanya jarang ketemu aja, paling ketemunya kalo raya aja nya.			
0315	Iter	Kalo disini berapa lama liburnya ?			
0316	Itee	10 – 12 hari lah kak			
0317	Iter	Kamu kalo pulang ke rumah biasanya kapan ?			
0318	Itee	Ya itu lah kak kalo perpulangan yang lama itu, setiap awal tahun. Sama kalo hari raya lah,			
0319	Iter	Selama di pesantren berapa kali kamu udah pulang ?			
W2R30320	Itee	Hmm berapa ya kak, pokoknya kalo lebaran itu pasti pulang lah kak, kalo libur libur yang lain itu liat situasi juga kadang kalo Cuma bentar bentar ya gak pulang lah.			
0321	Iter	Gimana cara kamu bertahan di pesantren ?			
0322	Itee	Karena dukungan orang tua dan teman teman juga kak, kalo kata orangtua kan kak „bagus bagus aja sekolah gak usah bolos bolos“ kayak adek yang di pesantren	Responden bertahan di pesantren karena banyak dukungan dari berbagai pihak,	Cara bertahan di pesantren	Meningkatkan hardiness di pesantren, gaya pengasuhan

		di sidempuan itu kan dia sering ketahuan bolos nah sering juga kenak gimbal ama ayah, makanya sebenarnya takut juga kenak marah ama ayah itu.			n (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0323	Iter	Jadi adik kamu itu sering bolos ?			
0324	Itee	Iya kak, kalo pesantren di kampung kan bebas bebas aja. Gak kayak disini banyak peraturannya. Kalo mau keluar sikit harus jelas kemaa berapa lama, kadag malas kan jelas jelasinnya yaudah di pesantren aja.			
0325	Iter	Kenapa adik kamu gak masuk pesantren ini aja ?			
0326	Itee	Gak ada biaya kak, kalo disana lebih murah trus ongkos pulang baliknya juga murah.			
0327	Iter	Coba ceritakan apa saja prestasi yang kamu raih di pesantren ?			
0328	Itee	Prestasi yang di raih pidato lah kak, pidato bahasa indonesia bahasa arab, kalo bahasa arab pernah juara 2, bahasa indonesia juara 1, itu tingkat pesantren ini. Lalu lomba badminton 2016 juaran 3 sekabupaten deli serdang itu kemarin lombanya di tanjung morawa. Sama di MAN 2 lah pernah menang harapan 1 pidato bahasa arab.	Responden meraih kejuaraan di berbagai bidang seperti pidato bahasa arab, bahasa indonesia, dan lomba badminton	Prestasi di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren
0329	Iter	Kalo prestasi akademik ?			
0330	Itee	Kalo di kelas gak lari lah juara 1 atau 2 kecuali yang kelas 2 aliyah kmarin.			
0331	Iter	Waktu kamu rangking 7 itu gimana perasaan kamu ?			

0332	Itee	Sedih lah kak, emosi. Kayak gk sesuai aja. Masa rangkin di tentukan dari situ. Kalo bilang ke ortu mereka emosi juga kak.	Responden merasa sedih mendapat rangking 7	Masalah di pesantren	Mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>), mampu bertahan dalam keadaan tertekan, menganggap bahwa susah dan senang adalah bagian hidup yang harus di lewati (ciri <i>hardiness</i>)
0333	Iter	Gimana cara kamu menghadapi hal seperti itu ?			
0334	Itee	Ya untuk kedepannya jangan terulang lagi lah kak masalah seperti itu. Udah dari jauh jauh hari di persiapkan sebelum ujian.			Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>), dan tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0335	Iter	Ohh gitu			
0336	Itee	Karena udah 2 orang kami yang masuk pesantren kak makanya spp nya nyendat nyendat. Sebelum adik masuk pesantren lancar terus waktu Mts lah itu			
0337	Iter	Waktu kamu jelasin ke orangtua tentang hal itu ap tanggapan orangtua ?			
0338	Itee	Sedih kak, tapi ya mereka terima ajalah namanya juga dari kita yang salah kan, gimana lagi. Namanya juga			

		faktor ekonomi. Sebenarnya ayah kan kerja petani karet. Karet kan harganya sekarang sekilo paling 5 ribu kalo dulu kan masih sekilo itu 13 ribu. Krna udah turun gitu jadi susah lah ekonomi.			
0339	Iter	Menurut kamu apa sih yang buat kamu berprestasi ?			
W2R30340	Itee	Motivasi dari guru kak,	Responden menceritakan yang membuat responden bertahan di pesantren adalah adanya motivasi dari guru	Yang membuat responden berprestasi	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
0341	Iter	Apa itu motivasinya ?			
0342	Itee	Pokoknya jangan mau kalah lah kak, kawan kawan kita kan kadang iri kan kak ama kita, misalnya kita mau ikut lomba pidato kadang mereka ngomong „ini ini aja pun yang ikut“ kalo kata ustad A „biarin aja mau orang itu suka gak suka yang penting ikut aja nambah nambah pengalaman“			
0343	Iter	Biasanya itu yang bilang siapa ?			
0344	Itee	Kawan kawan sekamar, kawan kawan sekelas gitu kak.			
0345	Iter	Gimana cara kamu menanggapi orang orang yang seperti itu ?			
0346	Itee	Ya di diamin ajalah kak, diingat lagi kata kata ust A.	Ketika responden mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari temannya karena iri dengan keaktifannya di berbagai lomba responden akan	Cara menanggapi orang yang kurang menyenangkan	Perasaan positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

			bersikap diam		
0347	Iter	Kamu pernah down gak dengan hal itu ?			
0348	Itee	Pernah juga kak, apalagi kan ust adit udah dekat kan karena wali kelas. Misalnya kalo down ust adit marah itu. „masa cuma dibilang gitu aja down kamu, saya kek mana dulu waktu saya ikut lomba sering pun saya gak juara tetap saya jalani“ nah itu juga yang memotivasi lagi. Kan kalo ikut lomba itu ada juga kan gak menangnya nah itu lah nanti yang jadi bahan ejekan mereka itu, „ini lomba lomba tapi gak pernah menang“	Responden menceritakan bahwa ketika down ustad akan memberikan semangat lagi kepada responden agar tidak down.	Motivasi dari guru	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0349	Iter	Kamu pernah gak lomba lomba tapi gak menang ?			
0350	Itee	Sering juga kak, apalagi kalo main bola, dari tahun ke tahun emang gak pernah menang.	Responden tidak mudah menyerah untuk mengikuti lomba meskipun pernah beberapa kali kalah	Responden tidak mudah menyerah	Tidak mudah menyerah terhadap kegagalan yang dialami (ciri <i>hardiness</i>)
0351	Iter	Kalo mereka bilang itu di depan kamu apa yang kamu lakukan ?			
0352	Itee	Sakit hati memang kak tapi ya kek mana lagi kan emang betul, jadi terus berusaha lah. Kan kalo udah berprestasi tediam juga nya orang itu.	Responden sakit hati dengan perkataan temannya yang mengejek dia karena tidak menang tetapi dia tetap berusaha.	Masalah di pesantren	Mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>) , mampu bertahan dalam keadaan yang tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0353	Iter	Kamu pernah gak bermasalah ama teman			

		teman ?			
0354	Itee	Kalo bermasalah yang berantem gitu gak pernah kak. Cuma paling nanti gak cakapan aja.			
0355	Iter	Nah biasanya masalahnya tentang apa ?			
0356	Itee	Misalnya masalah minjam duit kak, kalo kita minjam ama dia nanti sibuk kali dia mintak pulangin takut kalo enggak di bayar, kadang juga gak di kasinya, kalo dia yang minjam kita selalu kasi kalo emang ada dan gak sibuk kali mintak pulangin. Tunggu dia sadar aja dia punya utang. Orang itu lah nnti yang diamin duluan.	Responden pernah bermasalah dengan temannya karena masalah minjam duit.	Masalah di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0357	Iter	Oh gitu, jadi itu nanti yang buat jdi diam diaman ?			
0358	Itee	Iya kak,			
W2R30359	Iter	biasanya balik cakapan lagi gimana ?			
W2R30360	Itee	Ya nanti gak lama cakapan lagi itu kak, kadang aku yang cakapi duluan kadang dia, yaudah nanti ngalir ajalah lagi kak seperti biasa.			
0361	Iter	Kamu pernah memulai percakapan duluan ?			
0362	Itee	Pernah kak, kalo aku cuek aja kak, kalo di balas nya oke kalo enggak ya alhamdulillah.	Responden tidak enggan untuk memulai percakapan dengan teman yang sedang bermasalah dengan dia karena responden cuek dengan apapun respon temannya tersebut.	Cara memecahkan masalah	Mampu mengelola perasaan yang kuat, perasaan positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0363	Iter	Oh gitu, yaudah dek			

		mungkin untuk hari ini kita cukupkan dulu ya dek, insha allah senin kk datang lagi ya di jam yang sama.			
0364	Itee	Oke kak,			
0365	Iter	Assalamualaikum			
0366	Itee	Walaikum salam			

Hasil Wawancara Responden 3

Nama : H

Usia : 18 tahun

Kelas : 3 Aliyah

Wawancara 3

Hari/Tanggal : Rabu / 25 April 2018

Waktu : 16.00 – 17.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W3R30367	Iter	Assalamualaikum dek kuu			
0368	Itee	Walaikumsalam,			
0369	Iter	Bosan gak kamu di gangguin terus. Haha			
0370	Itee	Enggak kak,			
0371	Iter	Kita lanjut lagi ya dek,			
0372	Itee	Okee kak			
0373	Iter	Kamu pernah gak membantu orang minta bantuan ke kamu ?			
0374	Itee	Pernah kak, kalo bisa di bantu ya kita bantu.			
0375	Iter	Contohnya meminta bantuan kamu dalam hal belajar, kamu mau bantu gak ?			
0376	Itee	Ya di kasi lah kak, kalo gak di kasih nanti di bilangnya pelit awak. Misalnya waktu ujian. Nah waktu ujian banyak itu mintak tolong apalagi yang dekat dekat dengan bangku kita mereka sering kali mintak jawaban, kalo gak di kasi nanti di bilang bilangnya pelit	Responden menceritakan dia membantu temannya yang lain, yang sedang membutuhkan seperti dalam hal belajar, karena kalo tidak di bantu temannya akan mengatakan	Membantu orang lain	Mengelola perasaan yang kuat dan kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

			dia pelit.		
0377	Iter	Kalo misalnya ada yang minta jawaban gitu ?			
0378	Itee	Ya di kasi lah kak, gimana lagi. Kalo gak di kasi nanti jadi masalah.			
0379	Iter	Kamu pernah di bilang pelit ?			
W3R30380	Itee	Pernah lah kak, kemarin itu aku lagi nulis juga. Nulis jawaban sibuk kali orang itu mintak jawaban, trus pas aku siap baru lah ku kasi tau jawabannya trus itu gak berapa lama habis waktu itu lah pas keluar mreka bilang pelit pelit.			
0381	Iter	Gimana sih cara kamu membangun hubungan dan menyesuaikan diri dengan teman kamu ?			
0382	Itee	Tengok tengok orangnya juga kak, kalo orangnya becanda ya kita harus enak jugalah di bawa becanda. Kalo orangnya serius jangan kita bercandai, pasti gak suka itu.	Cara bergaul responden adalah dengan menegok dulu kepada siapa dia bergaul kalo orang yang enak dibawa becanda sama orang yang serius	Membangun hubungan dengan orang lain	Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0383	Iter	Itu ama A gimana ? kok kamu dekat kali ama dia ?			
0384	Itee	Ha ama dia ya kak, A baik kali, kalo misalnya kan aku sakit gitu kan kak, tanpa di suruh ambilkan nasi di ambilkan nya aja itu kak kalo udah waktu makan. Di buatkan teh, gitu juga kalo dia juga sakit ya aku gitu juga ke dia kak, kalo uang ku gakada pake uang dia gitu juga sebaliknya.			
0385	Iter	Kalo dalam hal pelajaran kalian saling membantu ?			
0386	Itee	Salinglah kak, nanti apa yang aku gak ngerti tanyak ke dia dulu nnti kalo gak ngerti juga ya kami tanyak ama ustad siapa nanti yang			

		dapat jawabannya ya di jelaskan lagi ama siapa yang gak tau,			
0387	Iter	Kalian berteman ber3 dan semua berprestasi, temen teman yang lain pernah gak nyeritain kalian karena kalian bergaul hanya sama yg pintar pintar aja ?			
0388	Itee	Nah itu sering lah kak, kalo misalnya kan kak kami juga kan sering beli baju b3 itu sama sama an. Nanti kawan kawan yang lain suka iri itu. Sering di ceritain sok sokan. Sombong.			
0389	Iter	Menurut kamu banyak yang suka atau gak suka ama kamu di pesantren ini ?			
0390	Itee	Banyak yang suka kak, kalo yang gak suka paling bentar aja nya itu kak. tapi gak tau ya kak dalam hatinya gimana. urusan dia lah itu kak,	Responden menceritakan di pesantren banyak yang senang dengan nya	Hubungan dengan teman di pesantren	Perasaan positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0391	Iter	Kalo hubungan ama ustazah ustazah disini gimana ?			
0392	Itee	Kalo ama ustazahnya yang gak suka itu kalo suka kali cari masalah orang,			
0393	Iter	Maksudnya gimana ?			
0394	Itee	Kayak kejadian kemarin lah kak, waktu baca yasin anak kelas 3 aliyah 25 orang, setengahnya gak ikut baca yasin, kalo yang adean kelas 2 aliyah itu 14 orang yang hadir hanya 4 orang, tapi kami aja yang di hukum. Masa katanya kami tidak memberikan contoh yang baik buat adek adek. Padahal kalo ku rasa kak kami lah yang paling teratur dari pada adek adek kami sekarang.	Responden menceritakan bahwa dia tidak suka dengan guru yang suka cari kesalahan, di pesantren ada salah satu guru yang selalu menyalahkan kelas mereka	Masalah di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>) , penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0395	Iter	Itu Cuma 1 guru yang beranggapan gitu atau gimana ?			
0396	Itee	Bukan cuma satu kak, ada beberapa guru. Nanti cuma masalah masalah biasa			

		yang kami lakukan di besar besarkan kali. Itu lah yang gak suka lihat ustazah disini.			
0397	Iter	Trus apalagi yang buat kamu gak suka ama ustazah disini ?			
0398	Itee	Keadilannya kak, kalo ngasi hukuman, macam semalam kan kami cabut ketangkap dan di botak langsung, nah 2 minggu yang lalu adik kelas juga cabut dan ketahuan pas balek ke pesantren orang itu gak di botak cuma di suruh pompa aja padahal mereka ada 10 orang yang cabut itu kalo kami Cuma 4 orang yang cabut.	Responden menceritakan guru guru di pesantren juga ada yang tidak adil dalam memberikan hukuman	Masalah di pesantren	Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0399	Iter	Apalagi ketidakadilan yang kamu rasakan disini ?			
0400	Itee	Itu ajalah kak			
0401	Iter	Gimana kamu menghadapi hal seperti itu ?			
0402	Itee	Kalo kayak gitu ya kadang kami sindir sindir ajalah kan ustad kayak gitu dalam bahasa arab gitu kan ada pepatah kak yang artinya „jangan pernah mencari kesalahan orang lain“ misalnya lewat usatadnya ya kami bilangin ajalah gitu. Dalam hatinya mungkin sadarnya dia itu dia yang disindir.	Responden menceritakan menanggapi ketidakadilan yang dilakukan guru makan responden akan menyindir guru tersebut dalam bahasa arab	Masalah di pesantren, cara menghadapi masalah	Memiliki cara untuk memecahkan masalah (ciri <i>hardiness</i>)
0403	Iter	Kalo paling yang di suka gimana dek ?			
0404	Itee	Yang santai aja gitu kak, santai tapi pasti, santai tapi ngasi ilmu.			
0405	Iter	Kamu sering curhat ama ustazah disini ?			
0406	Itee	Paling ama wali kelas lah kak, ama ust Adit. Dia enak ust nya kak, berbaur ama santri. Kadang kan nanti kita dikamar masuk dia nanti itu. Beda nanti sifat di kamar sama di kelas. Kalo di kelas dia serius belajar, kalo diluar kelas enak itu	Responden menceritakan guru yang percayai di pesantren, karena sering memotivasi dan enak di ajak cerita.	Hubungan yang mendukung	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

		nanti becanda becanda kayak kawan kawan nanti olahraga sama sama. Kecuali kalo di sekolah kak serius belajar itu.			
0407	Iter	Ilmu apa yang paling banyak kamu dapatkan dari ust Adit ?			
0408	Itee	Banyak lah kak, ceramah cermahnya, motivasi, sebelumnya waktu belum ada ust adit gak ada belajar tofel pas ada ust adit kami belajar tofel. Kalo bahasa arab ada yang salah di ajarin ama dia.	Responden juga menceritakan ada banyak ilmu yang di dapatkan dari gurunya tersebut	Hubungan yang mendukung	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
W3R30409	Iter	Kalo dari sifat ust Adit apa yang kalian ingin conoth ?			
W3R30410	Itee	Perhatiannya kak, nanti kalo ada santri yang sakit di suruhnya oranglain antarkan teh, padahal dia kepala sekolah.			
0411	Iter	Guru guru yang tinggal di asrama berapa orang ?			
0412	Itee	5 ustad kak.			
0413	Iter	Kalo yang perempuannya berapa yang tinggal disini ?			
0414	Itee	5 orang juga kak, yang belum nikah tinggal disini. Yang masih muda muda yang tinggal disini.			
0415	Iter	Pengajar disini berasal dri mana ?			
0416	Itee	Rata rata semua dari pesantren sini kak.			
0417	Iter	Pesantren ini berdiri dari kapan ?			
0418	Itee	1991 kak.			
0419	Iter	Menurut kamu tinggal di pesantren ini banyak tantangannya gak ?			
0420	Itee	Iyalah kak, bangun paginya, semua semua harus sama, nanti bukan kita yang salah tapi kenak hukum. Keuangan gini, mikir orangtua juga, harus mempertahankan pretasi kak, karena kan banyak juga kawan kawan yang bersaing.	Responden menceritakan bahwa tinggal di pesantren adalah salah satu tantangan seperti harus bangun pagi, kalo salah satu kenak	Tantangan di pesantren	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>) , gambaran umum santri di pesantren

			hukum semua, masalah keuangan dan mempertahankan prestasi		
0421	Iter	Kamu pernah gak kebagian air disini ?			
0422	Itee	Sering lah kak, seringnya itu hari jumat. Kalo mau sholat kan sebelum jumat itu udah habis air, jadi gak mandi lah, makanya dari pagi gitu udah mandi biar kebagian air. Atau siap sholat jumat nya lagi nanti mandi.			
0423	Iter	Sering gak ada air disini ?			
0424	Itee	Sering kak, kadang nanti kalo lagi ada itu mubazir semua, banyak banyak orang ngambilnya, makanya lah habis. Tebuang tebuang.	Responden menceritakan di pesantren sering kekurangan air	Masalah di pesantren	Gambaran umum santri di pesantren
0425	Iter	Pernah gak kamu telat bangun di pesantren ?			
0426	Itee	Pernah lah kak, nantikan tiba tiba awak bangun udah baris aja mereka depan kantor.			
0427	Iter	Kamu pernah gak jadi penyebab teman teman kamu di hukum ?			
0428	Itee	Pernah lah kak, waktu kelas 4 tidur di waktu wirid, yaudah di hukum kami semua berjemur.	Responden pernah jadi penyebab teman temannya di hukum karena responden tidur di saat kegiatan wirid, mereka di hukum di jemur	Masalah di pesantren	Pengusahaan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0429	Iter	Kan disini ada munazomah, kamu pernah kan jadi munazomah ?			
0430	Itee	Pernah kak,			
0431	Iter	Kamu jadi munazomah			

		galak gak ?			
0432	Itee	Biasa aja kak,			
0433	Iter	Kamu pernah main pukul gak ?			
0434	Itee	Enggak lah kak, paling hukumannya pusp up gitu, atau bersih bersih gitu. Aku gak mau galak galak, kan waku kejadian lalu lah kak waktu main munazomahnya main pukul nah santrinya itu ngadu ke orangtuanya, datang juga polisi kesini. Nah gara gara itu lah gak diizinkan pemukulan lagi.			
0435	Iter	Itu kapan terjadi ?			
0436	Itee	Baru 2 tahun lalu kak kami kelas 1 aliyah.			
0437	Iter	Waktu zaman kamu pertama kali disini masih ada main pukul ?			
0438	Itee	Beeh masih lah kak, tapi kemarin itu masih ngadu ama orangtua aja, orang tua yang berhadapan ama anak yang mukul.			
0439	Iter	Kalo kamu pernah ngadu ?			
0440	Itee	Enggak lah kak, mau ngadu ama siapa ? saudara gak pernah jenguk orangtua jauh.	Pada awal masuk pesantren responden pernah di perlakukan kasar dengan seniornya	Masalah di pesantren	Mengangg ap bahwa senang dan sedih adalah bagian hidup yang harus di lewati, mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0441	Iter	Jadi kalo misalnya kamu di pukul kamu pernah merasa sedih gak ?			
0442	Itee	Bukan sedih lagi kak, pernah pun nangis. Tapi nangis nya bentar aja.			
0443	Iter	Biasanya apa masalah yang kamu lakukan sampai di pukul ama munazomahnya ?			

0444	Itee	Masalah masalah kecil ajanya kak, lama di kamar mandi, terlambat ke mesjid terlambat ke sekolah, terlambat bangun ya gitu gitu lah kak, udah biasanya mereka kayak gitu,	Responden di pukul munazomah karena masalah kecil dan perasaan responden sedih dan menangis.	Masalah di pesantren	Mengganggu bahwa senang dan sedih adalah bagian hidup yang harus di lewati, mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0445	Iter	Berarti setelah kejadian yang polisi datang itu baru tidak ada pemukulan disini ya ?			
0446	Itee	Iya kak,			
0447	Iter	Kalo cara belajar kamu disini gimana ?			
0448	Itee	Kalo belajar disini aku malam aja kak, yang di luar sekolah ya. Itu habis isya kak, ada waktu belajar malam. Trus setelah subuh belajar lagi kak.	Responden menceritakan cara belajarnya selama berada di pesantren	Cara belajar responden	Meningkatkan <i>hardiness</i> di pesantren
0449	Iter	Biasanya kamu kalo belajar mengulang pelajaran yang di bahas pada hari itu di sekolah atau yang akan di bahas keesokan harinya ?			
0450	Itee	Bebas kak, mana aja yang mau di belajarkan, tapi didulukan dulu kalo ada pr untuk besok. Nanti kalo masih sanggup pelajari yang lain.			
0451	Iter	Kamu orang nya bisa menerima kritikan gak ?			
0452	Itee	Ya bisa lah kak, dengan kritik kita bisa maju dan berkembang	Responden adalah orang yang bisa menerima kritikan baik dari guru dan juga temannya karena dengan	Responden bisa menerima kritikan	Memiliki pandangan hidup yang luas ketika melihat satu hal tidak berdasarkan

			kritikan responden bisa maju dan berkembang		pemikiran sendiri (ciri <i>hardiness</i>)
0453	Iter	Dari siapa biasanya kamu di kritik ?			
0454	Itee	Dari ustad dan teman kak			
0455	Iter	Biasanya di kritik dalam hal apa ?			
0456	Itee	„jangan suka ganggu orang kalo tidur, ada orang suka ada juga yang gak suka“ aku agak jail juga kak kadang kadang.			
0457	Iter	Biasanya apa yang membuat kamu jailin temen temen kamu ?			
0458	Itee	Ya kadang karena bosan kak, gadak kerjaan jailin aja temen temen itu. Kalo kalo udah tidur siang kan payah tu tidur malam, yaudah gangguin aja mereka, heheh	Responden menceritakan bahwa dia sering menjailin temen nya di pesantren karena merasa bosan	Masalah di pesantren	
0459	Iter	Kalo motivasi dari ustazahnya apa ?			
0460	Itee	Tetap semangat, jadilah diri sendiri, jangan mudah menyerah, gitu gitu lah kak paling. Kalo udah mulai gak percaya diri ya di semangatn lagi.	Motivasi dari guru sering menyemangati responden	Motivasi guru	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0461	Iter	Kalo selesai sekolah apa yang kamu lakukan ?			
0462	Itee	Kalo senin, selasa, rabu itu kak sampe sore belajarnya, sampe sebelum ashar.			
0463	Iter	Selesai sholat ashar apa yang lakukan ?			
0464	Itee	Olahraga kak, sampe mau mgrib mandi lah			
0465	Iter	Kalo selama ujian ini kalian boleh olahraga gak ?			
0466	Itee	Enggak kak, sore di pakai untuk belajar sore.			
0467	Iter	Jadi ini waktu kalian belajar kalian lah ya ?			
0468	Itee	Iya kak,			
0469	Iter	itu ada ruang belajarnya atau belajar sendiri sendiri ?			

W3R30470	Itee	Ada ruangan belajarnya kak, disitu lah kumpul semua mau belajar gak belajar ya disitu semua. Kalo mata pelajarannya gak susah susah kali ya cerita cerita ajalah, kalo yang agak susah di pikirnya yaa belajar lah kak.			
0471	Iter	Besok kamu ujian apa ?			
0472	Itee	Tik kak,			
0473	Iter	Disini ada lab nya ?			
0474	Itee	Ada kak, sebelah sini (menunjuk arah lab)			
0475	Iter	Pesantren ini milih pemerintas atau yayasan ?			
0476	Itee	Yayasan kak,			
0477	Iter	Apa sih harapan kamu masuk disini ?			
0478	Itee	Harapannya bisa jadi imam kalo orangtua meninggal, jadi khatib dikampung paham agama lah, kalo pulang kampung biar orang mengenal kita kalo kita benar benar dari pesantren.	Responden menceritakan bahwa masuk pesantren karena di ingin menjadi imam saat orangtua meninggal, jadi khatib di kampung, dan orang yang paham agama.	Harapan masuk pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren
0479	Iter	Apa sih keinginan kamu sekarang ? keinginan jangka pendek kamu ?			
0480	Itee	Kalo jangka pendek ya untuk UN nanti kak, semoga lancar. Tanggal 9 bulan depan	Keinginan jangka pendek lulus UN dengan lancar	Harapan responden	
0481	Iter	Setelah itu apa yang kamu lakukan ?			
0482	Itee	Ya kuliah lah kak,			
0483	Iter	Kamu udah coba SNMPTN?			
0484	Itee	Udah kak, itu lah coba di usu ama uin Jakarta.			
0485	Iter	Di usu kamu ambil apa ?			
0486	Itee	Kehutanan ama sejarah. Kalo di Uin Jakarta ambil			

		HI.			
0487	Iter	Kalo misalnya kamu lewat di UIN Jakarta ? apa orangtua kamu mengizinkan nya ?			
0488	Itee	Kalo ada beasiswa di izinkan kak, kalo gak ada di medan aja kak. Nanti kalo gak ada biaya di sana kan putus di tengah jalan. Makanya disini aja.			
0489	Iter	Kalo gak jebol negeri gimana ?			
W3R30490	Itee	Swatsa lah kak, umsu. Ntah apa ajalah kak yang masuk nanti.			
0491	Iter	Coba ceritakan pertama kali kamu masuk pesantren ini			
0492	Itee	Pertama kan daftar di Raudah, trus ada saudara yang mengusuhkan di nurul hakim ini, tapi pertama daftar raudah di totalkannya semua biaya yang di perlukan, trus itu tes lah disana 10 hari tinggal di sana rupanya pas pengumuman gak lulus, gak lulus d imlak, nah saudara itu mengusulkan kesini. Nah daftar lah kesini biasanya kalo udah daftar di Raudah disini udah langsung masuk kak. Gak di testing lagi.			
0493	Iter	Pengalaman pertamanya masuk pesantren gimana ?			
0494	Itee	Pertamanya tidur disini banyak nyamuk , sering gak kedapatan air, kadang nyuci juga gak bisa. Udah di cuci nanti menjemur nya gak ada tempat. kan rame tu apalagi kita masih kelas 1 ngalah lah dulu ama abang abangan kita, itu aja, baru udah naik kelas 2 baru udah agak berani.	Responden menceritakan awal masuk pesantren tidurnya banyak nyamuk, air dan tempat menjemur gak ada, harus ngalah dengan senior	Pengalaman awal masuk pesantren	Gamabaran umum santri di pesantren
0495	Iter	Kalo tentang orang orang disini gimana ?			
0496	Itee	Kalo dulu seniornya suka			

		ngompasi kak, kalo ada makanan kita bawa ke asrama gitu kan di stop ama mereka itu di ambil makanan kita yang enak di ambil yang kurang enak buat kita. Kalo gak di kasi nanti gak enak lah ama mereka.			
0497	Iter	Kapan kejadian itu berakhir ?			
0498	Itee	Kelas 3 Mts kak, karena udah jadi munazomah disitu.	Responden menceritakan waktu masih jadi junior, responden sering di palak oleh seniornya,	Masalah di pesantren	Mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
0499	Iter	Disitu lah ya berhenti semua pemalakan ya dek,			
0500	Itee	Iya kak			
0501	Iter	Yaudah dek, udah dulu ya dek di kesempatan lain kita lanjutkan ya, assalamualaikum,			
0502	Itee	Oke kak, walaikumsalam.			

Hasil Wawancara Responden 3

Nama : H

Usia : 18 tahun

Kelas : 3 Aliyah

Wawancara 4

Hari/Tanggal : Kamis / 26 April 2018

Waktu : 16.00 – 17.00

Lokasi : Pesantren Modern Nurul Hakim

Koding	Pelaku	Verbatim	Simpulan	Tema	Kategori
W4R30503	Iter	Assalamualaikum dek			
0504	Itee	Walaikumsalam kak,			
0505	Iter	Lagi apa dek ?			
0506	Itee	Olahraga kak,			
0507	Iter	Udah selesai ?			
0508	Itee	Belum sih kak, tapi gpp wawancara aja dulu			
0509	Iter	Okelah dek, kesana yuk			
0510	Itee	Oke kak			
0511	Iter	Nah terakhir kan kemarin kita bahas tentang pemalakan yang di lakukan sama senior di pesantren, apakah kamu melakukan hal yang sama ketika kamu telah menjadi munazomah ?			
0512	Itee	Hmm sepenuhnya jadi munazomah itu waktu kelas 2 aliyah kak, waktu kelas 3 Mts itu kan masih belum berani juga gitu gitu karna kan masih ada senior lagi di aliyah. Nah waktu kelas 2 aliyah itu kalo soal malak jarang kak, sesekali aja, kalo yang pelit anaknya ya di palak tapi kebanyakan adik adik junior udah sadar sendiri kalo ada makanan pasti di ajakin abang abang nya juga,	Responden menceritakan bahwa setelah dia jadi senior dia tidak melakukan hal yang sama dengan apa yang dirasakannya sewaktu dulu dia jadi junior karena di beranggapan	Responden tidak balas dendam	Perasaan positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

		segan kalo sendiri sendiri. Apalagi kalo masih baru baru masih takut takut itu. Kadang kasian juga kak, kalo aku jarang lah gitu gitu,	bahwa sebentar lagi mau keluar dari pesantren jangan memberikan kesan yang buruk buat orang lain		
0513	Iter	Apa yang membuat kamu tidak melakukan hal yang sama dengan junior mu sekarang ?			
0514	Itee	Gapapa kak, malas aja, bentar lagi juga mau keluar dari sini, jangan lah kasi kesan yang buruk ama mereka, nanti kalo gitu juga di buat ama mereka, mereka pun buat hal yang sama ke junir mereka nanti, berulang terus kan buat apa. Lain kalo yang patut di contoh ya gpp. Ini yang gak baik pulak di kasi ama mereka.			
0515	Iter	Apakah kamu pernah ketika jadi numazomah memaaf adik adik yang salah atau langsung menghukumnya ?			
0516	Itee	Tergantung kesalahannya kak, kalo misalnya yang wajar wajar ya kasi aja hukuma ntah tambah hafalan, bersihin kamar mandi, pompa, lari yang sedang juga kak. Kalo udah fatal kali entah cabut atau melawan sama numazomahnya itu kami mengadakan ama ustadlah, nanti ustadinya yang kasi masukan gimana gimananya.			
W4R30517	Iter	Kamu pernah gak inisiatif memaafkan kesalahan adik adik junior kamu ?			
W4R30518	Itee	Ya pernah kak kemarin itu kan saya munazomah di bagian bahasa. Jadi kalo ada yang melanggar peraturan bahasa itu saya			

		kasi aja peringatan dulu, untuk sekali dua kali saya maafkan aja. Kalo misalnya di ulangi juga ya di hukumlah udah kak,			
W4R30519	Iter	Bagaimana cara nya kamu tau kalau ada yang melanggar bahasa ?			
W4R30520	Itee	Nanti ada yang aya tugaskan jadi jасus ya kak (mata mata) nanti dia catat nama nama yang tidak berbahasa inggris atau indonesia. Disini kan bahasa resmi nya bahasa inggris sama bahasa indonesia, nah nanti evaluasinya itu perminggu, di kumpulkan aja dulu nama nama yang melakukan pelanggaran itu,			
0521	Iter	Hukuman paling parah yang pernah kamu lakukan ?			
0522	Itee	Pernah membotak santri kak, kmarin itu mereka bolos kan 2 orang, saya melapor sama ustad. Trus ustad suruh botak, yaudah saya botaklah, kalo munazomah itu kayak utusan ustadnya kak.			
0523	Iter	Sekarang kamu masih munazomah ?			
0524	Itee	Udah enggak kak, munazomah itu Cuma sampai kelas 2 aliyah aja, kalo kelas 3 udah fokus aja ama ujian mendatang.			
0525	Iter	Apakah kamu pernah memotivasi orang lain untuk berprestasi sama seperti kamu ?			
0526	Itee	Pernahlah, misalnya ada adean yang minta ajarin, contohnya ajarin pidato, ya sharing lah kak, ilmu yang di dapat. Regenerasi juga perlu kak,	Responden juga sering memotivasi juniornya seperti mengajari pidato sering sharing karena responden	Responden memotivasi juniornya	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>), perasaan yang positif (faktor pembantuk <i>hardiness</i>)

			menganggap bahwa regenerasi juga perlu		
0527	Iter	Kalo ama teman sebaya kamu pernah memotivasi mereka ?			
0528	Itee	Kalo ama teman sebaya udah paham paham sendiri lah kak, kalo kita motivasi pun biasa aja dia, ada pun yang gak terima. Kadang di bilang sok alim lah sok pintar lah, padahal biasa aja nya.			
W4R30529	Iter	Kalo di rumah apakah kamu bisa menjadi contoh buat adik adik kamu ?			
W4R30530	Itee	Iya lah kak namanya kan anak pertama, laki-laki. Kadang juga kalo ada tingkah adik adik yang gak baik yang dikasi masukan lah. Nanti kalo waktu sholat ya saya ajak lah adik saya juga ikut ke mesjid, soal beres beres rumah juga, contohkan aja nanti sadar sendiri mereka itu untuk bantuin.	Responden menceritakan bahwa dia sering mengajak adiknya sholat ke mesjid, atau sering memberikan contoh untuk adik adiknya.	Responden memberikan contoh untuk adiknya	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0531	Iter	Didikan kamu ke adik adik kamu itu gimana ?			
0532	Itee	Biasa biasa aja kak, santai aja. Becanda becanda aja, kalo tegas tegas kali gak enak juga.			
0533	Iter	Apakah adik adik mu nurut ama kamu ?			
0534	Itee	Alhamdulillah nurut kak,			
0535	Iter	Kamu pernah berantem ama adik kamu ?			
0536	Itee	Pernah lah kak, namanya laki laki, kadang kalo bandal kali nanti di suruh gak mau yang berantem, main pukul pukul. Tapi ngalah sendiri dia itu nanti tau dia kalo salah.			
0537	Iter	Kamu paling dekat sam adik nomor berapa ?			
0538	Itee	Adik no 3 kak, cowok.			
0539	Iter	Kenapa kamu paling dekat ama dia ?			
0540	Itee	Enak aja kak, nanti di			

		bawa jalan jalan ikut sama ama kita selalu, selalu nurut. Kalo yang perempuan masih kecil kecil.			
0541	Iter	Apa yang membuat kamu kesal dengan orang lain ?			
0542	Itee	Kadang ama kawan gitu kak, nanti kalo kita lagi serius di ajak main main. Nanti kalo ada masalah di heboh kalo nambah nambahin.			
0543	Iter	Apakah kamu pernah mengajak orang lain untuk melakukan pelanggaran ?			
0544	Itee	Kalo itu sendiri sendiri aja kak, kalo cabut sendiri. Nanti kita udah pergi duluan pasti ada aja yang ngikut dari belakang itu.			
0545	Iter	Kalo janji untuk cabut pernah ?			
0546	Itee	Enggak kak, itu inisiatif sendiri, kalo janji janji kebanyakan gak jadi itu.			
0547	Iter	Kalo temen kamu pernah ngajak kamu melakukan pelanggaran ?			
0548	Itee	Pernah kak, paling waktu cabut lah kak, mereka ajakin saya.			
0549	Iter	Kamu mau ?			
0550	Itee	Mau kak, kalo ada uang ya mau, kalo enggak ada ya udah di pesantren aja.			
0551	Iter	Gimana respon mereka kalo menolak ?			
0552	Itee	Ya biasa aja kak, paling di tanyak alasannya apa ya kita jawab yaudah mereka diam sendiri nya itu, pergi nya mereka itu.			
0553	Iter	Apakah kamu mau minta maaf duluan kalo lagi ada masalah sama orang lain ?			
0554	Itee	Enggak kak, kalo gak salah ngapain minta maaf. Kalo kita yang salah yaudah minta maaf lah, kalo aku gitu kak,			
0555	Iter	Jadi kalo kamu ada masalah ama orang			

		gimana cara berdamainya ?			
0556	Itee	Ya nanti kawan yang lain lah kak yang menyatukan, nanti cakapan sendiri nya itu. Gak pernah yang ngomong „aku minta maaf ya“ gitu gak pernah lah, nanti cakapan sendiri nya itu.			
0557	Iter	Gimana cara kamu meminta maaf ama teman kamu kalo kamu yang salah ?			
0558	Itee	Nanti di ajak aja kak, ntah kemana kek, makan gitu. Yaudah nanti ngomong sendiri nya itu.			
W4R30559	Iter	Menurut kamu apa yang kamu suka dari diri mu sendiri ?			
W4R30560	Itee	Kepedan kak heheheh, aku orang nya cuek aja percaya diri aja,			
0561	Iter	Setelah itu ?			
0562	Itee	Prestasi lah kak, bangga juga selalu berprestasi.			
0563	Iter	Gimana cara kamu mempertahankan prestasi kamu ?			
0564	Itee	Belajar terus lah kak, menghafal, di ulang ulang juga. Kalo saya juga kalo soal pelajaran cepat nangkapnya.	Responden menceritakan bahwa cara mempertahankan prestasi di pesantren adalah dengan terus belajar, menghafal dan mengulang ngulang pelajaran	Cara mempertahankan prestasi	Meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren
0565	Iter	Apa yang pengen kamu ubah dalam diri mu ?			
0566	Itee	Sifat malas kak, kadang suka kali malas mau ngapa ngapain, mau makan mau mandi kadang malas kak, golek golek aja. Padahal ada yang penting yang mau dilakukan tapi malas itu			

		kadang mengalahkan semua, kadang lapar pun perut cuma karena malas ngambil nya yaudah sampe gak dapat makanan nanti jadinya. Kayak nyuci juga malas, nanti kesusahan sendiri itu gak ada baju lagi. Itu aja nya kak, bau itu nanti menyesal lagi.			
0567	Iter	Kalo kamu gak kebagian makanan apa yang kamu lakukan ?			
0568	Itee	Beli lauk di luar kak,			
W4R30569	Iter	Kalo gak ada uang ?			
W4R30570	Itee	Ya di tahan aja kak sampe besok.			
0571	Iter	Sering kamu gak makan ?			
0572	Itee	Sering kak, itulah karena kesalahan sendiri. Jadi itu lah resiko nya kalo mau makan ya beli aja, atau pinjam uang lah.			
0573	Iter	Apa kamu pernah kasi masukan ama teman teman sebaya kamu ?			
0574	Itee	Kalo kelas 6 ini kan kak, semua keras kepala gak mau dengar pendapat orang lain mau di bilang gimana gimana pun tetap salah. Makanya jarang juga kasi pendapat ama mereka. Biar aja mereka lah.			
0575	Iter	Kamu kan jarang di jenguk ya ? gimana sih perasaan kamu kalo ngeliat temen temen kamu di jenguk ?			
0576	Itee	Kalo di bilang iri sih enggak kak ya, Cuma kadang sedih aja, tapi ya gimana sabarlah orang tua jauh, ongkos lagi udah berapa, bagus uang nya untuk jajan atau bayar uang spp.	Responden sedih karena tidak di jenguk orangtua	Masalah di pesantren	Menganggapan bahwa senang maupun sedih adalah bagian hidup yang harus dilewati, mampu bertahan saat

					keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>), tantangan (aspek <i>hardiness</i>)
0577	Iter	Kalo temen kamu di jenguk semua apa yang kamu lakukan ?			
0578	Itee	Kadang kak kalo ada yang pulang kalo libur 2 atau 3 hari gitu kan kak, aku mintak ikut aja ama dia. Kadang di kasi ikut.			
0579	Iter	Kamu biasanya ikut ama siapa ?			
W4R30580	Itee	Ama A itulah kak sering,	Responden menceritakan kalo libur dan tidak pulang responden mintak ikut dengan temannya.	Cara memecahkan masalah	Memiliki cara untuk menyelesaikan masalah sendiri (ciri <i>hardiness</i>)
0581	Iter	Kalo kamu sedih apa yang kamu lakukan ?			
0582	Itee	Diam aja di kamar kak, ntah baca baca buku gitu kak, olahraga. Cari kesibukan lah kak, atau gak tidur aja udah.	Kalo sedih responden akan membaca buku, diam di kamar ataupun berolahraga	Yang dilakukan saat sedih	Memiliki cara untuk menyelesaikan masalah sendiri (ciri <i>hardiness</i>)
0583	Iter	Apalagi yang ingin kamu ubah dalam diri kamu ?			
0584	Itee	Egois kak, egois dalam hal belajar. Kadang mau juga gak bantu kawan mau menang sendiri mau juara aja terus. Trus mau ubah perilaku yang melanggar peraturan kak, apalagi udah kelas 6 ini kak, ust adit bilang kalo masih bandel dia gak mau bantu untuk kelulusan, dia nanti suruh ngulang lagi setahun kalo gak bisa di bilangin. Kata ustadnya ,jangan gara gara kesenangan 2 jam ilang	Responden ingin merubah perilaku melanggar peraturan karena takut hanya karena kesenangan 2 jam hilang perjuangan yang 5 tahun yang merupakan salah satu perkataan	Hal yang ingin di ubah dalam diri responden	Memiliki pandangan hidup yang luas

		yang 5 tahun" hehehe	ustadnya		
0585	Iter	Apakah kamu pernah menyesal sama keputusan yang kamu ambil ?			
0586	Itee	Inilah kak, kemarin aku daftar yang ujian mau kuliah itu SNMPTN nah semua fakultas nya itu ipa, sedangkan aku kurang suka ipa, kayak kehutanan,			
0587	Iter	Jadi gimana kamu menanggapi nya ?			
0588	Itee	Kalo nanti ternyata lewat yaudah lah terpaksa di jalani aja, dari pada ngak kuliah.			
0589	Iter	Biasanya keputusan apalagi yang kamu sering sesali ?			
W4R30590	Itee	Kalo beli barang kak, kadang orang lain itu sering dapat barang yang bagus dan murah sedangkan aku beli mahal tapi bahan nya gak bagus, itulah kadang buat menyesal.			
W4R30591	Iter	Apa yang buat kamu semangat lagi ? apa yang kamu pikirkan ?			
W4R30592	Itee	Ingat orangtua lah kak, setiap bulan bayar SPP, masa iya kita mau sia siakan. Sesusahnya kita disini lebih susah lagi orangtua yang membiayai kita. Makanya itu semangat lagi lah kak	Responden kembali bersemangat ketika mengingat kembali perjuangan orangtua untuk menyekolahkan nya	Motivasi responden	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>),
0593	Iter	Kamu pernah sakit disini ?			
0594	Itee	Kalo sakit jarang kak, sekali lah itu demam kak, seminggu pulang ke rumah, yang lainnya sakit sakit biasa aja, kayak kaki bengkak karena main bola, jatuh waktu main badminton ya di rawat gitu ajalah kak,			
0595	Iter	Yang seminggu itu pulang			

		sakit apa ?			
0596	Itee	Demam kak, itulah di rawat di rumah.			
0597	Iter	Apa yang membuat kamu sakit demam kemarin ?			
0598	Itee	Kecapean aja kak, belajar, olahraga, malam belajar lagi. Kadang juga ada acara kak, acaranya kan sampe jam 12, kadang ada lomba juga itu kegiatannya bisa sampek malam kak, besok sekolah lagi. Itulah yang buat sakit kemarin.			
W4R30599	Iter	Apa yang kamu lakukan disini untuk mempertahankan kesehatan kamu ?			
W4R30600	Itee	Makan teratur lah kak, istirahat yang cukup.	Responden menjaga kesehatannya dengan cara makan teratur dan istirahat yang cukup	Cara mempertahankan kesehatan	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>)
0601	Iter	Kamu sering begadang disini ?			
0602	Itee	Jarang juga sih kak, paling sampek jam 1 aja ,			
0603	Iter	Biasanya apa yang kamu lakukan kalo lagi begadang ?			
0604	Itee	Paling menghafal aja lak, kadang juga karena emang gak bisa tidur kadang juga karena banyak nyamuk.			
0605	Iter	Kamu nyaman sama kondisi asrama ?			
0606	Itee	Cuma masalah nyamuk aja nya kak, waktu awalpun gak nyaman nya cuma udah terbiasa gini udah nyaman ajalah.	Responden tidak nyaman dengan kondisi di pesantren karena banyak nyamuk tetapi karena sudah biasa jadi udah nyaman aja	Masalah di pesantren	Penguasaan pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>), gambaran umum <i>hardiness</i> santri pesantren
0607	Iter	Kamu pernah di			

		kecewakan pada saat kamu membantu orang lain ?			
0608	Itee	Pernah kak,			
0609	Iter	Masalah apa ?			
0610	Itee	Kalo kawan pinjam uang kak, kadang kita juga butuh uang itu tapi lama kali di kembalikannya.			
0611	Iter	Apa yang kamu lakukan dengan kejadian itu ?			
0612	Itee	Ya gimana lah kak, mau gimana lagi sabar aja.	Responden pernah dikecewakan dengan temannya dalam hal meminjam uang yang dilakukan responden adalah sabar saja	Cara responden mengatasi masalah	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>),
0613	Iter	Kalo orang orang kayak gitu kamu mau bantu lagi ?			
0614	Itee	Tetap mau kak			
0615	Iter	Alasannya ?			
0616	Itee	Ya karena pertemanan itu tadi lah kak,			
0617	Iter	Meskipun sudah di kecewakan ?			
0618	Itee	Iya kak	Responden tetap mau membantu temannya meskipun sudah di kecewakan	Perasaan yang positif	Perasaan yang positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
0619	Iter	Apakah kamu pernah di katakan sombong ama kawan kawan ?			
0620	Itee	Itu biasanya kalo ujian kak, kalo misalnya dia manggil kita mau minta jawaban. Karena kita fokus mengerjakan, kita jadi gak liat sekitaran nnti keluar kelas di bilang sok kali, sok paten ya.			
0621	Iter	Gimana cara kamu menanggapi ?			
0622	Itee	Diamin aja lah kak			

0623	Iter	Kalo ujian gitu kamu sama sekali gak mau bantu contekan ama temen kamu atau gimana ?			
0624	Itee	Liat liat orangnya juga kak, kalo teman dekat ya kita kasih			
0625	Iter	Setelah masuk pesantren apakah kamu bersyukur dengan kehidupan mu yang sekarang ?			
0626	Itee	Bersyukurlah kak,			
0627	Iter	Apa yang kamu syukuri sekarang ?			
0628	Itee	Banyak lah kak bisa sekolah sampe sekarang ini, tinggal di pesantren buat saya jadi mandiri, bisa bahasa arab bahasa inggris, dan ibadahnya teratur.	Responden bersyukur masuk pesantren karena tinggal di pesantren membuatnya lebih mandiri, bisa berbahasa arab dan inggris serta ibadah jadi lebih teratur.	Yang di syukuri masuk pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> santri di pesantren
W4R30629	Iter	Menurut kamu apakah tinggal di pesantren ini membuat kamu berkembang ?			
W4R30630	Itee	Menurut ku sih kak enggak, karena kan di pesantren gak ada televisi gak boleh bawa hape jadi apa informasi informasi yang terjadi di luar kita gak tau. Koran pun gak ada. Kalo dulu ada yang antar antara koran kak, sekarang gak ada lagi.			
0631	Iter	Biasanya kalo kamu keluar untuk ke warnet apa yang kamu lakukan ?			
0632	Itee	Chatingan ama kawan kak, nyari nyari informasi kayak inikan mau kuliah ya nyari nyari beasiswa lah kak. Nyari universitas yang bagus ama jurusannya.	Karena di pesantren tidak ada televisi dan tidak di izinkan untuk main	Cara memecahkan masalah	Memiliki cara tersendiri untuk memecahkan masalah (ciri

			hape makan untuk memperoleh informasi dari luar responden akan ke warnet		<i>hardiness)</i>
0633	Iter	Setelah keluar dari pesantren apa yang kamu lakukan ?			
0634	Itee	Kuliah kak, pengen di Usu kehutanan dan langsung kerja kedinasan, atau jadi dosen pokoknya sukses lah kak.			
0635	Iter	Kamu lebih terbuka dengan keluarga atau teman pesantren ?			
W4R30636	Itee	Teman di pesantren kak, kan tiap hari jumpa.			
W4R30637	Iter	Apa hal yang kamu ceritakan ke teman ?			
W4R30638	Itee	Masalah masalah sebatas pesantren lah kak, keluh kesah di pesantren.			
W4R30639	Iter	Kalo sama orangtua cerita apa ?			
W4R30640	Itee	Kalo ama orangtua jangan cerita masalah yang kita buat lah kak nnti kenak marah, rangking aja ceritakan.			
0641	Iter	Sama siapa kamu paling terbuka ?			
0642	Itee	A lah kak			
0643	Iter	Selama di pesantren apa saja keterlibatan orangtua kamu ?			
0644	Itee	Paling biaya aja lah kak kasih kasih nasehat.	Kontribusi orangtua selama responden berada di pesantren adalah biaya dan nasehat	Kontribusi orangtua	Gaya pengasuhan
0645	Iter	Kalo kamu pulang ke rumah, kamu betah di rumah atau keluar main ama temen ?			
0646	Itee	Karena tinggal di pesantren kan kak kayak di kurung gitu, jadi kalo			

		pulang ke rumah gak mungkin kita di rumah aja, kadang pigi juga lah main main. Di rumah paling pagi ama siang aja, kalo udah sore ama malam di luar lah itu.			
0647	Iter	Kamu ada naksir ama santri putri ?			
0648	Itee	Ada kak,			
0649	Iter	Kelas berapa ?			
0650	Itee	3 Mts kak			
0651	Iter	Kenapa kamu naksir dia ?			
0652	Itee	Enak aja liatnya kak, lembut pendiam. Dia bisa jadi motivasi juga kak			
0653	Iter	Tapi kalian jarang ketemu kan ?			
0654	Itee	Gak bisa ketemu kak			
0655	Iter	Jadi gimana ?			
0656	Itee	Yaudah dari jauh aja.			
0657	Iter	Komunikasinya lewat mana ?			
0658	Itee	Paling dari FB kak.			
0659	Iter	Oh gituu, yaudh dek cukup wawancara kita hari ini ya, kakak pamit dulu yaa. Sukses buat ujiannya.			
0660	Itee	Iya kak,			
0661	Iter	Assalamualaikum dek			
0662	Itee	Walaikumsalam kak			

WAWANCARA INFORMAN III

Nama : ZS
 Waktu : Minggu / 29 April 2018
 Tempat : Pesantren Modern Nurul Hakim Medan

Koding	Pelaku	Verbatim	Kesimpulan	Tema	Kategori
W1I3001	Iter	Assalamualaikum ustad, hari ini kita lanjut wawancara untuk responden H ya ustad.			Raport
02	Itee	Walaikumsalam, oke kamu tunggu di lobi saja yaa			
03	Iter	Baiklah ustad,			
04	Itee	Oke baik sudah bisa kita mulai			
05	Iter	Sejak kapan responden berada di pesantren ?			
06	Itee	Sejak kelas 1 Mts	Responden masuk pesantren sejak kelas 1 Mts	Lama responden berada di pesantren	Gambaran umum <i>hardines</i> s santri di pesantren
07	Iter	Coba ustad ceritakan bagaimana keseharian responden di pesantren ?			
08	Itee	Responden anak yang baik baik saja, tidak pernah ada masalah yang gimana gimana dan juga anak yang berprestasi.	Responden anak yang berprestasi dan anak yang baik baik saja.	Responden anak yang berprestasi	Gambaran umum <i>hardines</i> s santri di pesantren
09	Iter	Apa saja prestasi yang di raih responden di pesantren ?			
10	Itee	Kalo H ini dia lebih berprestasi dibidang akademik dia, kalo yang lain hanya juara-juara didalam pesantren saja.	Prestasi responden selama di pesantren di bidang	Prestasi responden selama di pesantren	Komitmen, tantangan (aspek <i>hardines</i> s)

		H selalu ranking 1. Itulah yang sama A di bawa jalan-jalan ke sabang. Dari awal emang prestasinya bagus, tapi yang keluar-keluar masih belum, hanya di pesantren aja dia oke.	akademik selalu ranking 1, dari awal Masuk pesantren prestasinya udah bagus.		s), gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren
11	Iter	Menurut ustad cara bergaul mereka di pesantren ini gimana ustad ?			
12	Itee	Kalo H ini, menurut saya ya, karena dia ini berasal dari keluarga tidak mampu, dia kurang percaya diri dalam bergaul, jadi itu yang membuat responden kurang menonjolkan dirinya padahal dia bisa, jadi itu lah ustad A itu yang selalu memotivasi mereka.	Karena latar belakang ekonomi yang kurang mampu terkadang responden kurang untuk menonjolkan dirinya.	Responden berasal dari keluarga yang tidak mampu.	Mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
13	Iter	Menurut ustad bagaimana hubungan mereka ke orangtua ?			
14	Itee	Si H ini karena dia dari kampung dan anak pertama, dialah yang jadi tulang punggung keluarga, kalo perpulangan dia kerja terus itu ngapain sawit, istilahnya kalo waktu libuan dia kerja itu bantu mamaknya, makanya kalo dia balik ke pesantren ustad A bawa kan dia jalan-jalan, karena dirumah dia enggak ada jalan-jalan. Tapi kalo H ini keluarga baik-baik saja hanya masalah ekonomi aja yang kurang.	Responden adalah yang merupakan tulang punggung keluarga, ketika perpulangan responden membantu orangtuanya untuk kerja.	Tantangan yang di jalani responden	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>), sakit dan senang adalah bagian hidup hidup yang harus di jalani, dan mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
15	Iter	H sering di jenguk di			

		pesantren ?			
16	Itee	Jarang, enggak pernah pun, H aja yang pulang kalo ketemu orangtuanya.			
17	Iter	Bagaimana cara belajar A ?			
18	Itee	Mereka lebih fokus itu belajar malam sama ustad A, setiap malam ustad A selalu teratur, dia langsung turun tangan mengajari santrinya, dia memang tempah santrinya dengan baik. Ustad A banyak kasih ilmu disini, pelajaran yang akan dibahas besok dikelas ustad akan bahas duluan pada jam belajar malam, jadi pas di sekolah mereka udah mengerti sikit sikit.	Cara belajar responden di pesantren adalah dengan belajar malam dengan ustad A dan juga membahas pelajaran yang akan di pelajari besoknya.	Cara belajar responden di pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>), kemampuan untuk membuat rencana yang realistis (Faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
19	Iter	Menurut ustad apakah H pernah mengeluh berada di pesantren ?			
20	Itee	Eee gak ada, kan kalo misalnya mereka keluar gitu kan, ustad tanyak kenapa kalian keluar ? apa bosan ? mereka jawab bukan bosan ustad Cuma karena lagi gadak kegiatan aja, apalagi kelas 6 kan sudah di bebas tugaskan, Cuma belajar aja, jadi mereka keluar.	Responden tidak pernah mengeluh berada di pesantren, responden keluar dari pesantren hanya karena bosan sebentar dan akan kembali lagi di pesantren.	Responden tidak mengeluh berada di pesantren	Kontrol (aspek <i>hardiness</i>), sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus dijalani (ciri <i>hardiness</i>)
21	Iter	Pertama kali masuk pesantren sampai sekarang apa responden sering keluar pesantren ?			
22	Itee	Waktu kelas 1 sampai kelas 1 Aliyah enggak ya, kelas 2 sama 3 ini lah mereka sudah mulai menunjukkan. Kayak	Waktu pertama masuk pesantren responden masih belum		Penguasaan pengalaman (faktor

		belakang itulah ini H cabut dia ke warnet, dan ustad tanyak udah berapa kali cabut ? banyak ustad katanya, saya pun kaget, baru ini ketahuan ustad, hahahaha	terlalu menunjukkan, masih bisa di atur, masih patuh, namun setelah menjadi senior mereka langsung seperti terangan aja, kalo mereka sering cabut tapi karena memang mereka tidak melakukan macam macam dan prestasi bagus itu tidak terlalu jadi masalah kali.		pembentuk (<i>hardiness</i>) gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri
23	Iter	Akhir akhir ini Peringkat H turun kan ustad ?			
24	Itee	Iya kelas 6 kemarin, dia adalah masalah soal spp, ada 3 mata pelajaran yang dia ikut ujian susulan. Itu juga gak tau sama gurunya di kasi aja nilai 3 kemarin ama H. Ditiga mata pelajaran itu makanya menurun lah kemarin peringkatnya.	Karena terlambat bayar spp responden tertunda ujiannya 3 mata pelajaran dan berpengaruh pada nilainya.	Pengalaman buruk di pesantren	Mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
25	Iter	Bagaimana respon responden waktu tau dia rangking 7 ?			
26	Itee	Kalo yang ustad liat dia sedih lah ya, cemburu dia ama yang lain, ekonominya bagus. Dia juga sempat bilang enak nya ustad si A, padahal kemampuan imbang nya. Karenakan A dia dari segi ekonomi baik ya, kan mereka berdua ini ajanya juara 1 atau dua di sini, makanya H agak cemburu gitu lah. Cuma di motivasi lagi lah ama guru guru disini.	Responden sedih waktu peringkatnya turun karena terlambat bayar spp, responden juga cemburu dengan temannya yang sekolahnya lancar lancar saja	Rasa sedih responden di pesantren	Mampu mengelola perasaan yang kuat (faktor pembentuk <i>hardiness</i>) sakit dan senang adalah bagian

					hidup yang harus di jalani, mampu bertahan dalam keadaan tertekan (ciri <i>hardiness</i>)
27	Iter	Menurut ustad apa yang membuat responden termotivasi lagi ?			
28	Itee	Kalo yang saya liat anak anak disini, lebih sedih di tinggal kawan dari orangtua, gitulah bahasanya, padahal berantam berantamnya biasalah ya ejek ejekkan tapi kawan kwan juga yang membuat mereka betah disini.	Teman adalah salah satu yang membuat responden bertahan di pesantren	Kedekatan responden dengan teman	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>) gambaran umum <i>hardiness</i> santri di pesantren
W113029	Iter	Apakah responden mau membantu oranglain yang membuthkan ?			
W113030	Itee	Ha ini lah yang ustad tengok didikan dari ustad A ini, mereka diajarkan untuk welcome sama anak yang kurang gitu, saling berbagi, saking welocome nya ujian pun kadang mereka bantu. Nanti sering juga saya bilang kalo dalam belajar gapapa di bantu kalo ujian janganlah, nah nanti mereka bilang kalo kami gak bantu terus kami dapat ustad namanya aja kawan, setia kawan kali, kalo ujian	Responden dan santri yang lain di latih untuk tetap welcome dengan teman yang membutuhkan	Responden membantu oranglain dan tidak pernah mengeluh dalam membantu orang lain	Gaya pengasuhan (faktor pembentuk <i>hardiness</i>), memiliki pandangan hidup yang luas (ciri <i>hardiness</i>), perasaan positif

		kan A sering di colek colek kan minta jawaban dia nanti gak marah malah dijelaskannya ama kawannya ini, rata rata emang gitu. Kalo ujian kan yang rangkin 1-5 itu jadi bahan pertanyaan kalo ujian itu. Dan gak ada yang sampai gak ngasi gitu.			(faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
31	Iter	Pertama masuk berapa jumlah santri di kelas responden ?			
32	Itee	Nah kelas 6 sekarang ini dulunya 2 kelas sekitar 45 orang, nah karena sekarang yang bertahan disini tinggal 16 orang lagi makanya kelasnya di gabung aja.	Santri yang bertahan di pesantren tinggal 16 orang dari pertama masuk 45 orang santri	Yang bertahan di pesantren	Komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
33	Iter	Menurut ustad apa yang membuat mereka bertahan di pesantren ?			
34	Itee	Kalo sampai bertahan kelas 6 gini emang dari kemauan mereka sendiri, dan dukungan juga dari orangtua, karena ada juga santri yang keluar dari sini karena emang di tarik orangtunya. Aliyah gak sambung lagi disini. Kalo H ini apalagi dari kampung kan makanya dia kayak sudah betah aja dengan suasana kota meskipun hanya di pesantren.	Responden bertahan sampai sejauh ini karena adanya kemauan dari diri sendiri, dukungan penuh dari orangtua dan guru, dan apalagi responden berasal dari kampung jadi suasana di kota membuat responden betah.	Cara responden bertahan di pesantren	Kontrol, komitmen (aspek <i>hardiness</i>)
35	Iter	Menurut ustad apakah mereka pernah meminta bantuan orang lain ?			
36	Itee	Seperti yang saya jelaskan kemarin, ustad A melatih untuk menyelesaikan masalah sendiri, kalo emang gak	Responden dan santri yang lain memang dilatih untuk mampu menyelesaikan	Cara responden menyelesaikan masalah	Tantangan (aspek <i>hardiness</i>)

		selesai yaudah mereka cuma keluhkan sama ustad itu ajalah. Sama yang lain enggak	masalah sendiri.		
37	Iter	Menurut ustad apa yang membuat H tetap berprestasi ?			
38	Itee	Itulah tadi motivasi yang tinggi dari ustad A, ustad A tidak melepaskan anaknya sendiri, di backup nya semua santrinya, dia turun tangan langsung anak anak ini merasa disayang dan di perhatikan lah disini, perkembangannya juga di perhatian ustad A dengan baik. Ini emang metode sendiri dari ustad A.	Motivasi dari ustad A sangat mempengaruhi santri di sini bertahan, ustad A benar benar merangkul santri disini, disayang dan diberikan perhatian.	Motivasi dari guru di responden	Gaya pengasuhan (Faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
39	Iter	Apa kontribusi H di pesantren ?			
W113040	Itee	Banyak santri yang mengidolakan karena prestasinya tadi, memang A punya masalah lah ya kan disini, tapi enggak yang sampe oranglain gondok sama dia, dia juga percaya diri, kalo ada acara apa gitu kan mereka selalu ambil andil, badminton, pidato, santun juga, kalo sama perempuan enggak terlalu pecicilan gitu.	Karena prestasi yang di raih responden, responden banyak di idolakan oleh santri lain , responden orang yang percaya diri.	Kontribusi responden di pesantren	Perasaan positif (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
41	Iter	Kalo disetiap kegiatan apa A selalu percaya diri tampil ?			
42	Itee	Kalo H ini menguasai audiens dengan baik, selalu mendalami peran dengan baik. Dia tampil aja itu. Dan memang di bawakan dengan baik.			
43	Iter	Cita cita dari A ini apa ustad ?			
44	Itee	Cita cita mereka berdua sama H ini, mereka mau	Responden ingin kuliah di	Cita cita responden	Membuat rencana

		lanjut kuliah di luar negeri, mau jadi apa nya saya kurang tau.	luar negeri		yang realistis (Faktor pembentuk <i>hardiness</i>)
45	Iter	Menurut ustad apa yang membuat A mau belajar di peantren ?			
46	Itee	Kalo untuk awal masuk pesantren ini rata rata santri disini adalah karena paksaan orangtua, 10 persen lah yang kemauan sendiri, makanya di awal masuk itu kita sebagai pengasuh harus sabar, mau lari lah, nangis nangis nya, pokoknya bertingkahlah, ada yang sebulan, 3 bulan ada yang mau sampe 1 semester gitu aja terus, kalo A ini juga awal masuk nangis juga cuma masih di kontrol lah, enggak sampai ekstrim kali dan buat kita pusing. Dia cuma nangis dikamar aja untuk dirinya sendiri aja Karena ada juga santri sampai guling guling, manjat pagar di kejar nya mamaknya, itulah yang buat pengasuh ini harus sabar	Awalnya responden dan santri lain masuk pesantren karena paksaan, setelah masuk di pesantren di berikan stimulus yang baik oleh pengasuh sehingga santri sudah mulai betah di pesantren. Tapi kalo responden dia menangis hanya di bulan pertama dan itu hanya dikmar nya saja, tidak merepotkan orang lain.	Pandangan awal responden di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
47	Iter	Jadi semakin lama malah semakin membuat mereka betah ya ustad ?			
W113048	Itee	Iya seiring berjalannya waktu mereka lama lama sudah lebih santai berbaur, ketemu apa yang diinginkan disini, baru lah mereka malah sudah cinta ama pesantren ini, disinilah rumah mereka, apalagi 24 jam disini kan. Dan	Seiring berjalannya waktu di pesantren responden sudah bisa mulai berbaur dengan teman nya yang lain, sudah ketemu	Yang membuat responden betah	Pengalaman pengalaman (faktor pembentuk <i>hardiness</i>)

		enggak mudah kan dan itulah yang bertahan ini tinggal 16 lagi yang berhasil menamatkan dirinya di pesantren ini.	apa yang harus di kembangkan		
W113049	Iter	Yang ustad tau apa perbedaan H dari awal masuk sampai sekarang ?			
W113050	Itee	Hmm selain dari bentuk fisik yang semakin tumbuh dewasa, anak NH ini dilatih sikap percaya diri dan jiwa kepemimpinannya, dilatih untuk sekreatif mungkin, tunjukkan semua kemampuan yang santri miliki, dan alhamdulillah anak anak yang bertahan disini, adalah anak anak yang mentalnya kuat. Kalo di pesantren lain kan anak anaknya di fasilitasi dengan baik, kalo anak NH makan aja piring nya urus sendiri antri, tau lah keadaan pesantren begini, tapi mereka sabar dan kuat gitu, NH ini sempat lah down dari segi keuangan tapi santri disini tetap semangat untuk ikut lomba meskipun dengan biaya sendiri. itu yang saya salutkan sama santri disini.	Perubahan responden selama di pesantren yang pertama adalah bentuk fisik yang semakin dewasa, percaya diri dan sikap kepemimpinannya, mandiri dan juga sabar.	Perubahan dari pertama masuk sampai sekarang di pesantren	Meningkatkan <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
W113051	Iter	Jadi mereka benar benar dilatih mandiri ya ustad ?			
52	Itee	Iya, itu lah yang membuat mereka kuat disini, karena memang dilatih, makanya ketika mereka pun punya masalah mereka sabar aja, tinggal di pesantren tidak mudah setiap santri punya tekanan nya masing –masing tapi	Responden dan santri lain dilatih untuk kuat terhadap apapun masalah yang dihadapi di pesantren, sehingga mereka pun kalo ada	Responden dilatih untuk memiliki mental yang kuat di pesantren	Komitmen, kontrol, tantangan (aspek <i>hardiness</i>), sakit dan senang adalah bagian

		mereka mampu enjoy dan tidak terlalu memperlihatkan kesedihan mereka, itu yang saya lihat dari santri santri yang emang bertahan disini ya.	masalah tidak terlalu menampakkannya.		hidup yang harus dijalani (ciri <i>hardiness</i>)
53	Iter	Kalo yang keluar itu gimana ya ustad ?			
54	Itee	Itu ya yang ustad liat karena orangtua lagi yang menarik, karena orangtua masih beranggapan bahwa anak anak dari pesantren pasti ujung ujung nya jadi ustad, guru ngaji, sedangkan banyak orangtua yang menginginkan anaknya itu untuk menjadi dokter kah, angkatan kah, padahal anak pesantren juga bebas mau lanjut kemana aja setelah ini. Yang selanjutnya memang dari anaknya yang emang gak bisa diatur.	Yang membuat santri lain tidak betah di pesantren adalah dari orangtua, dan santrinya sendiri yang mudah terpengaruh dengan keadaan luar.	Yang membuat santri lain tidak bertahan di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri di pesantren
55	Iter	Teman dekat H ini siapa ustad ?			
56	Itee	Semua mereka dekat ya tapi yang sejiwa itu sama H.			
57	Iter	Menurut ustad apa yang harus di ubah dari H ?			
58	Itee	Kalo H ini dengan posisi keuangan yang minim dia kadang ada rasa minder gitu, saking minder nya ke lawan jenis juga dia minder, kalo dari segi prestasi dia percaya diri. Apalagi kan secara look dia juga biasa aja, itu lah yang kadang membuat dia diam. Kalo ustad rasa H ini nanti pede kalo dia emang udah jadi lah gitu.	Karena keadaan ekonomi yang minim, responden terkadang akan merasa minder, ke lawan jenis dia juga minder, jadi pemikiran pemikiran seperti itu harus di hilangkan dari responden.	Yang harus diubah dari responden	Manipulasi <i>hardiness</i> pada santri di pesantren.

59	Iter	Menurut ustad secara keseluruhan apa kesulitan yang dihadapi santri disini ?			
W1I3060	Itee	Nah begini tinggal di pesantren ini tidak sulit kalo emang dari anaknya sendiri ada kemauan, kalo santri yang memang punya keinginan kuat sampai tamat di pesantren ini apapun kejadian di pesantren baik dan buruknya gak sampe keluar, mereka mereka aja yang tau. Itu lah mental tadi, kalo awal masukkan pasti apapun masalah disini nyampe ke orangtua, kalo udah lama disini mereka lebih bisa mengontrol dirinya terhadap apapun kejadian di pesantren. Kebanyakan Aliyah lah yang mentalnya sudah baik, sudah kuat.	Santri yang bertahan sampai tamat disini adalah santri yang memang kemauan dalam dirinya kuat, sudah terima atas segala baik dan buruk di dalam pesantren , intinya kebanyakan mentalnya sudah kuatlah.	Santri yang bertahan di pesantren	Kontrol, komitmen (aspek <i>hardiness</i>), sakit dan senang adalah bagian hidup yang harus di jalani (ciri <i>hardiness</i>)
61	Iter	Oh gitu,			
62	Itee	Apalagi di pesantren kan kalo keluar harus izin dan ada syarat syarat nya, mungkin itu juga kesulitan buat mereka.			
63	Iter	Apakah orangtua dan guru disini bekerja sama dalam mendidik santri disini ?			
64	Itee	Ada orangtua yang memang mendukung menerapkan peraturan juga mau di rumah mau di pesantren sama. Ada juga orangtua yang malah memberikan kelonggaran buat anaknya, contohnya kalo ada orangtua menjenguk, dan masuk waktu sholat anaknya bukan di suruh langsung sholat, malah	Kebanyakn orangtua mengeluhkan keadaan anaknya yang lebih teratur di pesantren dari pada dirumah, yang padahal dari orangtua itu sendiri yang memberi kelonggaran	Perbedaan di rumah dan di pesantren	Gambaran umum <i>hardiness</i> pada santri di pesantren

		anak itu sholat setelah orangtunya pulang baru sholat nah kalo peraturan di pesantren kan kalo udah namanya waktu sholat gadak alasan harus segara sholat, nah yang kadang membuat anak ketika perpulangan jadi malas, gak sholat, gak teratur. Itu juga yang dikeluhkan orangtua nanti padahal dari orangtua sendiri yang memanjakan anaknya. Tapi memang ada juga anak yang di sini sama di rumah sama di tetap disipilin.	kepada anaknya, sehingga membuat anak tadi merasa bebas berada dirumah.		
65	Iter	Jadi intinya orangtua juga berperan penting dalam mendidik anaknya meskipun anak menghabiskan waktunya lebih banyak di pesantren ya ustad ?			
66	Itee	Iya betul, bukan cuma tugas guru atau pengasuh disini saja, jadi ketika anak buat kesalahan dirumah yang disalahkan pengasuhnya, kalo ada kerja sama kan itu lebih baik.	Harus ada kerja sama antara guru dan orangtua.	Orangtua dan guru bekerja sama untu mendidik santri	Meningkatkan <i>hardines</i> s pada santri di pesantrn
W1I3067	Iter	Baiklah, saya gampang di jumpai kok, saya kan tinggal disini juga.			
W1I3068	Itee	Baiklah ustad makasih banyak atas waktu dan informasinya ya ustad, saya pamit dulu Assalamualaikum			
W1I3069	Iter	Walaikumsalam			

PEDOMAN WAWANCARA

1. Raport

- a) Bisakah anda ceritakan biodata anda ?
- b) Sejak kapan belajar di pesantren ?
- c) Bisakah anda ceritakan bagaimana keadaan di pesantren ini ?
- d) Bagaimana pengalaman pertama kali masuk pesantren ?

2. Bagaimana gambaran umum *hardiness* dalam menimba ilmu di pesantren ?

- a) Apa pengalaman menarik tinggal di pesantren yang kamu alami ?
- b) Apakah belajar di pesantren kemauan anda sendiri atau suruhan orang lain ?
- c) Kenapa anda memutuskan untuk menimba ilmu di pesantren ?
- d) Apa pengalaman buruk tinggal di pesantren yang kamu alami ?
- e) Coba anda ceritakan kegiatan apa saja yang dilakukan di pesantren ?

3. Aspek – aspek *Hardiness*

- a) Komitmen
 - Apakah kamu pernah menganggap bahwa kamu membawa pengaruh buat orang lain ?
 - Apakah kamu pernah terlibat di dalam kondisi sesuatu yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi tersebut ?
 - Bagaimana anda dapat bertahan menimba ilmu di pesantren ?
 - Apa hikmah yang dapat anda ambil selama menimba ilmu di pesantren ?
 - Bagaimana anda menghadapi masalah – masalah yang anda anggap berat dan anda hampir menyerah untuk melaluinya ?

- b) Kontrol

- Coba ceritakan apakah yang kamu alami di pesantren ini berguna untuk perkembangan mu ?
- Selama menimba ilmu di pesantren pernahkan anda merasa bosan, dan bisakah anda jelaskan dalam hal apa anda bosan ?
- Apa kemampuan yang anda miliki sehingga anda mampu bertahan menimba ilmu di pesantren ?
- Bagaimana cara anda untuk meningkatkan kepercayaan diri anda untuk mengemukakan pendapat ?
- Apakah anda pernah bermasalah di pesantren ?

c) Tantangan

- Apakah perubahan yang kamu alami di pesantren ini adalah sesuatu yang wajar ? coba ceritakan !
- Apakah tinggal di pesantren merupakan tantangan yang menyenangkan buat anda ?
- Apa perbedaan yang ada rasakan selama tinggal di pesantren dan di rumah ?
- Bagaimana anda memandang situasi tinggal di pesantren sebagai proses untuk menimba ilmu ?
- Apakah tinggal di pesantren merupakan tantangan yang harus anda selesaikan dengan baik, bisakah anda jelaskan ?
- Apa yang akan dilakukan setelah keluar dari pesantren ?

4. Apa faktor – faktor pembentuk *hardiness* dalam menimba ilmu di pesantren ?

a) Penguasaan pengalaman

- Apakah keadaan di dalam pesantren saat ini sama seperti yang pernah anda bayangkan sebelumnya ?
- Sebelum tinggal di pesantren bagaimana anda belajar untuk menjadi lebih mandiri ?

- Apakah anda di biasakan untuk mengatasi masalah sendiri, bisa anda jelaskan ?
- b) Perasaan yang positif
- Bagaimana anda menghadapi perilaku orang-orang di lingkungan pesantren yang kurang menyenangkan bagi anda ?
 - Apakah anda pernah berpikir buruk tentang orang lain, bisakan anda jelaskan dalam hal apa ?
- c) Gaya Pengasuhan
- Coba ceritakan bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orangtua anda ?
 - Apakah anda nyaman dengan pola pengasuhan orangtua anda ?
 - Bagaimana keterlibatan keluarga saat anda berada di pesantren ? baik secara moral dan materi
- d) Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis
- Apa harapan anda untuk masa depan ?
 - Coba ceritakan apa cita-cita anda !
- e) Memiliki rasa percaya diri dan positif terhadap citra diri
- Coba ceritakan, apakah anda pernah menyesal dengan keputusan yang anda ambil ?
 - Apa yang membuat anda ingin mencoba semua hal baru ?
 -
- f) Mengelola perasaan yang kuat
- Bagaimana cara anda untuk menghilangkan kesedihan yang sedang anda rasakan ?
 - Bagaimana cara anda untuk menghilangkan kemarahan yang sedang anda rasakan ?

- Bagaimana cara anda untuk menghilangkan rasa bosan yang sedang anda rasakan ?

5. Ciri – ciri *Hardiness*

- Coba ceritakan apa yang membuat adik semangat ?
- apa yang ada di pikiran anda saat mau masuk pesantren ?
- Coba ceritakan apa saja yang membuat anda kesal ?
- Apa yang anda dipikirkan jika anda bertengkar dengan orang lain ?
- Apakah jika anda ada masalah, anda mau meminta maaf duluan ? coba ceritakan pengalaman anda
- Coba ceritakan apa yang anda suka di diri anda ?
- Coba ceritakan bagian diri apa yang ingin anda ubah ?
- Coba anda ceritaka bagaimana menjaga diri agar tidak bosan dan tetap sehat berada di pesantren ?
- Ketika kamu mendapat musibah apakah kamu percaya dapat menghadapi kejadian tersebut dengan baik ?
- Bagaimana cara mu untuk menyelesaikan masalah yang kamu hadapi ?
- Apakah anda mau membantu orang lain yang sedang meminta bantuan ? biasanya dalam hal apa ?
- Jika ada orang lain yang bertanya tentang bagaimana kehidupan di pesantren ? apakah anda mau berbagi dengan orang tersebut ?
- Apakah kamu pernah merasa malu menjadi anak pesantren ?
- Coba ceritakan apa saja kesulitan yang kamu alami selama berada di pesantren ?
- Apakah anda orang menerima kritikan ?

6. Bagaimana meningkatkan *hardiness* dalam menimba ilmu di pesantren ?

- a) Apa yang membuat anda terus berprestasi di pesantren ?
- b) Bagaimana cara anda belajar agar berprestasi di pesantren ?
- c) Apakah anda bersyukur dengan kehidupan anda yang sekarang ?

PEDOMAN WAWANCARA INFORMEN

1. Sudah berapa lama responden berada di pesantren
2. Coba anda ceritakan bagaimana keseharian responden di pesantren
3. Coba anda ceritakan apa saja prestasi yang di raih oleh responden
4. Bagaimana cara bergaul responden selama di pesantren
5. Bagaimana hubungan lekat responden di pesantren dan orangtua
6. Coba ceritakan bagaimana cara belajar responden
7. Apakah responden sering mengeluh berada dipesantren, biasanya tentang hal apa ?
8. Coba ceritakan apa saja hal yang membuat responden semangat
9. Apakah responden orang yang mau membantu orang lain, biasanya dalam hal apa ?
10. Apakah responden pernah bermasalah di pesantren ? coba anda jelaskan
11. Bagaimana cara responden untuk meningkatkan kepercayaan dirinya
12. Bagaimana gambaran diri responden saat dipesantren
13. Bagaimana gambaran diri responden saat pertama kali masuk pesantren
14. Apakah subjek adalah orang yang membutuhkan bantuan oranglain, seperti dalam mengerjakan tugas maupun dalam sehari – hari
15. Bagaimana cara responden untuk tetap berprestasi
16. Apa saja kontribusi responden dipesantren
17. Apa cita cita dan harapan responden
18. Apa alasan responden untuk menimba ilmu di pesantren ?
19. Bagaimana responden jika menghadapi suatu masalah
20. Apa kemampuan yang dimiliki responden sehingga mampu bertahan di pesantren ?
21. Perubahan yang di alami selama di pesantren ?
22. Menghadapi perilaku orang yang tidak menyenangkan

23. Pola suh orangtua
24. Kenapa res dan temannya bisa dekat ?
25. Keterbukaan res
26. Bagaimana mengontrol rasa sedih marah dan bosan di pesantren
27. Motivasi yang ust berikan
28. Apa yang harus di ubah dari res
29. Kesulitan selama berada di pesantren
30. Apakah res merupakan orang yang mudah menerima kritikan
31. Sakit
32. Apa yang membuat res tetap berprestasi
33. Jumlah santri saat Mts sampai Aliyah

LAMPIRAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : D. P
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 16 tahun
Pekerjaan : Pelajar

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memiliki izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 08 April 2018

Peneliti



(Rizka Fatma C Harefa)

Responden



LAMPIRAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K. A
 Jenis kelamin : Laki - Laki
 Usia : 18
 Pekerjaan : Pelajar

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memiliki izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 16 April 2018

Peneliti



(Rizka Fatma C Harefa)

Responden



LAMPIRAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. H
 Jenis kelamin : Laki - Laki
 Usia : 18 tahun
 Pekerjaan : Pelajar

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memiliki izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 23 April 2018

Peneliti



(Rizka Fatma C Harefa)

Responden



(M.H)

LAMPIRAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 25
Jenis kelamin : Laki
Usia : 25

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai informen penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memiliki izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 26 April 2018

Informen



A handwritten signature in black ink is written over a green 6000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'TERAI MPPEL', 'F6AFF093119087', and '6000 RUPIAH'. The number '25' is written below the signature.

Peneliti



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizka Fatma C Harefa', is written over the text 'Peneliti'.

(Rizka Fatma C Harefa)

LAMPIRAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZS
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 25 tahun

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai informen penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memiliki izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 20 April 2018

Peneliti



(Rizka Fatma C Harefa)

Informen



METERAI
TEMPEL
3000
Rp. 3000
RUPIAH

LAMPIRAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IR
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 38 tahun

Secara sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai informen penelitian.

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memiliki izin kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya dan pihak terkait lainnya beserta informasi yang kami berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 13 April 2018

Informen



IR

Peneliti



(Rizka Fatma C Harefa)